Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

1TEAM 1VISION

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2018

DAFTAR ISI

Table of Contents

004
Tema
Theme

006
Visi dan Misi
Vision and Mission

007
Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

IKHTISAR PERUSAHAAN
COMPANY HIGHLIGHTS

010
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

012
Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Chart Highlights

014
Ikhtisar Saham
Stock Highlights

018
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

028
Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

032
Penghargaan 2018
2018 Awards

034
Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

038
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

046
Laporan Direksi
Board of Directors Report

050
Profil Direksi
Board of Directors Profile

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

062
Informasi Umum MAG
General Information of MAG

063
Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions

064
Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

066
Struktur Organisasi
Organization Structure

068
Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

070
Sumber Daya Manusia
Human Resources

083
Produk dan Layanan
Products and Services

088
Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

126
Penerapan Atas Rekomendasi Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of The Recommendations In The Guidelines For Corporate Governance In Public Company

130
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

132
Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company's Data

135
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018
Responsibility of 2018 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

1TEAM
1VISION
is better than
my way or your way.
IT'S OUR WAY.

Mengangkat tema **"1TEAM 1VISION"**, Laporan Tahunan 2018 menggambarkan bagaimana kami terus melangkah maju dan berkembang dengan senantiasa melakukan berbagai upaya peningkatan pelayanan secara berkelanjutan.

Dengan dukungan terciptanya budaya Perusahaan yang kondusif dengan menerapkan **1TEAM** sebagai prinsip panduan Perusahaan, merupakan salah satu kunci kesuksesan bagi Perusahaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan kami berkomitmen untuk bersama-sama mewujudkan Visi Perusahaan menjadi sebuah Perusahaan asuransi pilihan Nasabah yang profesional dan terkemuka.

Raising the theme **"1TEAM 1VISION"**, the 2018 Annual Report illustrates how we continue to move forward and develop by continuously making comprehensive efforts to improve our services in a sustainable manner.

An encouraging and favorable Company culture that is achieved through the implementation of **1TEAM** as the Company's guiding principles, has been one of the keys that supports the Company's success in providing the best services to the Customers. We are committed to work together to accomplish the Company's Vision to become one of the leading and professionally managed insurance Company, preferred by Customers.

VISI & MISI
Vision & Mission

VISI
Vision

Menjadi Perusahaan asuransi pilihan nasabah yang profesional dan terkemuka.

To become one of the leading and professionally managed insurance company, preferred by customers.

MISI
Mission

1. Menyediakan berbagai solusi risiko yang memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Berorientasi pada layanan dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan jaringan kantor yang luas.
3. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan pengembangan teknologi, inovasi produk dan kinerja keuangan yang sehat.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan visi Perusahaan.

1. To provide a wide range of risk solutions that meet the diverse needs of customers.
2. To drive excellence in customer service through deployment of competent resources across our office network.
3. To strive to increase the value of the Company through adoption of technology, development of innovative products, and sound financial performance.
4. To provide a conducive working environment for employees to encourage their active participations in realizing the Company's vision.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values

1TEAM

1ntegrity

Mempertahankan dan memegang teguh aturan pelaksanaan, norma-norma sosial dan etika Perusahaan.

Teamwork

Bersinergi, berkomunikasi dan berpartisipasi secara aktif mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Excellence

Mampu memberikan pelayanan dan solusi terbaik dengan menjadikan kebutuhan pelanggan (internal dan eksternal) sebagai fokus utama.

Achievement Oriented

Bertanggung jawab dan bertindak mengoptimalkan sumber daya Perusahaan untuk mencapai kualitas hasil terbaik.

Moving Forward

Bertanggung jawab dan bertindak untuk mengoptimalkan keberadaan semua bisnis yang dimiliki untuk mencapai pertumbuhan profit yang berkesinambungan.

1TEAM

1ntegrity

Maintain and strongly uphold all the rules, social norms and Corporate ethics.

Teamwork

Synergize, communicate and participate actively in achieving the Company's Vision and Mission.

Excellence

Able to provide the best services and solutions by making the (internal and external) Customer needs and satisfaction as the main focus.

Achievement Oriented

Accountable and act to optimize the Company's resources to achieve the best quality results.

Moving Forward

Responsible and act to optimize the existence of all businesses owned to achieve sustainable profit growth.

Company Highlights

"Worrying won't stop the bad from happening, it just stops You from enjoying the good. Think, Protect and Secure your Happiness"

PROTECTING & SECURING YOU

01

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam milyar Rp | In Billion Rp

Laporan Posisi Keuangan	2018	2017	2016	Statement of Financial Position
Investasi	1.380,12	1.420,72	1.280,67	Investments
Aset Lancar	3.167,66	2.749,17	2.280,18	Current Assets
Jumlah Aset	4.280,73	3.886,96	3.436,39	Total Assets
Liabilitas Asuransi	2.032,84	1.616,43	1.355,91	Insurance Liabillities
Jumlah Liabilitas	2.454,42	2.032,95	1.672,63	Total Liabillities
Jumlah Ekuitas	1.826,30	1.854,01	1.763,76	Total Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2018	2017	2016	Statement of Comprehensive Income
Premi Bruto	1.702,12	1.538,12	981,90	Gross Premium
Pendapatan Premi Neto	701,58	656,93	568,65	Net Premium Income
Klaim dan Biaya Komisi-Net	431,33	408,93	370,83	Claim and Acquisition Cost
Hasil Underwriting	270,25	248,00	197,82	Underwriting Results
Hasil Investasi	21,37	101,41	165,96	Investment Income
Beban Usaha	242,65	224,09	238,39	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	54,33	135,71	138,85	Income Before Tax
Beban Pajak	26,09	12,52	8,54	Tax Expense
Laba Bersih	28,25	123,19	130,31	Net Income
Laba Komprehensif	(27,70)	130,26	255,23	Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah penuh)	5,65	24,63	26,05	Earnings per Share (In Full Rupiah)

Rasio (%)	2018	2017	2016	Ratio (%)
Laba Bersih /Jumlah Aset	0,66%	3,17%	3,79%	Return on Assets
Laba Bersih /Jumlah Ekuitas	1,55%	6,64%	7,39%	Return on Equity
Laba Bersih / Pendapatan Premi Neto	4,03%	18,75%	22,92%	Return on net premium Income
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	129,06%	135,23%	136,32%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	57,34%	52,30%	48,67%	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	134,39%	109,65%	94,83%	Total Liabilities / Total Equity
Klaim dan Biaya Komisi-Net/ Pendapatan Premi Neto	61,48%	62,25%	65,21%	Claim and Acquisition Cost/Net Premium Income
Beban Usaha / Pendapatan Premi neto	34,59%	34,11%	41,92%	Operating Expenses / Net Premium Income

GROW OUR BUSINESS IN A WAY THAT MAKES US PROUD

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Chart Highlights

TOTAL ASET TOTAL ASSETS

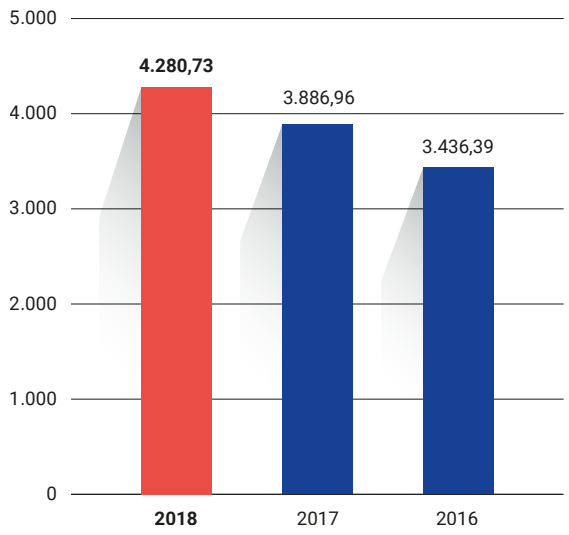

TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

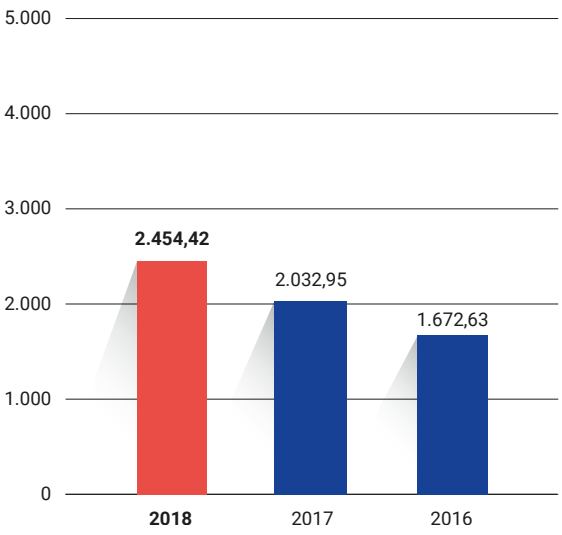

TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

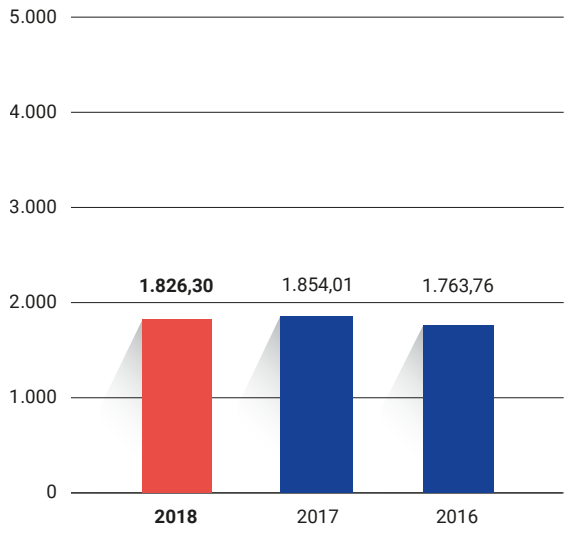

TOTAL INVESTASI TOTAL INVESTMENT

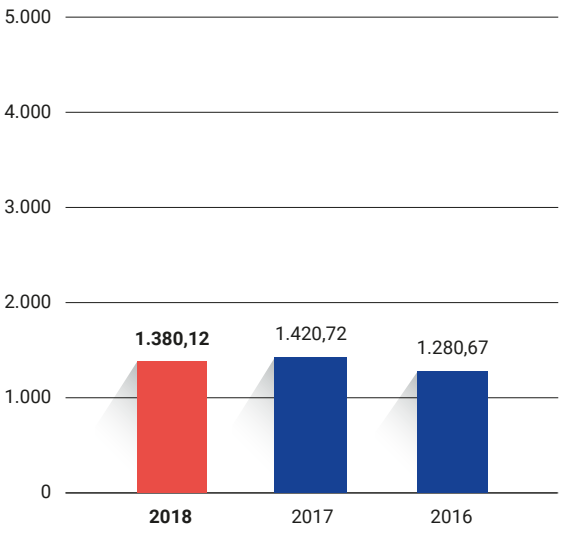

(Dalam Milyar Rupiah/In Billion Rupiah)

PREMI BRUTO GROSS PREMIUM

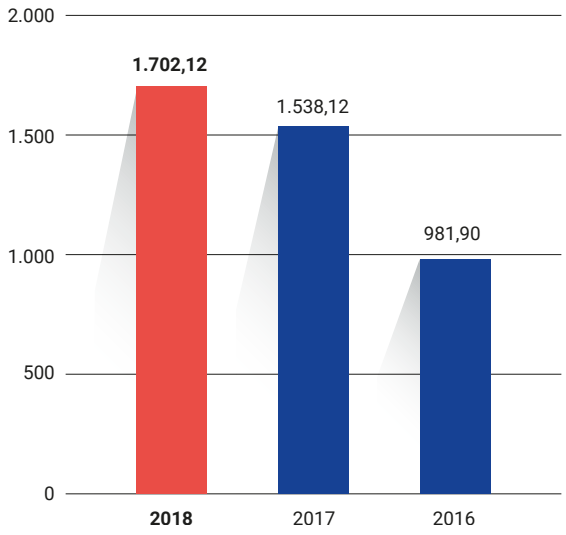

HASIL UNDERWRITING UNDERWRITING RESULT

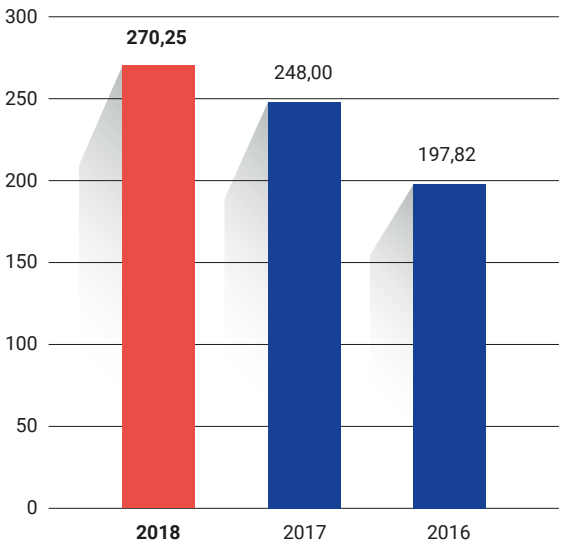

LABA BERSIH NET INCOME

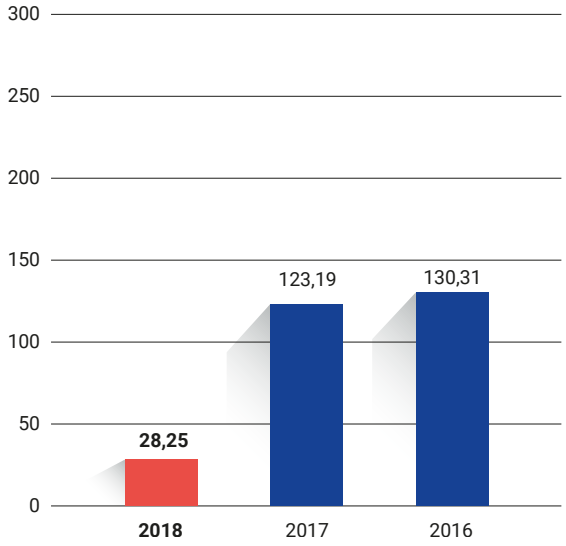

MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
RISK BASED CAPITAL

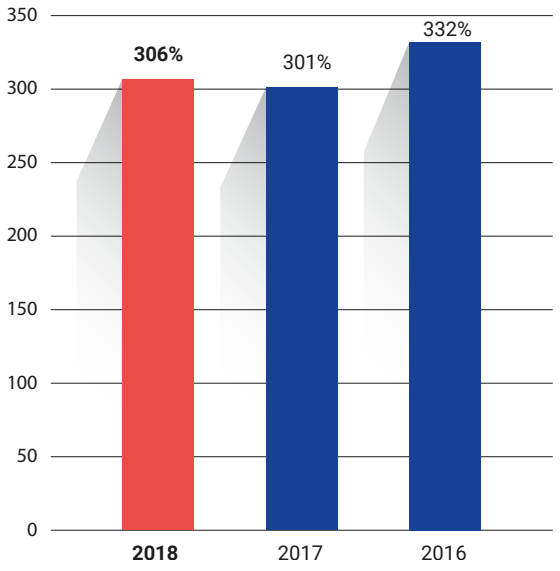

(Dalam Milyar Rupiah/In Billion Rupiah)

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Pemegang Saham	Nilai Saham / Share Value (dalam juta Rp / In million Rp)	Persentase Percentage	Shareholders
Fairfax Asia Limited	400.124,20	80,00%	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.800,00	7,76%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat	61.231,05	12,24%	Public
JUMLAH	500.155,25	100,00%	TOTAL

Ikhtisar Saham	2018	2017	2016	Share Highlights
Tertinggi (Rp)	400	498	462	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	250	350	284	Lowest (in Rupiah)
Harga Akhir Tahun (Rp)	326	380	374	Price at Year End (in Rupiah)
Volume Perdagangan (dalam lembar saham)	37.970.300	26.450.800	157.097.800	Traded Volume (per share)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	5,65	24,63	26,05	Earnings per Basic Share (in Rupiah)

Riwayat Pengeluaran Saham	Jumlah Saham Total Shares	Tahun Year	History of Share Issuances
Sebelum Pencatatan di Bursa	960.000.000		Before Listing
Penawaran Umum Perdana	240.000.000	2005	Initial Public Offering
Sub Total	1.200.000.000		Sub Total
Hasil Penukaran Waran	236.644.880	2007-2010	Conversion of Warrants to Share
Sub Total	1.436.644.880		Sub Total
Penawaran Umum Terbatas I	1.436.644.880	2011	Limited Public Offering I
Jumlah	2.873.289.760		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	7.623	2012	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	2.873.297.383		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	27.981.202	2013	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	2.901.278.585		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	421.454.524	2014	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Penambahan saham yang berasal dari pertukaran saham Panin Insurance menjadi saham Perusahaan	1.678.819.407	2015	Addition of Shares arising from the swap of Panin Insurance's Shares into Company's shares due to merger
Saldo 31 Desember 2018 & 2017	5.001.552.516		Balance as of December 31, 2018 & 2017

KINERJA SAHAM MAG 2016-2018
Stock Performance MAG 2016-2018

Perdagangan Saham
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018

The Indonesia Stock Exchange
Shares Trade Year 2018

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	Periode
Tertinggi (Rp)	398	380	400	360	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	346	312	330	250	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	364	354	360	326	Closing (in Rupiah)
Volume	28.891.200	7.115.400	1.264.500	699.200	Volume
Nilai (Rp)	10.524.725.200	2.441.403.200	464.182.000	196.514.600	Value (in Rupiah)
Frekuensi	469	277	104	172	Frequency

Perdagangan Saham
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017

The Indonesia Stock Exchange
Shares Trade Year 2017

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	Periode
Tertinggi (Rp)	498	486	420	416	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	370	360	350	350	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	488	438	400	380	Closing (in Rupiah)
Volume	21.519.300	2.918.200	186.700	1.826.600	Volume
Nilai (Rp)	9.272.620.800	1.228.176.200	73.522.000	662.713.000	Value (in Rupiah)
Frekuensi	894	168	78	278	Frequency

Perdagangan Saham
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016

The Indonesia Stock Exchange
Shares Trade Year 2016

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	Periode
Tertinggi (Rp)	380	462	406	424	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	284	303	312	330	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	323	366	400	374	Closing (in Rupiah)
Volume	1.861.600	67.250.100	32.488.000	55.498.100	Volume
Nilai (Rp)	584.962.500	27.284.635.800	12.437.773.600	20.695.561.000	Value (in Rupiah)
Frekuensi	201	2.285	3.149	5.005	Frequency

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

1. Tinjauan Umum

Pertumbuhan ekonomi 2018 tercatat 5,17%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,07% dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak 2013. Secara umum, kinerja tersebut menunjukkan perekonomian Indonesia tetap solid, mengingat pada saat bersamaan pertumbuhan ekonomi dunia 2018 dalam tren melambat dan ketidakpastian global sedang meningkat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat pada 2018 banyak ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan konsumsi dan investasi meningkat didukung pendapatan yang membaik, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur, serta daya beli yang terjaga sejalan dengan tekanan inflasi yang rendah. Beberapa kegiatan lain juga memengaruhi pengeluaran penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Pilkada), kegiatan berskala internasional, seperti di Asian Games dan pertemuan tahunan International Monetary Fund-World Bank (IMF-WB) dan aktivitas persiapan pemilihan umum (Pemilu). Pada akhir 2018, tingkat inflasi terkendali dan berada pada level 3,13%, masih lebih rendah dibandingkan dengan 2017 sebesar 3,61%.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi hampir 2,54% dengan penutupan di level 6.194,4 di akhir tahun 2018, sementara pada tahun 2017 ditutup pada level 6.355,6. Indonesia masih menempati posisi terbaik kedua di Asia dari sisi pergerakan saham utama.

1. Overview

recorded at 5.17%, an increase compared to the previous year's growth of 5.07% and was the highest growth since 2013. In general, this performance showed that the Indonesian economy remained solid, considering that during the same period, the world economic growth in 2018 was slowing down and global uncertainty was increasing.

Indonesia's economic growth which increased in 2018 was largely supported by domestic demand. The increase in consumption and investment growth was supported by better income, continued development of infrastructure projects, and maintained purchasing power that was in line with low inflation pressure. Some other activities also affected the expenditures such as the regional head elections (Pilkada) and the holding of international events, such as the Asian Games and the annual meeting of International Monetary Fund-World Bank (IMF-WB) as well as the preparation for the General Elections (Pemilu). As of the end of 2018, the inflation rate was under control. At 3.13%, which was still lower than in 2017 which was 3.61%.

The Composite Stock Price Index (IDX Composite) fell almost 2.54% with the closing at 6,194.4 as of end of 2018, while in 2017 it had closed at 6,355.6. In a year of falling equity markets Indonesia was second best in Asia in terms of major stock movements.

GREAT ACHIEVEMENTS INVOLVE GREAT RISK

Premi Bruto Asuransi Umum tahun 2018 mengalami pertumbuhan positif sebesar 9,8%. Pendapatan Premi Asuransi Umum tahun 2018 tercatat sebesar Rp 69,9 Triliun, dibandingkan tahun 2017 Rp 63,6 Triliun. Pangsa pasar premi asuransi umum pada tahun 2018 masih didominasi oleh 2 lini usaha terbesar yaitu asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan bermotor dengan total kontribusi 53,9%, diikuti dengan pangsa pasar Asuransi Kredit sebesar 11,3%. Pertumbuhan premi asuransi kendaraan bermotor menggambarkan dampak positif masih cukup tingginya kebutuhan pembelian kendaraan baru dan proteksi asuransi untuk kendaraan pasca pembiayaan. Klaim pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 30,1 Triliun, naik sebesar 8,1% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 27,7 Triliun.

General Insurance Gross Premium in 2018 gained a positive growth of 9.8%. General Insurance Premium Income in 2018 was recorded at Rp 69.9 Trillion, compared to 2017 Rp 63.6 Trillion. The general insurance premium market share in 2018 was still dominated by the two largest business lines, namely Property and Motor Vehicle Insurance with a total contribution of 53.9%, followed by Credit Insurance at 11.3%. Growth in motor vehicle insurance premiums illustrates the positive impact of the continued high demand for new vehicle purchases and insurance protection for post-financing vehicles. Claims in 2018 were recorded at Rp 30.1 Trillion, an increase of 8.1% compared to 2017 which was recorded at Rp 27.7 Trillion.

2. Analisis Kinerja Keuangan

a. Aset

Perusahaan membukukan pertumbuhan aset sebesar 10,1% atau sebesar Rp 393,76 milyar, dari Rp 3.886,96 milyar pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 4.280,72 milyar pada 31 Desember 2018. Peningkatan disebabkan antara lain kenaikan dari Piutang Reasuransi sebesar 89% atau Rp 67,31 milyar serta peningkatan pada asset reasuransi (reasuransi atas estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan) sebesar Rp 321,34 milyar atau 34,8%.

b. Liabilitas

Pada tahun 2018, liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 20,7% atau sebesar Rp 421,47 milyar yaitu dari Rp 2.032,95 milyar pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 2.454,42 milyar pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan dari Liabilitas Asuransi sebesar Rp 416,41 milyar atau 25,7% (estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan).

c. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 27,70 milyar atau sebesar 1,5% dari tahun 2017. Hal ini disebabkan penurunan dari penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 55,95 milyar atau 63% yang sebagian besar dikarenakan dari penurunan perubahan efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 70,70 milyar, tetapi diimbangi dengan kenaikan dari saldo laba sebesar Rp 28,24 milyar atau 3% yang merupakan laba bersih Perusahaan di 2018.

d. Premi Bruto

Pendapatan premi bruto yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2018 adalah Rp 1.702,12 milyar naik 10,66% dibandingkan dengan tahun 2017. Portofolio terbesar adalah asuransi kendaraan bermotor dan asuransi kebakaran.

Kenaikan premi bruto dari tahun 2017 sebesar 10.66% berasal dari asuransi kendaran bermotor

2. Financial Performance Analysis

a. Asset

The Company posted an asset growth of 10.1% or Rp 393.76 billion, from Rp 3,886.96 billion as of 31 December 2017 to Rp 4,280.72 billion as of 31 December 2018. The increase was due to, among others, an increase in Reinsurance Receivables of 89% or Rp 67.31 billion as well as an increase in Reinsurance Assets (reinsurance portion for estimation of claim liabilities and Unearned Premium Revenues) in the amount of Rp 321.34 billion or 34.8%.

b. Liabilities

In 2018, the Company's Liability increased by 20.7% or Rp 421.47 billion, from Rp 2,032.95 billion as of 31 December 2017 to Rp 2,454.42 billion as of 31 December 2018. This increase was due to a rise in Insurance Liabilities amounting to Rp 416.41 billion or 25.7% (Outstanding Claims and Unearned Premium).

c. Equity

The Company's Equity decreased by Rp 27.70 billion or 1.5% from 2017. This was due to a drop in other comprehensive income of Rp 55.95 billion mainly due to a decrease in the value of available-for-sale securities, but was offset by an increase in the balance of profits in the amount of Rp 28.24 billion or 3%, which was the Company's net profit in 2018.

d. Gross Premium

The Gross Premium revenue recorded by the Company in 2018 was Rp 1,702.12 billion, an increase of 10.66% compared to 2017. Motor vehicle and property insurance being the two biggest business lines in 2018.

The increase in gross premiums from 2017 amounting to 10.66% came from motor vehicle

naik 17,4% atau sebesar Rp 68,26 milyar, asuransi pengangkutan naik 17,3% atau Rp 9,24 milyar dan asuransi lainnya 53,6% atau Rp 136,4 milyar (Asuransi lainnya terdiri dari: asuransi rekayasa, asuransi rangka kapal, asuransi energi, asuransi kecelakaan, asuransi penjaminan kredit dan asuransi aneka).

insurance that grew by 17.4% or Rp 68.26 billion, marine cargo insurance increased by 17.3% or Rp 9.24 billion and other insurances 53.6% or Rp 136.4 billion (other insurances consist of: engineering insurance, marine hull insurance, energy insurance, personal accident insurance, credit guarantee insurance and miscellaneous insurance).

Komposisi Premi Bruto Berdasarkan Lini Bisnis Asuransi (dalam milyaran rupiah)

Composition of Gross Premium by Insurance Line of Business (in billion rupiah)

Premi Bruto	2018	%	2017	%	Gross Premium
Kebakaran	621.53	36.5%	663.35	43.13%	Fire
Kendaraan bermotor	459.54	27.0%	391.27	25.44%	Motor Vehicle
Lainnya	391.06	23.0%	254.61	16.55%	Others
Kesehatan dan kecelakaan diri	167.39	9.8%	175.54	11.41%	Health and Personel Accident
Pengangkutan	62.60	3.7%	53.35	3.47%	Marine Cargo
Jumlah	1,702.12	100.0%	1,538.12	100.0%	Total

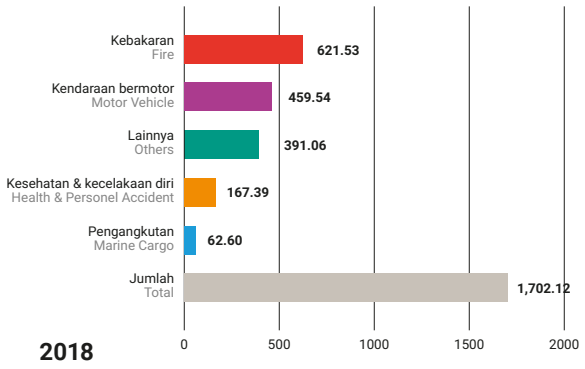

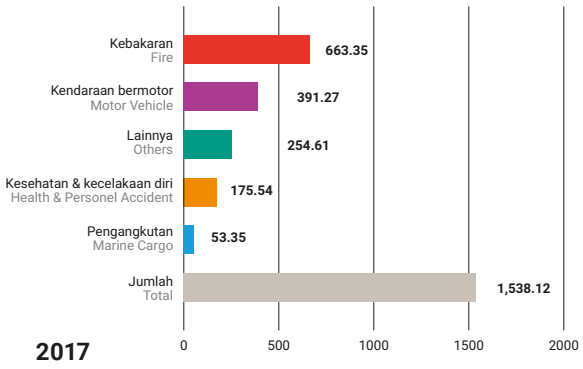

e. Pendapatan Premi Neto

Pendapatan premi neto Perusahaan naik 6,8% dibandingkan dengan tahun 2017, kenaikan ini berasal dari lini asuransi kendaraan bermotor dan lainnya naik masing-masing sebesar 11,5% dan 15,7%. Pendapatan premi neto adalah premi bruto dikurangi diskon, lalu premi reasuransi dan perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan.

e. Net Premium Revenue

The Company's Net Premium Revenue grew by 6.8% over 2017, this increase came from motor vehicle and others, which increased by 11.5% and 15.7% respectively. Net premium revenue is gross premium less discount, further deducting reinsurance premium and adjusting net changes in unearned premium reserves.

Komposisi Premi Neto Berdasarkan Lini Bisnis Asuransi (dalam milyaran rupiah)

Composition of Net Written Premium by Insurance Line of Business (in billion rupiah)

Premi Neto	2018	%	2017	%	Net Written Premium
Kendaraan bermotor	386.69	55.1%	346.57	52.76%	Motor Vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	144.63	20.6%	147.63	22.47%	Health and Personel Accident
Kebakaran	116.45	16.6%	112.91	17.19%	Fire
Pengangkutan	30.02	4.3%	29.27	4.46%	Marine Cargo
Lainnya	23.77	3.4%	20.55	3.12%	Others
Jumlah	701.56	100.0%	656.93	100.0%	Total

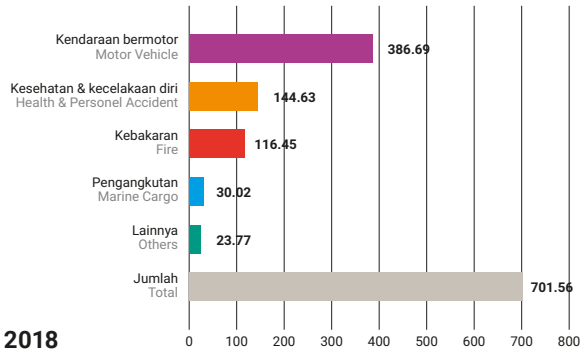

2018

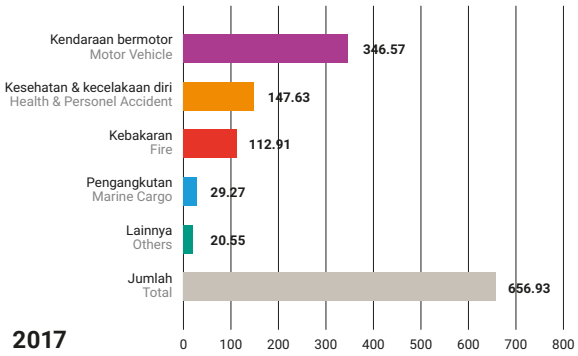

2017

f. Beban Klaim Neto

Beban klaim neto perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 4,29 Milyar atau 1,1% dibandingkan dengan tahun 2017.

f. Net Claim Expenses

The Company's Net Claim Expenses decreased by Rp 4.29 billion or 1.1% compared to 2017.

Komposisi Beban Klaim Neto Berdasarkan Lini Bisnis Asuransi (dalam milyaran rupiah)

Composition of Net Claim by Insurance Line of Business (in billion rupiah)

Beban Klaim Neto	2018	%	2017	%	Net Claim Expense
Kendaraan bermotor	171.61	46.7%	208.78	56.19%	Motor Vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	107.24	29.2%	100.99	27.18%	Health and Personel Accident
Kebakaran	47.97	13.1%	40.50	10.90%	Fire
Pengangkutan	23.53	6.4%	11.03	2.97%	Marine Cargo
Lainnya	16.90	4.6%	10.25	2.76%	Others
Jumlah	367.25	100.0%	371.55	100.0%	Total

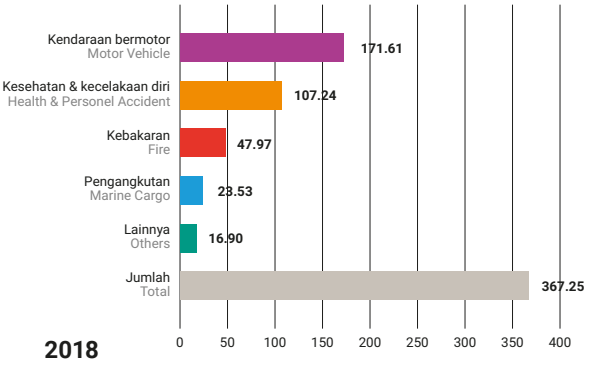

2018

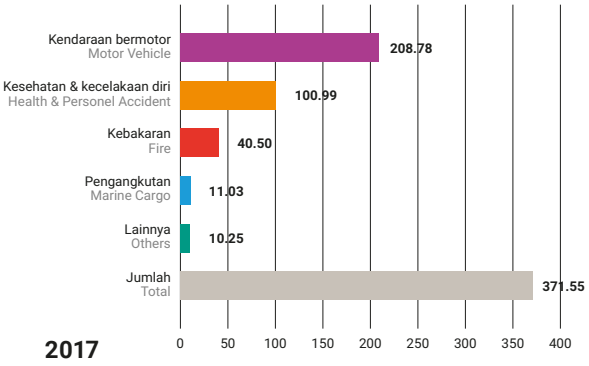

2017

g. Hasil Underwriting

Hasil underwriting di tahun 2018 dan 2017 masing-masing tercatat sebesar Rp 270,25 milyar dan Rp 248 milyar. Hasil underwriting diperoleh dari pendapatan premi netto (E) dikurangi lagi dengan jumlah beban klaim netto, komisi netto dan beban lain-lain. Hasil underwriting ini mengalami kenaikan sebesar 8,9% atau Rp 22,25 milyar dikarenakan adanya kenaikan dari pendapatan premi neto serta diikuti penurunan dari beban klaim neto.

g. Underwriting Results

Underwriting results in 2018 and 2017 were recorded at Rp 270.25 billion and Rp 248 billion respectively. Underwriting results are obtained from Net premium reserve (E) above, deducted again by the amount of net claim expenses, net commissions and other expenses. Underwriting result grew by 8.9% or Rp 22.25 billion due to an increase in net premium revenues followed by a decrease in net claim expenses.

Komposisi Hasil Underwriting Berdasarkan Lini Bisnis Asuransi (dalam milyaran rupiah)

Composition of Underwriting Result by Insurance Line of Business (in billion rupiah)

Hasil Underwriting	2018	%	2017	%	Underwriting Result
Kebakaran	105.25	38.9%	87.06	35.10%	Fire
Kendaraan bermotor	104.82	38.8%	77.14	31.10%	Motor Vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	33.24	12.3%	42.94	17.32%	Health and Personel Accident
Lainnya	22.68	8.4%	22.54	9.09%	Others
Pengangkutan	4.25	1.6%	18.32	7.39%	Marine Cargo
Jumlah	270.24	100.0%	248.00	100.0%	Total

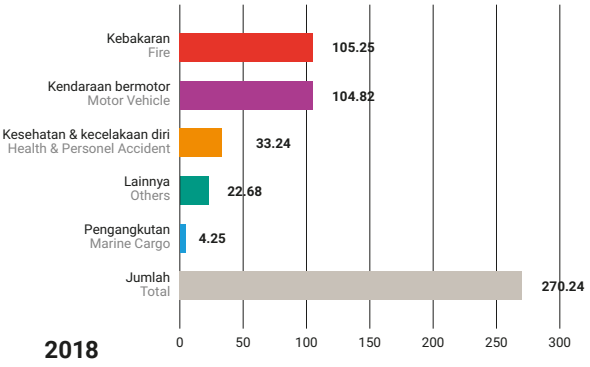

2018

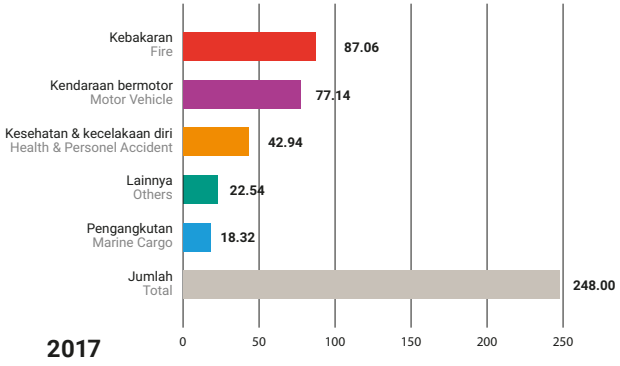

2017

h. Hasil Investasi

Hasil investasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp 21,37 milyar, mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp 80 milyar dibandingkan hasil investasi tahun 2017 sebesar Rp 101,40 milyar. Penurunan ini dikarenakan adanya kerugian atas penjualan dari saham Tiga Pilar Sejahtera dan obligasi pemerintah dengan total kerugian mencapai Rp 69,61 milyar. Pendapatan terbesar berasal dari bunga deposito berjangka dan obligasi sebesar Rp 87,35 milyar.

h. Investment Results

The Investment result in 2018 was Rp 21.37 billion, decrease Rp 80 billion compared to 2017 was Rp 101.40 billion. This decrease was due to losses on sale of the shares Tiga Pilar Sejahtera and government bonds with a total loss of Rp 69.61 billion. The largest contribution from interest of time deposits and bonds amount of Rp 87.35 billion.

i. Penghasilan Lain-Lain - Bersih

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp 5,36 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 5,04 milyar atau 48,4% dibandingkan hasil tahun 2017 sebesar Rp 10,40 milyar, penurunan terjadi atas penghasilan lainnya yang mengalami penurunan sebesar Rp 9,83 milyar.

i. Other

In 2018, the Company earned from miscellaneous revenues an amount of Rp 5.36 billion, a reduction of Rp 5.04 billion or 48.4% compared to the 2017 results of Rp 10.40 billion; the reduction occurred in others revenue which decreased by Rp 9.83 billion.

j. Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perusahaan pada tahun 2018 sebesar negatif Rp 55,91 milyar, turun secara signifikan sebesar Rp 63,02 milyar jika dibandingkan tahun 2017. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan signifikan pada perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dikarenakan adanya penurunan nilai pasar investasi yang dimiliki Perusahaan.

j. Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income in 2018 amounted to negative Rp 55.91 billion, decrease significantly by Rp 63.02 billion if compared to 2017. This decrease was due to a significant reduction in the change of fair value of securities available-for-sale due to a drop in the market value of investments substantially goverment bonds owned by the Company.

k. Laba Komprehensif

Pada tahun 2018 Jumlah Laba Komprehensif Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 157.96 milyar atau sebesar 121,26%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan dari pendapatan komprehensif lain.

k. Comprehensive Profits

In 2018, the amount of the Company's Comprehensive Profits decreased by Rp 157.96 billion or 121.26%. This was due to a reduction in other comprehensive income.

3. Arus Kas

Arus Kas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 221,68 milyar pada tahun 2018. Hal ini disebabkan kontribusi dari arus kas netto dari aktivitas investasi sebesar Rp 213,86 milyar dibandingkan dengan tahun 2017, kontribusi arus

3. Cash Flow

The Company's Cash Flow increased by Rp 221.68 billion in 2018. This was derived from the contribution of net cash flow from investment activities in the amount of Rp 213.86 billion; compared to 2017, the contribution of cash flows

kas dari investasi sebesar Rp 30,98 milyar. Arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasional sebesar Rp 7,8 milyar lebih rendah dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp 71,8 milyar dikarenakan pembayaran klaim dan premi reasuransi yang cukup tinggi di tahun 2018. Perusahaan tidak membagikan dividen pada tahun buku 2017.

4. Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang pada tahun 2018 jika menggunakan metode current ratio yaitu asset lancar sebesar Rp 3.167,66 milyar dibagi hutang lancar sebesar Rp 2.454,42 milyar menghasilkan rasio sebesar 129,05 %. Rasio ini berarti bahwa asset lancar Perusahaan adalah 1.29 lebih besar daripada hutangnya hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan dalam posisi solid dan dapat memenuhi kewajibannya.

5. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang Perusahaan tahun 2018 yaitu jumlah Premi Bruto dibagi dengan rata-rata Piutang tahun 2018 menghasilkan rasio 4.29 kali sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 4.36 kali.

6. Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan:

a. Modal dasar sebanyak 5.746.000.000 saham atau Rp 574.600.000 ribu
b. Modal disetor penuh 5.001.552.516 saham atau Rp 500.155.251 ribu
c. Tambahan modal setor Rp 263.076.096 ribu
d. Laba komprehensif Rp 32.768.522 ribu
e. Saldo laba ditahan Rp 1.030.305.112 ribu

7. Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

TUJUAN IKATAN

Di tahun 2018 Perusahaan mempunyai ikatan material untuk belanja barang modal sebesar Rp 2,2 milyar dengan beberapa kontraktor dalam pengadaan penggantian server dan hardisk untuk pengaman server.

from investments was Rp 30.98 billion. Cash flow obtained from operational activities amounted to Rp 7.8 billion lower than in 2017 which was amounting to Rp 71.8 billion, due to the high amount of claims payment and reinsurance premiums in 2018. The Company did not distribute dividends in the 2017 fiscal year.

4. Ability to Repay Debt

The Company's ability to pay its debts in 2018 if using the current ratio method which is current assets of Rp 3,167.66 billion divided by current debt of Rp 2,454.42 billion results in a ratio of 129.05%. This ratio means that the Company's current asset is 1.29 greater than its debt; indicating that the Company is financially solid and able to fulfill its obligations.

5. Collectible Rate of Receivables

The turnover rate of the Company's receivables in 2018 which is calculated from the amount of Gross Premium divided by the Average Receivables in 2018 results in a ratio of 4.29 times; this is slightly better than in 2017 which was 4.36 times.

6. Capital Structure

The Company's Capital Structure:

a. Authorized capital is 5,746,000,000 shares or Rp 574,600,000,000,-
b. Fully paid-up capital is 5,001,552,516 shares or Rp 500,155,251,000.-
c. Additional paid-in capital is Rp 263,076,096,000.-
d. Comprehensive profit is Rp 32,768,522,000.-
e. Balance of retained earnings is Rp 1,030,305,112,000.-

7. Commitment Obligation for Capital Expenditure

CAPITAL EXPENDITURE

In 2018 the Company has placed orders for capital goods expenditure in the amount of Rp 2.2 billion, with several contractors in the procurement of servers and hard drives replacement for server security.

SUMBER DANA

Perusahaan memiliki dana yang memadai dan likuid untuk membiayai investasi yang bisa didapatkan dari dana internal seperti dana deposito.

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI

Mata uang yang menjadi denominasi utama tetap Rupiah sedangkan mata uang asing lainnya adalah US Dollar

LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUSAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING TERKAIT

Perusahaan sudah menempatkan deposito berjangka dalam US Dollar untuk jangka waktu 3 sampai dengan 6 bulan sebagai langkah antisipasi risiko fluktuasi kurs mata uang tersebut.

8. Prospek Usaha

Dengan adanya peralihan portofolio dan integrase PT Fairfax Insurance Indonesia pada Desember 2016 dan maka Perusahaan akan memiliki armada marketing yang lebih fokus kepada marketing, penjualan dan servis. Selain itu, pengembangan investasi Perusahaan melalui sarana-sarana investasi yang aman dan terpercaya juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perusahaan.

Peranan Otoritas Jasa Keuangan dalam memberikan perlindungan dan edukasi kepada masyarakat juga mendorong masyarakat untuk lebih memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan.

Semakin terbukanya persaingan di industri asuransi, Perusahaan berkomitmen untuk memperbaiki dan terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah dengan memaksimalkan layanan berbasis teknologi yang lebih cepat, hemat dan mudah dijangkau oleh Nasabah.

9. Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai

Target yang ditentukan untuk tahun 2018 adalah pertumbuhan sebesar 11,5%. Perusahaan membukukan pertumbuhan sebesar 10,6%.

SOURCE OF FUNDS

The Company has adequate and liquid funds to finance its investments that can be obtained from internal funds such as deposits.

CURRENCY DENOMINATION

The Company's main currency denomination is Rupiah while other foreign currency used is US Dollar.

THE COMPANY MEASURES OF PROTECTION AGAINST THE RISKS OF FOREIGN CURRENCY FLUCTUATION

The Company has placed its time deposits Dollars for period of 3 up to 6 months as a measure to anticipate the risks of foreign currency fluctuation.

8. Business Prospects

The transfer of the portfolio of PT Fairfax Insurance Indonesia took place in December 2016 and integration of FII (employer and branches) into its marketing teams in 2017, the organization will continue to be streamlined to ensure focused product marketing, sales & services. In addition, the Company's investment development through safe and reliable investment facilities is also expected to improve the Company's performance.

The role of the Financial Services Authority in providing protection and education to the public also encourages people to choose insurance products that suit their needs.

With a more open competition in the insurance industry, the Company is committed to improving and continue to provide the best services to its Customers by maximizing the technology-based services that are faster, cost-effective and easily accessible by the Customers.

9. Comparison between Targets and Achieved Results

The target set for 2018 was a GWP growth of 11.5%. The Company posted a growth of 10.6%.

10. Target yang Ingin Dicapai Perusahaan

Tahun 2019 diperkirakan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan industri masih belum dapat bergerak secara signifikan sehingga Perusahaan menetapkan target pertumbuhan 11% dengan pengembangan bisnis pada multifinance, broker, agen dan bancassurance.

11. Aspek Pemasaran

Kami akan lebih meningkatkan aktivitas pemasaran melalui kerjasama dengan pialang asuransi, mengembangkan produk-produk baru untuk Bancassurance, meningkatkan mitra bisnis perbankan serta meningkatkan jumlah agen-agen yang berkualitas dan produktif. Perusahaan juga akan melakukan memperluas kerjasama dengan pialang asuransi kecil dan menengah yang sesuai dengan Perusahaan. Perusahaan juga akan meningkatkan jumlah kerjasama dengan vendor asuransi online dan vendor online lainnya.

12. Kebijakan Deviden

Perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 dan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 23 Juni 2018, deviden yang tidak dibagikan dicatat sebagai laba yang ditahan.

13. Perubahan Peraturan Perundangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Sebagai pelaku jasa asuransi, perusahaan asuransi merupakan badan usaha yang sangat dimonitor oleh regulator. Pada 10 Oktober 2016, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Fairfax Asia Limited yang memiliki saham sebesar 80% dan sebagai pemenuhan Undang-Undang Perasuransian No. 40 Tahun 2014 maka Perusahaan telah menerima pengalihan portofolio dari PT Fairfax Insurance Indonesia.

10. Company Targeted Objectives

It given the expected estimated that the economic and industrial growth is still progress in 2019, the Company has set a growth target of 11% through business developments in multifinance, brokers, agents and bancassurance.

11. Marketing Aspects

We will further improve on marketing activity enhancing cooperation with insurance brokers, developing new products for bancassurance, multiplying banking business partners and increasing the number of qualified and productive agents. The Company will also expand its cooperation with medium-sized and smaller intermediaries as appropriate. We shall improve our relationship with online insurance vendors and other online intermediaries.

12. Dividend Policy

The Company did not pay dividends for 2017 fiscal year and based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 June 2018.

13. Changes in Laws and Regulations that Affect the Company

As an important insurance player, insurance as a business is closely monitored by the Regulators. Since October 10th 2016, the controlling shareholder of the Company has been Fairfax Asia Limited which owns 80% of the Company shares and in compliance with Insurance Law No. 40 of 2014.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Significant Events

24 - 25 JAN

RAPAT KERJA TAHUNAN
Annual Work Meeting

Rapat kerja tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24-25 Januari 2018 di Hotel Le Meridien, Jakarta merupakan salah satu agenda rutin Perusahaan yang diisi dengan presentasi serta diskusi antara sesama peserta untuk menentukan strategi dan arah bisnis Perusahaan dalam setahun ke depan. Rapat kerja tahun ini juga diisi paparan kinerja dan pencapaian kantor cabang.

Annual Work Meeting held on 24-25 January 2018 at the Le Meridien Hotel Jakarta is one of the Company's routine agendas, filled with presentations and discussions among fellow participants to determine the strategies and direction of the Company's business for the coming year. This year's Work Meeting was also filled with exposure of the performances and achievements of the branch offices.

26 JAN

EMPLOYEE GATHERING

Mengawali awal tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan Employee Gathering pada tanggal 26 Januari 2018 bertempat di Hotel Shangri-La dengan tema Maju Bersama Dalam Keberagaman. Kegiatan ini juga menampilkan kreatifitas para karyawan dalam bernyanyi ataupun bermain musik. Perusahaan mengharapkan dengan kegiatan ini dapat membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antar karyawan serta memotivasi dan memberi semangat tahun baru kepada karyawan untuk bersama mewujudkan pencapaian target tahun baru dan mensukseskan Visi Misi Perusahaan.

To begin year 2018, the Company held an Employee Gathering on 26 January 2018 at the Shangri-La Hotel with the theme "Move Forward together in Diversity". This event also presented employees creative performance in singing and playing musical instruments. The Company expects that this activity can build positive communication and cooperation amongst employees as well as motivate and encourage the employees to jointly work together towards the achievement of the new year's targets and to achieve the Company's Vision and Mission.

27 APR - 7 MAY

AGENCY TRIP

Perusahaan mengadakan acara Agency Trip ke Yunani dan Italia pada tanggal 27 April – 7 Mei 2018 sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan yang diberikan kepada Agen berprestasi. Melalui acara ini diharapkan dapat memberikan semangat dan memacu para Agen untuk terus berprestasi serta meningkatkan pencapaian premi.

The Company held an Agency Trip event to Greece and Italy on 27 April-7 May 2018 as a form of appreciation and rewards to outstanding Agents. This event is expected to be able to increase the enthusiasm and encourage Agents to keep up their outstanding achievements and increase the premium achievements.

29 JUN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) diselenggarakan di Panin Bank Plaza Lantai 3 pada tanggal 29 Juni 2018 yang dihadiri oleh 80% pemegang saham. RUPS tersebut antara lain menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017 dan mengesahkan laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 2017, menyetujui penggunaan laba tahun 2017 antara lain sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga milyar Rupiah) sebagai dana cadangan, dan sisa laba bersih digunakan untuk keperluan investasi dan dicatat sebagai laba yang ditahan, menerima pengunduran diri Ibu Linda Juliana J.L Delhaye sebagai Presiden Direktur dan mengangkat Bapak Pankaj Oberoi sebagai Presiden Direktur Perusahaan, menetapkan jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 700.000.000,- (tujuh ratus juta Rupiah), memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perusahaan dan menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan yang akan mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM / GMS) was held at 3rd Floor Panin Bank Plaza on 29 June 2018, attended by 80% of the shareholders. The AGM decisions, among others are: Approved the Company's Annual Report for the 2017 fiscal year and ratified the Annual Financial Statements for the 2017 fiscal year. Agreed to the use of profits in 2017; an amount of Rp 3,000,000,000.- (three billion Rupiah) is used as a reserve fund, and the remaining net income is used for investment purposes and recorded as retained earnings. Accepted the resignation of Mrs. Linda Juliana J.L. Delhaye as President Director and appointed Mr. Pankaj Oberoi as President Director of the Company. Determined the honorarium of members of the Company's Board of Commissioners for 2018 fiscal year in the amount of Rp 700,000,000 (seven hundred million Rupiah). Authorized the Board of Commissioners to carry out the nomination and remuneration functions to determine the salary and benefits of members of the Company's Board of Directors and, Agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants from Satrio Bing Eny Public Accountants & Partners who will audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2018.

5 OCT

LITERASI KEUANGAN

Financial Literacy

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2018 kepada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 40, Bendungan Hilir, Jakarta. Melalui kegiatan Edukasi Literasi Keuangan, Perusahaan turut berpartisipasi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Indonesia mengenai prinsip pengelolaan keuangan.

The Financial Literacy Education Activity was held on 5 October 2018 to the students of 40 Middle School (SMPN), Bendungan Hilir, Jakarta. Through Financial Literacy Education activity, the Company participates in increasing the understanding and awareness of the Indonesian people regarding the princsiples of financial management.

3 - 4 NOV

EMPLOYEE OUTING

Kegiatan outing Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 – 4 November bertempat di Novus Giri Resort Puncak Cipanas, Cianjur, merupakan kegiatan rutin tahunan yang dinantikan oleh setiap karyawan sebagai aktifitas kebersamaan serta sebagai wadah silahturahmi antar karyawan. Dengan bertemakan ''AMAG as One Team'' mengangkat semangat kerjasama dan kekompakan antar karyawan.

The Company's outing activity that was held on 3-4 November in Novus Giri Resort Puncak Cipanas, Cianjur was an annual routine anticipated by all employees as the teamwork activities and as a way to foster the friendly work environment amongst the employees. With the theme "AMAG as One Team", the event promoted the spirit of teamwork and collaboration among employees.

8 NOV

PUBLIC EXPOSE

Paparan publik yang diselenggarakan pada tanggal 8 November 2018 dibawakan oleh Bapak Karel Fitrijanto selaku Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Paparan publik kali ini memaparkan antara lain kinerja Perusahaan, rencana kerja Perusahaan, perkembangan terkini Perusahaan, pencapaian–pencapaian Perusahaan yang diraih sepanjang tahun 2018, serta strategi–strategi dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Public Expose was held on 8 November 2018 by Mr. Karel Fitrijanto as Vice President Director of the Company. The Public Exposure this time presented among others, the Company's business performance, the Company's work plan, the Company's latest developments, the Company's achievements throughout 2018, as well as strategies to improve the Company's performance.

9 NOV

RAPAT UMUM PEMEGANG UMUM LUAR BIASA

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan di Panin Bank Plaza Lantai 3 pada tanggal 9 November 2019 yang dihadiri oleh 80,004% pemegang saham. RUPSLB tersebut antara lain menyetujui pengangkatan Bapak Dr. H. Firdaus Djaelani, MA sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Bapak Arun Arjandas Nanwani sebagai Direktur Perusahaan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) was held at 3rd floor Panin Bank Plaza on 9 November 2019, the event was attended by 80.004% of the shareholders. The EGM, among others, approved the appointment of Mr. Dr. H. Firdaus Djaelani, MA as Independent Commissioner of the Company and Mr. Arun Arjandas Nanwani as the Company's Director.

14 NOV

PERAYAAN HUT PERUSAHAAN KE-38 TAHUN

Celebration 38th Anniversary

Tepat pada tanggal 14 Nopember 2018, Perusahaan merayakan Ulang Tahun ke-38 yang dirayakan dengan sederhana di kantor pusat TCC Batavia Tower One. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh karyawan di kantor pusat. Seluruh karyawan di kantor cabang dan perwakilan juga turut merayakannya dengan makan siang yang dibagikan di masing-masing kantor cabang dan perwakilan. Dalam perayaan ulang tahun ini mengingatkan kami untuk terus berkarya dan memberikan pelayanan terbaik bagi para Tertanggung.

On 14 November 2018, the Company celebrated its 38th anniversary in a modest celebration at the Company's Head Office in TCC Batavia Tower One. The event was attended by all employees at the head office. All employees at the branch offices and representatives also celebrated with lunch which was distributed at each branch and representative offices. The anniversary celebration reminds us to keep going with our work efforts and provide the best services for the Insured.

25 NOV

PEKAN OLAHRAGA MAG CUP

MAG Cup Sports Week

Pada tanggal 25 November 2018 Perusahaan mengadakan Pekan Olahraga MAG Cup 2018, dalam rangka memperingati HUT Perusahaan ke-38 tahun. Peserta MAG Cup merupakan perwakilan dari masing masing kantor pusat dan cabang yang berdomisili di DKI Jakarta dan sekitarnya. Permainan dan daya juang yang luar biasa telah diperlihatkan oleh para peserta selama pertandingan berlangsung.

In commemoration of the Company's 38th Anniversary, the Company held the MAG Cup 2018 Sports Week on 25 November 2018. MAG Cup participants were representatives from the head office and branches domiciled in Jakarta and its surroundings. The participants demonstrated exciting and extraordinary games and fighting skills during the match.

PENGHARGAAN 2018

2018 Awards

Prestasi, ketekunan dan kinerja Perusahaan membuahkan hasil yang membanggakan sepanjang tahun 2018. Dibuktikan dengan tujuh (7) penghargaan yang di raih oleh Perusahaan. Dukungan yang diberikan oleh para Tertanggung, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan memantapkan langkah Perusahaan untuk maju dan berkembang bersama Anda.

The achievements, perseverance and performance of the Company have produced satisfying results throughout 2018. It is proven through 7 (seven) awards that the Company has achieved. The supports we continuously received from the Insured, Business partners and Stakeholders have strengthened the Company's move to keep advancing and developing with You.

1. 5 Besar Perusahaan Bergengsi Dalam Kategori Asuransi Kendaraan - Warta Ekonomi.
   Top 5 Prestige Brand in Vehicle Insurance Category - Warta Ekonomi
2. Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan 2013-2017 Info Bank.
   Very Good Financial Performance 2013-2017 Info Bank
3. Indonesia Human Capital Award (IHCA) IV, Peringkat Gold: Kategori Perusahaan Asuransi - Economic Review
   Indonesia Human Capital Award (IHCA) IV, Gold Rating: Insurance Industry Category - Economic Review
4. Indonesia Human Capital Award (IHCA) IV, Peringkat 1 Asuransi Umum Terbaik: Kategori Perusahaan Asuransi - Economic Review.
   Indonesia Human Capital Award (IHCA) IV, Rank 1 Best General Insurance: Insurance Industry Category - Economic Review
5. Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 - Info bank.
   Very Good Financial Performance During 2017 - Info Bank
6. Perusahaan Asuransi Dengan Pertumbuhan Tercepat - Info Bank.
   The Fastest Growing Insurance Company - Info Bank
7. Kinerja Keuangan Terbaik, Kategori Aset Rp 2,5-5 Triliun - Warta Ekonomi.
   Best Financial Performance, Asset Category of Rp 2.5-5 Trillion - Warta Ekonomi

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham yang kami hormati,

Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunia-Nya selama tahun 2018 ini sehingga Perusahaan dapat bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai tantangan selama tahun 2018 ini.

Selaku Dewan Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, bersama ini kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris tahun 2018.

1. Kinerja Direksi

Kami menilai bahwa selama tahun 2018 ini, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, profesional dan mengutamakan kepentingan Perusahaan. Direksi juga telah berhati-hati dalam menentukan kebijakan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan hasil Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Enny & Rekan, Perusahaan memperoleh premi bruto sebesar Rp 1.702,12 milyar atau meningkat sebesar Rp 164 milyar dibandingkan tahun 2017. Laba bersih Perusahaan menurun dari Rp 123,19 milyar menjadi Rp 28,25 milyar karena adanya penurunan hasil investasi sebesar 78,92%. Total aset Perusahaan meningkat dari Rp 3.886,96 milyar menjadi Rp 4.280,73 milyar.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Menurut kami, Direksi telah mengelola Perusahaan sesuai dengan kebijakan rencana bisnis Perusahaan. Perusahaan telah meningkatkan kerjasama bisnis captive melalui kerjasama bancassurance dan mengembangkan bisnis retail melalui kerjasama dengan broker dan agen asuransi.

Dear Valued Shareholders,

We thank God the Almighty for His blessings during 2018, so that the Company could work together with all Stakeholders to successfully get through various challenges during 2018.

As the Board of Commissioners of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, we herewith submit the 2018 Report of Board of Commissioners.

1. Performance of the Board of Directors

We consider that during the year 2018, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities satisfactorily, professionally and by prioritizing the interests of the Company. The Board of Directors has also been careful in determining the Company policies in accordance with prevailing laws and regulations.

Based on the results of the Company's Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Enny & Partners, the Company earned a total gross premiums of Rp 1,702.12 billion which increased by Rp 164 billion over 2017. The Company's net profit fell from Rp 123,19 billlion to Rp 28.25 billion due to a 78.92% decrease in investment result. The total assets of the Company increased from Rp 3,886.96 billion to Rp 4,280.73 billion.

IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

We are of the opinion that the Board of Directors has managed the Company in accordance with the Company's business plan and policies. The Company has enhanced its captive business through cooperation in bancassurance sector and has developed a retail business through collaboration with brokers and insurance agents.

Direksi juga telah menerapkan manajemen risiko dalam pengelolaan Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Kami juga telah memberikan masukan kepada Direksi mengenai strategi bisnis melalui rapat bersama dengan Direksi sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun. Dalam Rapat tersebut, kami memberikan masukan tentang pencapaian yang telah dicapai oleh Direksi dalam mewujudkan strategi bisnis Perusahaan.

2. Prospek Usaha

Kami optimis kinerja Perusahaan akan berkembang di tahun 2019. Perusahaan memiliki produk asuransi yang makin beragam dan mengembangkan produk asuransi yang inovatif diharapkan dapat memenuhi kebutuhan asuransi Nasabah. Selain itu, kemudahan akses informasi tentang produk asuransi akan memberikan kemudahan bagi Nasabah untuk memilih asuransi yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Perusahaan juga memiliki kemampuan permodalan yang baik untuk bersaing dengan perusahaan asuransi kompetitor dan menerapkan teknologi terkini sehingga dapat memberikan pelayanan dan produk berkelas dunia yang mudah diakses dan hemat biaya.

3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Menurut penilaian kami, Perusahaan telah menerapkan tata kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersirat dalam pengelolaan perusahaan diantaranya:

1. Perusahaan menyediakan akses informasi yang relevan mengenai perkembangan terkini Perusahaan kepada Pemangku Kepentingan.

The Board of Directors has also implemented risk management in the management of the Company as mandated in the Financial Services Authority Circular Number 10 / SEOJK.05 / 2016 concerning Guidelines of Risk Management Implementation and Report of Self-Assessment Result of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions.

We have provided feedback to the Board of Directors with regards to the Company's business strategies in joint meetings with the Board of Directors which was held 5 (five) times during the year. In the meetings, we provided inputs on the achievements of the Board of Directors in the implementation of the Company's business strategies.

2. Business Prospects

We are optimistic that the Company's performance will progress future in 2019. The Company already has an increasingly diverse insurance products and has developed innovative insurance products portfolio that are expected to meet the insurance needs of the Customers. In addition, easy access to information about insurance products will make it convenient for the Customers to choose the coverage most suitable to their needs. The Company also has sound capital capabilities to compete with its Competitors in the industry and has applied the latest technology so that it can provide world-class services and products that are easily accessible and cost-effective.

3. Implementation of Corporate Governance

According to our assessment, the Company has implemented Good Corporate Governance in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The implementation of Good Corporate Governance is implied in the management of the Company, among others:

1. The Company provides access to relevant information about the Company's latest developments to the Stakeholders.

2. Perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan triwulan yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
3. Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian.
4. Pengelolaan Perusahaan dilaksanakan secara mandiri dan profesional dan bebas dari benturan kepentingan.
5. Adanya keseimbangan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan, perjanjian kerjasama maupun berdasarkan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian.

4. Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Demi memenuhi ketentuan pasal 19 POJK No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian maka Perusahaan di mana paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan Komisaris Independen maka pada 9 November 2018, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengangkat Bapak Dr H Firdaus Djaelani, MA sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak 9 November 2018 adalah sebagai berikut:

Ramaswamy Athappan	**:** Presiden Komisaris
Mu'Min Ali Gunawan	**:** Wakil Presiden Komisaris
Lukman Abdullah	**:** Komisaris Independen
Dr H Firdaus Djaelani, MA	**:** Komisaris Independen

Kami menyampaikan terimakasih kepada jajaran Direksi, manajemen dan karyawan Perusahaan yang telah berdedikasi dan berkontribusi atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2018. Semoga Perusahaan tetap bertumbuh berkelanjutan untuk menjadi salah satu Perusahaan Perasuransian yang terbaik dan diperhitungkan di Indonesia.

2. The Company publishes quarterly financial statements so that they are easily accessible to Stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.
3. The management of the Company is carried out responsibly in accordance with the principles and practices of conducting sound insurance business operation.
4. The management of the Company is carried out independently and professionally and is free from any conflict of interests.
5. There is balance and equality in fulfilling the rights of internal and external Stakeholders that arise from the laws and regulations, cooperation agreements or based on the common practice of insurance business operations.

4. Change of Members of the Board of Commissioners

In order to fulfill the provisions of article 19 of Financial Services Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, in which requires that at least half of the members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 9th November 2018, to appoint Mr. H Firdaus Djaelani, MA as an Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners since 9th November 2018 is as follows:

Ramaswamy Athappan	**:** President Commissioner
Mu'Min Ali Gunawan	**:** Vice President Commissioner
Lukman Abdullah	**:** Independent Commissioner
Dr H Firdaus Djaelani, MA	**:** Independent Commissioner

We herewith express our gratitude to the Board of Directors and to the management and employees of the Company who have demonstrated their dedication and contributed to the achievement of the Company's good performance throughout 2018. We believe that the Company will continue to grow sustainably to become one of the best and most well regarded insurance companies in Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

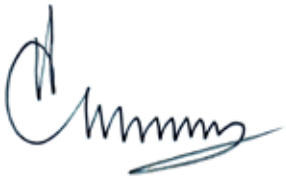

Ramaswamy Athappan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Mu'Min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Lukman Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. H Firdaus Djaelani, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

RAMASWAMY ATHAPPAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

Menjabat sebagai Presiden Komisaris terhitung sejak tanggal 5 Oktober 2016. Beliau memperoleh gelar Banchelor of Engineering di Coimbatore Institute of Technology, Madras University (1967). Beliau pertama kali berkarir sebagai Risk Engineer dan Underwriter pada United India Insurance Limited, India pada tahun 1975. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Fairfax Asia Limited, First Capital Insurance Limited, Singapore Reinsurance Corporation Limited, Prime Underwriting Managers (Pte) Ltd, Singapore-Re Management Services (Pte) Ltd, dan Fairfirst Insurance Limited. Wakil Presiden Direktur BIDV Insurance Corporation. Direktur pada ICICI Lombard General Insurance Co. Ltd, Singapore Realty Private Limited, Munich Re Syndicate Singapore (Pte) Ltd, Cheran Enterprise Privete Limited, Falcon, Insurance Company (Hong Kong) Ltd, Ashwin Builders (Pte) Ltd, Lee Kim Tah Holdings Ltd, dan Lee Kim Tah Enterprise (Pte) Ltd.

Ramaswamy Athappan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has served as President Commissioner of the Company since October 5, 2016. He has a Bachelor degree in Engineering from the Coimbatore Institute of Technology, Madras University (1967). Among his first job was as a Risk Engineer and Underwriter at United India Insurance Limited, India in 1975. Currently serves as President Director of Fairfax Asia Limited, First Capital Insurance Limited, Singapore Reinsurance Corporation Limited, Prime Underwriting Managers (Pte.) Ltd, Singapore-Re Management Services (Pte.) Ltd, and Fairfirst Insurance Limited. He is also a Vice President Director of BIDV Insurance Corporation, Director of ICICI Lombard General Insurance Co. Ltd., Singapore Realty Private Limited, Munich Re Syndicate Singapore (Pte.) Ltd., Cheran Enterprise Private Limited, Falcon, Insurance Company (Hong Kong) Ltd., Ashwin Builders (Pte.) Ltd, Lee Kim Tah Holdings Ltd., and Lee Kim Tah Enterprise (Pte.) Ltd.

Ramaswamy Athappan has no affiliation with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Company's Board of Directors or the Controlling Shareholders.

MU'MIN ALI GUNAWAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Commissioner

Beliau adalah salah satu Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga Bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Panin Daichi-Life. Beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Perusahaan pada 15 Juni 2015.

Mu'min Ali Gunawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has served as Vice President Commissioner of the Company since 15 June 2015. He is one of the Founders and Shareholders of the three Banks that were merged and become the forerunner of Panin Bank which was founded in 1971. He currently also serves as an Advisor to PT Bank Panin Tbk., President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Panin Daichi-Life.

Mu'min Ali Gunawan has no affiliation with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Company's Board of Directors or the Controlling Shareholders.

LUKMAN ABDULLAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia & Co(1973). Kemudian bergabung dengan kantor Akuntan Publik Drs. Capelle Tuanakotta & Co (1980-1990) sebagai manager, bergabung dengan kantor Akuntan Publik Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-2002) sebagai Partner dan sebagai Anggota Komite Audit PT Asuransi Ramayana Tbk (2004-2008). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk sejak tahun 2009 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 15 Juni 2015.

Lukman Abdullah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 15 June 2015. Started his career in Public Accountant Office Drs. Utomo Mulia & Co (1973), then appointed as Manager in Public Accounting Firm Drs. Capelle Tuanakotta & Co (1980-1990), joined the Public Accounting Firm Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-2002) as Partner, before joining as a Member of Audit Committee of PT Asuransi Ramayana Tbk. (2004 - 2008). He is also an Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk. from 2009 until now.

Lukman Abdullah has no affiliation with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Company's Board of Directors or the Controlling Shareholders.

DR.H. FIRDAUS DJAELANI, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak November 2018. Memperoleh gelar Doktor pada tahun 2012 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau merupakan anggota dewan komisioner dan kepala eksekutif penagawas perasuransian, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, modal ventura, lembaga keuangan mikro, pegadaian, BPJS, Fintech dan Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya di Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017). Beliau juga merupakan anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2008-2012), Anggota Eksekutif Penjaminan dan Manajemen Risiko Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2005-2008), Komisaris Independen di PT Asuransi Maipark (2004-2012), Komisaris di PT (Persero) Reasuransi Indonesia (2003-2009), Direktur Perasuransian Kementrian Keuangan (2000-2006), Direktur Operasional PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (1998-2000). Beliau juga menjabat sebagai Penasehat di PT Digital Alpha Indonesia (Uang Teman) sejak Oktober 2017 - sekarang.

Dr. H. Firdaus Djaelani, MA tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perusahaan dan Pengendali Perusahaan.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since November 2018. He obtained his Doctorate degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2012. He was a member of the Board of Commissioners and Chief Executive Supervisory for the sectors of insurance companies, finance companies, pension funds, venture capitals, microfinance institutions, pawnshops, National Social Security Administration Agency /BPJS), Fintech and other Non-Bank Financial Institutions in the Financial Services Authority (2012-2017). He was also a member of the Board of Commissioners and Chief Executive Supervisory of Indonesia Deposit Insurance Agency /LPS (2008 - 2012), Executive Member for Deposit Insurance and Risk Management of Indonesia Deposit Insurance Agency /LPS (2005-2008), Independent Commissioner of PT Asuransi Maipark (2004-2012), Commissioner at PT (Persero) Reasuransi Indonesia (2003-2009), Director of Insurance of the Ministry of Finance (2000-2006), and Operational Director of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (1998-2000). He has also served as an Advisor of PT Digital Alpha Indonesia (Uang Teman) since October 2017 - now.

Dr. H. Firdaus Djaelani, MA has no affiliation with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Company's Board of Directors or the Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka berikut ini kami sampaikan pengungkapan adanya rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

Multiple Positions hold by Members of the Board of Commissioners

In order to fulfill the principles of Good Corporate Governance, we herewith convey the disclosure of multiple positions hold by the Board of Commissioners of the Company, among others:

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in other Company	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of other Company	Bidang Usaha Business Field
1.	**Ramaswamy Athappan**	**Presiden Komisaris** President Commissioner	Presiden Direktur President Director	Fairfax Asia Limited, Barbados	Investasi Investment
			Presiden Direktur President Director	MS First Capital Insurance Limited, Singapore	Asuransi Insurance
			Presiden Direktur President Director	Singapore Reinsurance Corporation Limited, Singapore	Reasuransi Reinsurance
			Presiden Direktur President Director	Prime Underwriting Managers (Pte) Ltd, Singapore	Agency Agency
			Presiden Direktur President Director	Singapore-Re Management Services Pte Ltd, Singapore	Asuransi Insurance
			Presiden Direktur President Director	Fairfirst Insurance Limited, Sri Lanka	Asuransi Insurance
			Wakil Presiden Direktur Vice President Director	BIDV Insurance Corporation, Vietnam	Asuransi Insurance
			Direktur Director	Singapore Realty Private Limited, India	Properti Property
			Direktur Director	Munich Re Syndicate Singapore Pte Limited, Singapore	Asuransi Insurance
			Direktur Director	Cheran Enterprise Private Ltd, India	Properti Property
			Direktur Director	Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd, Hongkong	Asuransi Insurance
			Direktur Director	Ashwin Builders Pte Ltd, India	Properti Property
			Advisor Advisor	Lee Kim Tah Holdings Ltd, Singapore	Properti Property
			Direktur Director	Lee Kim Tah Enterprise Pte Ltd, Singapore	Properti Property

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in other Company	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of other Company	Bidang Usaha Business Field
2.	**Mu'Min Ali Gunawan**	**Wakil Presiden Komisaris** Vice President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Paninvest Tbk	Pariwisata Tourism
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas Securities
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Financial Tbk	Manajemen, Bisnis dan Konsultan Administrasi Management, Business & Administration Consultant
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Clipan Finance Tbk	Pembiayaan Konsumen Sewa Pembiayaan Anjak Piutang Consumer Financing, Leasing, Factoring Financing
3.	**Lukman Abdullah**	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Clipan Finance Tbk	Pembiayaan Konsumen Sewa Pembiayaan Anjak Piutang Financing, Leasing, Factoring Financing

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, para anggota Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan di antaranya:

Training Programs Attended by The Board of Commissioners

During 2018, members of the Board of Commissioners have attended several trainings including:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Workshop/ Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal/Tempat Date / Place
1.	Ramaswamy Athappan	Presiden Komisaris President Commissioner	Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA- STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta
2.	Mu'min Ali Gunawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA- STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta
3.	Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta
4.	Dr. H Firdaus Djaelani, MA	Komisaris Independen Independent Commissioner	Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta

Independensi Dewan Komisaris

Berikut adalah rincian tabel hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris:

Independence of The Board of Commissioners

The following is a table detailing the family and financial relations of the Board of Commissioners:

Hubungan Keluarga Dewan Komisaris — **Family Relationship of The Board of Commissioners**

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With								
	Dewan Komisaris Lainnya Other Commissioners			Direksi The Board of Directors			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note
Ramaswamy Athappan		v			v			v	
Mu'min Ali Gunawan		v			v			v	
Lukman Abdullah		v			v			v	
Dr. H Firdaus Djaelani, MA		v			v			v	

Hubungan Keuangan Dewan Komisaris — **Financials Relationship of The Board of Commissioners**

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With								
	Dewan Komisaris Lainnya Other Commissioners			Direksi The Board of Directors			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note
Ramaswamy Athappan		v			v			v	
Mu'min Ali Gunawan		v			v		v		
Lukman Abdullah		v			v			v	
Dr. H Firdaus Djaelani, MA		v			v			v	

BOARD OF COMMISSIONERS

Kiri Ke Kanan Left To Right

Dr.H. Firdaus Djaelani, MA, Mu'min Ali Gunawan, Ramaswamy Athappan, Lukman Abdullah

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Bersama ini kami selaku Direksi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk menyampaikan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2018 dalam laporan berikut ini.

Perekonomian Indonesia di tahun 2018 menunjukkan kinerja yang baik dengan berbagai indikator antara lain GDP yang tumbuh sebesar 5,21%, sedangkan kurs tengah BI untuk 1 USD pada akhir 2018 adalah Rp 14.481. Inflasi lebih rendah 0,48% dari 3,61% pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3,13%.

Pertumbuhan premi bruto asuransi umum tahun 2018 tumbuh sebesar 9,8% dari Rp 63.6 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 69,9 triliun di tahun 2018. Pertumbuhan premi bruto terbesar adalah asuransi properti dan asuransi kendaraan bermotor.

Kinerja Tahun 2018

Pertumbuhan premi bruto Perusahaan pada tahun 2018 menunjukkan hasil yang menggembirakan yang tercatat sebesar Rp 1.702,12 milyar atau meningkat sebesar 10,66% dibandingkan dengan perolehan premi bruto pada tahun 2017.

Perolehan premi bruto terbesar diperoleh dari asuransi properti sebesar 36,5% diikuti oleh asuransi kendaraan bermotor sebesar 27%, asuransi kesehatan dan kecelakaan diri sebesar 9,8% dan asuransi pengangkutan sebesar 3,7% serta asuransi lainnya berkontribusi sebesar 23%.

We, the Board of Directors PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk herewith submit our report on the execution of our duties and responsibilities for the management of the Company throughout 2018 in this report.

The Indonesian economy in 2018 showed a good performance as seen in various indicators among: the GDP grew by 5,21%, while the middle rate of BI for 1USD at the end of 2018 was Rp14,481. Lower inflation 0.48% from 3.61% in 2017 compared to 3.13% in 2018.

The Gross Premium of General Insurance in 2018 grew 9.8% from Rp 63,6 Trillion to Rp 69,9 Trillion. The largest classes being property and motor vehicle insurance.

2018 Performances

The Company's Gross Premium in 2018 showed an encouraging result and recorded Rp 1,702.12 billion or an increase of 10,66 % compared to the Gross Premium in 2017.

The largest gross premiums were from Property Insurance by 36.5%, followed by Motor Vehicle insurance at 27%. Health and Personal Accident Insurance contributed 9.8% and marine cargo insurance 3.7% and all other insurance classes combined contributed 23%.

Total klaim rasio netto sebesar 56,6% di tahun 2017 menurun menjadi sebesar 52,3% di tahun 2018. Penurunan ini menunjukkan Perusahaan telah berhati - hati dalam melakukan proses underwriting serta proses klaim yang berjalan dengan baik.

Hasil investasi mengalami penurunan sebesar Rp 80 milyar dari tahun 2017 sebesar Rp 101,40 milyar menjadi Rp 21,37 milyar di tahun 2018. Penurunan hasil investasi ini disebabkan oleh penjualan saham Tiga Pilar Sejahtera dan Obligasi Pemerintah, yang menyebabkan kerugian total Rp 69,61 milyar.

Perusahaan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 28,24 milyar di tahun 2018.

Prospek Usaha 2019

Prospek bisnis yang akan dikembangkan sepanjang tahun 2019 antara lain:

- Mengembangkan model pemasaran melalui bancassurance, digital marketing dan telemarketing.
- Pengembangan lebih lanjut dari bancassurance dan produk ritel lainnya.
- Mengembangkan cross- selling dari database Perusahaan.
- Meningkatkan kerja sama dengan pialang asuransi/broker yang berpotensi.
- Merekrut agen baru yang produktif dan meningkatkan jaringan agency.
- Meningkatkan jumlah tenaga pemasaran.
- Sejalan dengan teknologi yang terus berkembang, Perusahaan mengejar solusi berbasis web untuk proses e- polis dan aplikasi seluler.

Total net claims ratio of 56,6 % in 2017 decreased to 52.3% in 2018. The decrease shows that the Company has been careful in underwriting. Claims management and processing has also been handled efficiently.

Investment returns decreased Rp.80 billion in 2017 as Rp 101.40 billion to Rp 21.37 billion in 2018. The decrease in investment returns is owing to the sale of shares in Tiga Pilar Sejahtera and Government Bonds, which caused a total loss Rp 69.61 billion.

The Company achieved a net profit of Rp 28.24 billion in 2018.

2019 Business Prospect

The business prospects still being pursued and that the Company will implement throughout 2019, among others:

- Develop marketing model through Bancassurance Channel, Digital Marketing and Telemarketing.
- Further development of Bancassurance and other retail products.
- Develop cross-selling from the Company's database.
- Increase cooperation with potential insurance brokers / brokers.
- Recruit new productive agents and increase agency network.
- Increase the number of marketing personnel.
- In line with evolving technologies, the Company is pursuing web-based solutions for e-policy processing and mobile applications.

Atas nama seluruh Direksi, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada seluruh Nasabah dan para mitra bisnis atas kepercayaan serta kerjasama yang telah diberikan, serta kepada seluruh Karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan untuk kemajuan Perusahaan. Terimakasih pula kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan masukan atas pengelolaan Perusahaan serta kepada OJK selalu regulator atas arahan yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas masukan yang membangun dan arahan sehingga telah memungkinkan Perusahaan untuk mengembangkan bisnis pada tahun 2018.

On behalf of all members of the Board of Directors, we would like to convey our highest degree of gratitude to all of our Customers and Business Partners for their trust and cooperation as well as to all of our Staff and Employees for their commitment and contributions. We thank the Financial Services Authority (OJK) as the regulator and tutor of the insurance industry. We also thank our Shareholders and the Board of Commissioners for their constructive inputs and directions that have enabled the Company to grow business in 2018.

DIREKSI

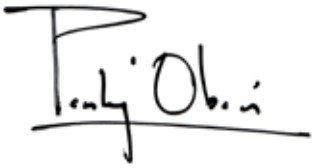

Pankaj Oberoi
Presiden Direktur
President Director

Karel Fitrijanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Thomas Paitimusa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Dinesh Ramu
Direktur Keuangan
Finance Director

Ratnawati Atmodjo
Direktur Independen
Independent Director

Peggy Wystan
Direktur
Director

Dedi Setiawan
Direktur
Director

Arun Arjandas Nanwani
Direktur
Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

PANKAJ OBEROI
Presiden Direktur
President Director

Pankaj Oberoi mulai bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 2017 sebagai Bancassurance Specialist dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Juni 2018. Lulus dari Banaras Hindu University (indian Institute of Technology) pada tahun 1992 dan Indian Institute of Management, Lucknow pada tahun 1995. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau berkarier di ICICI Lombard General Insurance Company (2004-2007) dan Bharti AXA General Insurance Co Ltd (2007-2017).

Pankaj Oberoi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Started joining PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk since 2017 as a Bancassurance Specialist and has served as President Director of the Company since June 2018. Graduated from Banaras Hindu University (Indian Institute of Technology) in 1992 and Indian Institute of Management, Lucknow in 1995. Prior to joining the Company, he worked at ICICI Lombard General Insurance Company (2004-2007) and Bharti AXA General Insurance Co Ltd (2007-2017).

Pankaj Oberoi has no affiliation with other members of the Board of Directors, nor with members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.

KAREL FITRIJANTO
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Karel Fitrijanto menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Juni 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Managemen Informatika dan Komputer Gunadarma, Jakarta (1994), Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2006). Mengawali karier di PT Dharma Nilaitama sebagai Car Assesor (1988-1993) dan sebagai Loss Adjuster (1993-1997). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau berkarier di PT Panin Insurance sebagai Klaim Manager (1997-2001), General Manager (2001-2003) dan sebagai Direktur PT Panin Insurance sejak tahun 2011.

Karel Fitrijanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has served as Vice President Director of the Company since June 2015. He completed his education at Gunadarma College of Information and Computer Management, Jakarta in 1994, and Trisakti Insurance Management College in 2006. Started his career at PT Dharma Nilaitama as a Car Assessor (1988-1993) and as a Loss Adjuster (1993-1997). Before joining the Company, he worked at PT Panin Insurance as Claim Manager (1997-2001), General Manager (2001-2003) and as a Director of PT Panin Insurance since 2011.

Karel Fitrijanto has no affiliation with other members of the Board of Directors, nor with the members of the Board of Commissioners of the Controlling Shareholders.

THOMAS PAITIMUSA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Commissioner

Thomas Paitumusa menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Juni 2015 . Beliau memperoleh gelar MBA dari University of St. Thomas, Houston, Texas, USA. Memulai karier di Axion Technologies, Inc., Houston, Texas, USA sebagai Business Development Manager (1999-2002). Bekerja di PT Asuransi AIU Indonesia (AIG) sebagai Business Development Manager (2002-2005), menjabat sebagai Branch Manager Asuransi PT Asuransi Bintang Tbk (2005-2008) dan sebagai Direktur Marketing PT Jamindo General Insurance (2008-2011). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau merupakan Direktur PT Panin Insurance sejak tahun 2011.

Thomas Paitimusa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has served as Vice President Director of the Company based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 15, 2015. He has an MBA degree from the University of St. Thomas, Houston, Texas, USA. Started his career at Axion Technologies, Inc., Houston, Texas, USA as Business Development Manager (1999-2002). He previously worked at PT Asuransi AIU Indonesia (AIG) as Business Development Manager (2002-2005), served as Branch Manager of PT Asuransi Bintang Tbk (2005-2008) and as Marketing Director of PT Jamindo General Insurance (2008-2011). Prior to joining the Company, he was a Director of PT Panin Insurance since 2011.

Thomas Paitimusa has no affiliation with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners of the Controlling Shareholders.

RATNAWATI ATMODJO
Direktur Independen
Independent Director

Ratnawati Atmodjo menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2014. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1990 dengan posisi sebelumnya sebagai General Manager Underwriting dan Reasuransi Departement. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan telah memiliki gelar profesi Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QI) dan Indonesian Certified Property Underwriter(ICPU). Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana pada program AAMAI-Gunadarma pada bulan April 2014.

Ratnawati Atmodjo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has been an Independent Director of the Company since 2014. She joined the Company since 1990 with her last position as General Manager of Underwriting and Reinsurance Department. Completed her undergraduate education at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1996 and has a professional degree of Indonesian General Insurance Professional (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QIP) and Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU). She completed her post-graduate education in the AAMAI-Gunadarma program in April 2014.

Ratnawati Atmodjo has no affiliation with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.

DINESH RAMU
Direktur Keuangan
Finance Director

Dinesh Ramu menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak Mei 2017. Beliau memiliki gelar Fellow Institute of Chartered Accountants India dan Associate of Chartered Institute of Management Accountants, UK. Beliau memperoleh gelar Executive Management Program dari India Instituteof Management, Kolkata dan memiliki gelar sarjana perdagangan dari Universitas Madras.

Beliau pernah berkarir sebagai Head of Finance & Operations di The Bank of Nova Scotia (Scotiabank) Dubai (2011-2017), CFO Role Designated Financial Controller di Methaq Takaful Insurance (2009-2011), Financial Controller GCC Region di BNP Paribas, Bahrain (2005-2008), Manager Regional - MIS dan Financial Reporting di AXA Insurance, Bahrain dan Jeddah (1994-2005). Beliau daingkat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak 16 Mei 2017.

Dinesh Ramu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has served as the Finance Director of the Company since May 2017. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants, India and an Associate of the Chartered Institute of Management Accountants, UK. Has a degree in Executive Management Program from India Institute of Management, Kolkata and a Bachelor degree in Commerce from Madras University.

Prior to joining the Company, served as Head of Finance & Operations at The Bank of Nova Scotia (Scotiabank) in Dubai (2011-2017), as CFO Role Designated Financial Controller at Methaq Takaful Insurance (2009-2011), Financial Controller GCC Region at BNP Paribas in Bahrain (2005 - 2008), Regional Manager - MIS and Financial Reporting at AXA Insurance in Bahrain and Jeddah (1994-2005). He has been appointed as the Company's Director of Finance since May 16, 2017.

Dinesh Ramu has no affiliation with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.

DEDI SETIAWAN
Direktur
Director

Dedi Setiawan menjabat sebagai Direktur sejak 2008 dan telah mendedikasikan lebih dari 30 tahun dari kariernya bagi Perusahaan sejak pertama bergabung pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Sebelumnya beliau bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staff Akuntan Senior (1979-1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi, Jakarta (1985) dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dana manajemen.

Dedi Setiawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has served as a Director of the Company since 2008 and has dedicated more than 30 years of his career to the Company since first joining in 1982 as Assistant Manager of Finance & Administration. He previously worked at PT Asuransi Yasuda Indonesia as a Senior Accounting staff (1979-1982). Graduated from STEI Yayasan Administration, Jakarta in 1985 and has completed various trainings in insurance, taxation and fund management.

Dedi Setiawan has no affiliation with other members of the Board of Directors nor with the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.

PEGGY WYSTAN
Direktur
Director

Peggy Wystan menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Juni 2015. Beliau memperoleh gelar pendidikan Bachelor of Commerce in Accounting dari University of New South Wales, Sydney, Australia (2006). Memulai karier di Paul Hooi & Co Singapore sebagai Associate in Audit and Assurance Service (2006-2007), Senior Associate in Assurance and Advisory Business Service di Ernst & Young LLP Singapore (2007- Desember 2009), Senior Associate di Assurance Service di Pricewaterhouse Coopers LLP Singapore (Januari 2010-2011), Assistant Manager di Transactions & Restructuring di PT KPMG Siddharta Advisory Jakarta (2011-2012), General Manager - Accounting and Finance di PT Panin Insurance (2012-2014). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau merupakan Direktur Keuangan di PT Panin Insurance sejak tahun 2014.

Peggy Wystan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has served as a Director of the Company since June 15, 2015. She has a Bachelor of Commerce degree in Accounting from the University of New South Wales, Sydney, Australia (2006). Started her career at Paul Hooi & Co Singapore as an Associate in Audit and Assurance Service (2006-2007), then as Senior Associate in Assurance and Advisory Business Service at Ernst & Young LLP Singapore (2007- December 2009), Senior Associate at Assurance Service at Pricewaterhouse Coopers LLP Singapore (January 2010-2011), Assistant Manager in Transactions & Restructuring at PT KPMG Siddharta Advisory Jakarta (2011-2012) and General Manager of Accounting and Finance at PT Panin Insurance (2012-2014). Before joining the Company, she was the Finance Director at PT Panin Insurance since 2014.

Peggy Wystan has no affiliation with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.

ARUN ARJANDAS NANWANI
Direktur
Director

Arun Arjandas Nanwani menjabat sebagai Direktur sejak November 2018. Beliau memperoleh gelar pendidikan Bachelor of Commerce dari Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning, Bangalore, India (1990) dan Master in Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (1991). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau pernah berkarir di PT Fairfax Insurance Indonesia sebagai Direktur Utama (2014-2016), PT Talisman Insurance Broker sebagai Chief Operating Officer (2007-2014), memiliki pengalaman 15 tahun di PT Asuransi Rama Satria Wibawa dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Teknik (2005-2007).

Arun Arjandas Nanwani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Pengendali Perusahaan.

Has served as a Director of the Company since November 2018. He has a Bachelor of Commerce degree from Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning, Bangalore, India (1990) and a Master in Business Administration from the Indonesian Institute of Management Development (1991). Prior to joining the Company, he has served as Managing Director of PT Fairfax Insurance Indonesia (2014-2016), PT Talisman Insurance Broker as Chief Operating Officer (2007-2014), and had been working for 15 years at PT Asuransi Rama Satria Wibawa with his last position as Technical Director (2005-2007).

Arun Arjandas Nanwani has no affiliation with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan Direksi

Dalam rangka memenuhi prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka berikut ini kami sampaikan pengungkapan adanya rangkap jabatan oleh Direksi Perusahaan, antara lain:

Dual Positions of The Members of The Board of Directors

In order to comply with the principles of Good Governance, following is the disclosure of dual positions of members of the Board of Directors:

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in other Company	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of other Company	Bidang Usaha Business Field
1.	**Peggy Wystan**	**Direktur** Director	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Panin Dai-Chi Life	Asuransi Jiwa Life Insurance

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2018, para anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan di antaranya:

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2018, members of the Board of Directors have attended several trainings including:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Workshop/ Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal/Tempat Date / Place
1.	Pankaj Oberoi	Presiden Direktur President Director	Fairfax Culture & Innovation Workshop	Fairfirst Insurance Limited	23-25 Oktober/ October 2018 Colombo, Srilanka
			Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA - STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Workshop/ Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal/Tempat Date / Place
2.	Karel Fitrijanto	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Seminar Ethics in Business	Marein	23 April 2018 Jakarta
			AAUI International Insurance Seminar "Changing Consumer Behaviour: A Threat or Opportunity For Sustainable Business Growth?"	AAUI	26 April 2018 Jakarta
			Fairfax Culture & Innovation Workshop	Fairfirst Insurance Limited	23-25 Oktober/ October 2018 Colombo, Srilanka
			Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta
3.	Thomas Paitimusa	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	AAUI International Insurance Seminar "Changing Consumer Behaviour: A Threat or Opportunity For Sustainable Business Growth?"	AAUI	26 April 2018 Jakarta
			Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Workshop/ Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal/Tempat Date / Place
4.	Dinesh Ramu	Direktur Keuangan Finance Director	Seminar "Globalization in Uncertain Times"	Bursa Efek Indonesia	18 Januari / January 2018 Jakarta
			Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Batch 1	RDS Consultant	23 Februari / February 2018 Jakarta
			Seminar Ethic in Business	Marein	23 April 2018 Jakarta
			IFRS Seminar	Fairfax Canada	30 Juli / July - 1 Agustus / August 2018 Kuala Lumpur - Malaysia
			Seminar "The Implementation of BEPS Action to Improve Tax Compliance and Transparancy in Indonesia"	Ikatan Akuntan Indonesia	27 September 2018 Jakarta
5.	Ratnawati Atmodjo	Direktur Independen Independent Director	Indonesia Actuarial Conference 2018 "Sinergy for the Future"	Persatuan Aktuaris Indonesia	18-19 Oktober / October 2018 Jakarta
			Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA - STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta
6.	Peggy Wystan	Direktur Director	Problem Solving for Future Leaders	APINDO	7-8 Maret / March 2018 Jakarta
			AAUI International Insurance Seminar "Changing Consumer Behaviour: A Threat or Opportunity For Sustainable Business Growth?"	AAUI	26 April 2018 Jakarta
			Situational Leadership II Concept	Ken Blanchard Company and Momenta Indonesia	4 Juli / July 2018 Jakarta
			Cara Membuat Struktur Upah yang Efektif	STIMRA	15 November 2018 Jakarta

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Workshop/ Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal/Tempat Date / Place
6.	Peggy Wystan	Direktur Director	Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA-STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta
			Transformasi Ketenagakerjaan Indonesia Menyongsong Era Industri 4.0	Kemnaker dan GNIK	21 November 2018 Jakarta
			Economic Outlook 2019: The Future of Insuretech for Millennials Customer Penetration	Bank Mandiri	13 Desember / December 2018 Jakarta
7.	Dedi Setiawan	Direktur Director	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Batch 1	RDS Consultant	23 Februari / February 2018 Jakarta
			Workshop Pendampingan Penerapan Program APU PPT Sektor Jasa Keuangan Berbasis Risiko	OJK	8-9 Agustus / August 2018
			Seminar POJK No. 9/ POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahan Terbuka & POJK No. 11/ POJK.04/2018 tentang Penawaran Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional	IDX, ICSA,AEI	27 September 2018 Jakarta
			Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA - STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta
8.	Arun Arjandas Nanwani	Direktur Director	Training of Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Fraud	LPMA STMA Trisakti	16 November 2018 Jakarta

Independensi Direksi

Berikut adalah rincian tabel hubungan keluarga dan keuangan Direksi:

Independence of The Board of Directors

The following is a table detailing the family and financial relations of the Board of Directors:

Hubungan Keluarga Direksi — **The Board of Directors Family Relations**

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With								
	Direksi Lainnya Other Director			Dewan Komisaris Board of Commissioner			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note
Pankaj Oberoi		v			v			v	
Karel Fitrijanto		v			v			v	
Thomas Paitimusa		v			v			v	
Dinesh Ramu		v			v			v	
Ratnawati Atmodjo		v			v			v	
Peggy Wystan		v			v			v	
Dedi Setiawan		v			v			v	
Arun Arjandas Nanwani		v			v			v	

Hubungan Keuangan Direksi — **The Board of Directors Financial Relations**

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With								
	Direksi Lainnya Other Director			Dewan Komisaris Board of Commissioner			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note
Pankaj Oberoi		v			v			v	
Karel Fitrijanto		v			v			v	
Thomas Paitimusa		v			v			v	
Dinesh Ramu		v			v			v	
Ratnawati Atmodjo		v			v			v	
Peggy Wystan		v			v			v	
Dedi Setiawan		v			v			v	
Arun Arjandas Nanwani		v			v			v	

EXECUTIVE MANAGEMENT

KIRI KE KANAN LEFT TO RIGHT

Berdiri baris depan / Standing front liner:
Peggy Wystan, Arun Nanwani, Ratnawati Atmodjo, Pankaj Oberoi, Bhindawati Gunawan, Dedi Setiawan
Berdiri baris belakang / Standing second liner:
Dinesh Ramu, Karel Fitrijanto, Thomas Paitimusa

Company Profile

"All You need is that perfect insure plan on that perfect drive to feel infinite"

SAFETY FIRST IS SAFETY ALWAYS

02

INFORMASI UMUM MAG

General Information of MAG

Nama Name	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Alamat Address	The City Center Batavia Tower One 17th floor Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220
Bidang Usaha Line of Business	Asuransi Umum General Insurance
Tanggal Pendirian Date Founded	14 November 1980 November 14, 1980
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 574.600.000.000 Rp. 574,600,000,000
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing at The Indonesia Stock Exchange	23 Desember 2005 December 23, 2005
Nama Bursa Dimana Saham Perusahaan Dicatatkan Exchange name where company's shares are listed	PT. Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building, Tower I, Lantai LL Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Institutions

Akuntan Publik
Public Accountant

SATRIO BING ENY & REKAN
Registered Public Accountants
License: KMK No. 1423/KM.1/2012
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Telp. : (021) 2992 3100
Fax : (021) 2992 8200, 2992 8300
E-mail : iddttl@deloitte.com
website : www.deloitte.com

Biro Administrasi Publik
Stock Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Indonesia

Telp. : (021) 252 5666
Fax : (021) 252 5028
E-mail : rsrbae@registra.co.od

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia

Telp. : (021) 515 2855
Fax : (021) 5299 1199
Bebas biaya: 0800-186-5734
E-mail : helpdesk@ksei.co.id

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Pada bulan Oktober 2016, Fairfax Asia Limited telah mengambil alih kepemilikan saham pengendali Perusahaan sebesar 80% (delapan puluh) persen. Pengambilalihan saham mayoritas Perusahaan adalah usaha berkelanjutan untuk menciptakan asuransi berkelas dunia di Indonesia dengan membawa pengalaman global Fairfax, pengetahuan produk, teknologi dan infrastruktur ke dalam pasar Indonesia.

In October 2016, Fairfax Asia Limited took over the controlling shareholding of the Company by 80% (eighty) percent. The takeover of Company's majority share is a continuing effort to create a world-class insurance company in Indonesia by bringing Fairfax's global experience, product knowledge, technology and infrastructure into the Indonesian market.

INFORMASI SINGKAT FAIRFAX ASIA LIMITED

Fairfax Asia Limited merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Fairfax Financial Holdings Limited yang merupakan perusahaan jasa keuangan yang melalui anak usahanya bergerak di bidang asuransi umum, reasuransi dan manajemen investasi di seluruh dunia. Fairfax Financial Holdings Limited didirikan pada tahun 1985 oleh Pimpinan dan CEO saat ini, Prem Watsa. Berkantor pusat di Toronto, Kanada, Fairfax Financial Holdings Limited terdaftar pada Bursa Efek Toronto.

Fairfax Asia Limited merupakan bagian dari Fairfax Group untuk entitas di Malaysia, India, Indonesia, Cina, Singapura, Hongkong, Thailand, Sri Langka dan Vietnam. Fairfax merupakan salah satu perusahaan asuransi non jiwa terbesar dan terkemuka di Asia.

BRIEF INFORMATION OF FAIRFAX ASIA LIMITED

Fairfax Asia Limited is a wholly owned subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited which is a financial services company, and through its subsidiaries engaged in general insurance, reinsurance and investment management throughout the world. Fairfax Financial Holdings Limited was founded in 1985 by the current Chairman and CEO, Prem Watsa. Headquartered in Toronto, Canada, Fairfax Financial Holdings Limited is listed on the Toronto Stock Exchange.

Fairfax Asia Limited is part of Fairfax Group for entities in Malaysia, India, Indonesia, China, Singapore, Hong Kong, Thailand, Sri Lanka and Vietnam. Fairfax is one of the largest and leading non-life insurance companies in Asia.

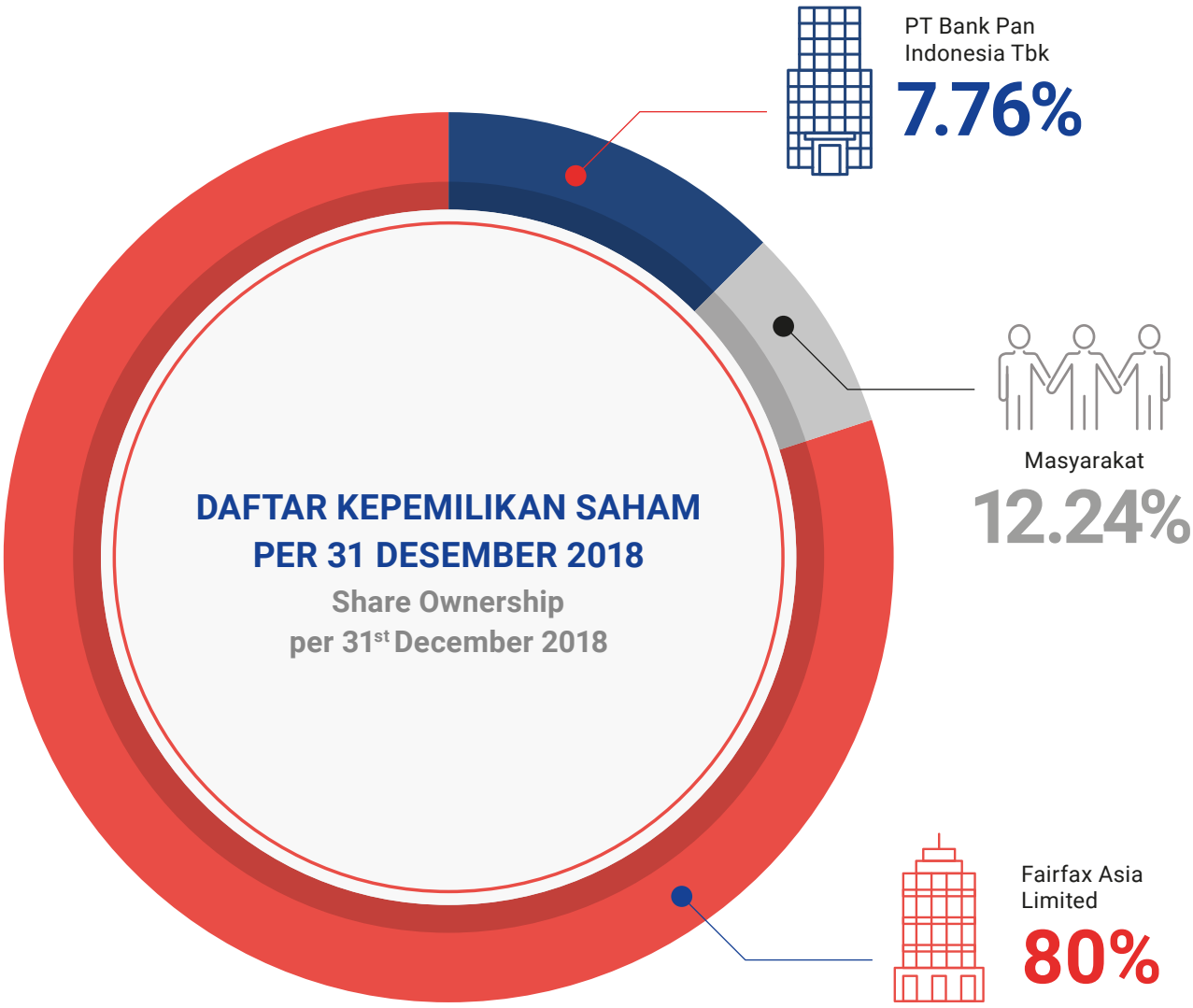

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Per 31 Desember 2018

Share Ownership by Board of Commissioner Members and or Board of Director Members by end of December 31st, 2018

Nama Name	Jabatan Occupation	Kepemilikan Share Ownership	Persentase Precentage
Mu'min Ali Gunawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commisioner	67.153	0,00%

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

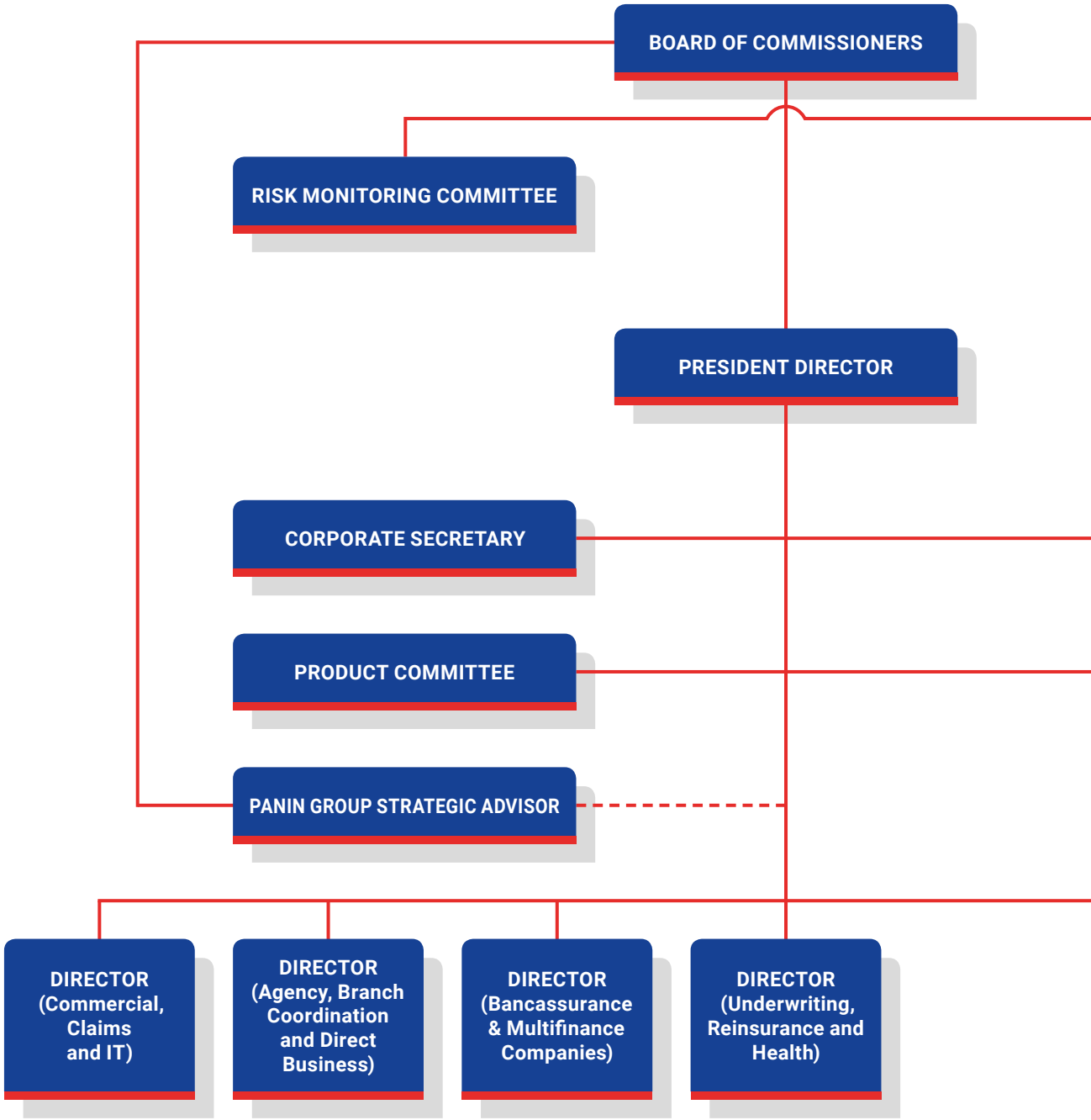

Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

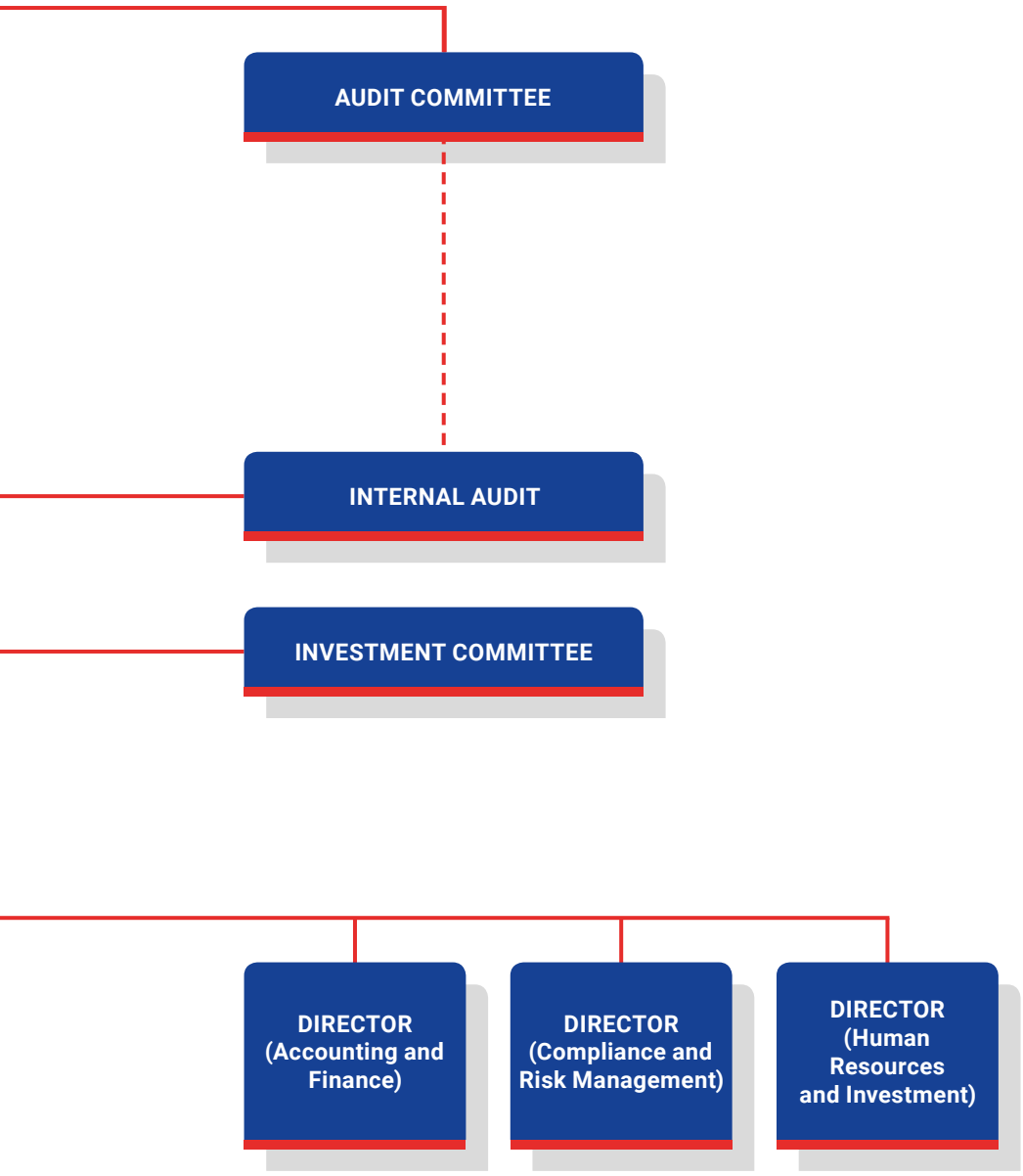

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A Brief Company History

Berdiri sejak 14 Nopember 1980, Perusahaan hadir di tengah masyarakat Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu Perusahaan asuransi terbesar di Indonesia. Dengan perjalanan sejarah yang panjang dan telah beroperasi selama 38 tahun, Perusahaan tidak pernah berhenti berinovasi menjawab

The Company has been established and made its presence in the Indonesian insurance market since November 14th 1980, and has now developed as one of the largest insurance companies in Indonesia. With a long historical journey of business operation that has survived for 38 years, the Company never stops to

1980

Perusahaan mengawali kiprahnya sebagai Perusahaan yang memberikan pelayanan asuransi kerugian. Saat itu Jakarta merupakan kantor cabang utama.

The Company began its operation as a business entity that provides the general insurance services. The main branch office was in Jakarta during this initial period.

1983

Bekerja sama dengan The Red Shield Co. Ltd., Singapore, Perusahaan mulai memasarkan produk-produk asuransi kesehatan kumpulan. Satu langkah maju yang diambil oleh Perusahaan karena pada saat itu baru beberapa Perusahaan asuransi saja yang menjual asuransi kesehatan.

In cooperation with the Red Shield Co. Ltd., Singapore, the Company began to market group health insurance products. It was a step forward taken by the Company because only a few insurance companies sold health insurance then.

1994

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perusahaan dan sebagai upaya meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada para Nasabah, Perusahaan memutuskan untuk memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta dan menjadikan Surabaya sebagai kantor cabang.

With the development of the Company's business and as an effort to improve services to the Customers, the Company decided to move its headquarter to Jakarta. Surabaya has since become a branch office.

2005

Pada bulan Desember, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai Perusahaan Terbuka dengan kode AMAG. Langkah Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas ini bertujuan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

In December, the Company has been officially listed on the Jakarta Stock Exchange as a Public Company with a trading name AMAG. The Company's initiative to conduct an initial limited public offering was intended to strengthen the working capital to support the improvement of Company performance.

2008

Kantor perwakilan Makassar, Medan dan Palembang ditingkatkan menjadi kantor cabang sehingga pelayanan kepada nasabah dalam hal akseptasi risiko maupun penanganan klaim menjadi lebih cepat.

The representative offices in Makassar, Medan and Palembang were upgraded to branch offices so that services to the Customers in terms of risks acceptance and claims handling become faster.

kebutuhan Tertanggung akan perlindungan yang dibutuhkan. Beragam solusi produk yang tepat dan bernilai tambah kami sediakan bagi Tertanggung dari berbagai kalangan. Perusahaan juga berkomitmen untuk memprioritaskan pada pengelolaan Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dengan menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebaik-baiknya. Dengan dukungan jaringan distribusi berskala nasional, reputasi yang baik, struktur permodalan yang kuat dan pengetahuan pasar yang mendalam, Perusahaan yakin dan mampu menjawab kebutuhan pasar yang dinamis.

Perusahaan akan terus berupaya menjaga kepercayaan dan harapan Tertanggung serta para pemangku kepentingan karena hal ini merupakan kehormatan dan kebanggaan bagi Perusahaan.

innovate to answer the needs of the Insured of necessary protection. We provide a variety of suitable product solutions with value added attributions for the Insured of various groups and positions. The Company also committed to prioritize on good and accountable business operation by practicing the principles of Good Corporate Governance at its best. With the support of a nationwide distribution network, solid business reputation, strong capital structure and deep market knowledge, the Company is confident and able to answer the needs of a dynamic market.

The Company shall continue to strive to maintain the trust and expectations of the Insured as well as the Stakeholders as it is an honor and pride for the Company to be entrusted to serve.

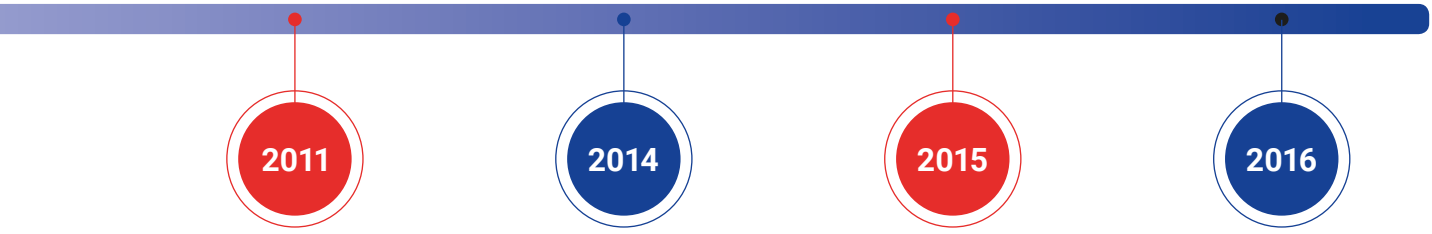

2011

Untuk memperkuat struktur permodalan guna mendukung kegiatan usahanya ke depan, Perusahaan melakukan Right Issue atau Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) pada tanggal 10 – 21 Oktober 2011.

To strengthen the capital structure in order to support future business activities, the Company held a Rights Issue I or Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders for the purpose of the issuance of Preemptive Rights on October 10 - 21, 2011.

2014

Pada tanggal 27 Februari 2014 Perusahaan meresmikan kantor pusatnya yang baru di The City Center Batavia Tower One lantai 17, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta.

On February 27th 2014 the Company officially introduced its new Head Office on 17th floor The City Center Batavia Tower One, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta.

2015

Setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 15 Juni 2015 Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Panin Insurance yang disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

After obtaining approval from the Financial Services Authority, on June 15th 2015, the Company merged with PT Panin Insurance, which was authorized by the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2016

Pada 10 Oktober 2016, secara resmi Fairfax Financial Holdings Limited, melalui anak perusahaan Fairfax Asia Limited mengakuisisi 80% saham pengendali. Sebagai pemenuhan ketentuan single presence policy maka pada tanggal 31 Desember 2016, PT Fairfax Insurance Indonesia yang 80% sahamnya juga dimiliki oleh Fairfax Asia Limited mengalihkan portofolio bisnisnya pada Perusahaan.

On October 10th 2016, Fairfax Financial Holdings Limited officially acquired 80% of the Company's controlling stake through its subsidiary, Fairfax Asia Limited. To meet the provision of single presence policy, PT Fairfax Insurance Indonesia, with its 80% of shares owned by Fairfax Asia Limited transferred its business portfolio to the Company on December 31st 2016.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Keberhasilan Perseroan tidak dapat dilepaskan dari peranan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat didalamnya. SDM merupakan aset Perseroan yang sangat berharga, terlebih di tengah persaingan industri perasuransian yang semakin ketat. Keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan pencapaian tujuan dan mensukseskan Visi Misi Perseroan, karena itu, Perseroan secara berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas, kompetensi serta karakter Karyawan untuk menjadikan Karyawan yang berintegritas dan berkualitas di bidangnya.

Salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kebanggaan dan loyalitas Karyawan adalah dengan mengadakan program kompensasi berbasis saham atau ESOP dimana jajaran Manajemen dan Karyawan Perseroan dapat memiliki saham Fairfax Financial Holdings Limited (perusahaan induk Fairfax Asia Limited sebagai pemegang saham pengendali Perseroan).

Di sela–sela kesibukan kerja Karyawan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat mempererat tali persaudaraan serta membangun kekompakan dan kerjasama tim melalui kegiatan olahraga, seni, musik, fotografi dan berbagai program lain. Perseroan juga melibatkan para Karyawan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan, sehingga selain Karyawan dapat berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dan lingkungannya, kegiatan ini diharapkan juga dapat mendukung terjalinnya hubungan industrial yang harmonis antara Karyawan dan Perseroan.

The success of the Company may not be separated from the role of its Human Resources (HR). At the time when insurance industry is very competitive, HR is the most highly valued asset to the company. The existence of a strong HR will play a very important role in achieving the goals and for the success of the Company's Vision and Mission, therefore, the Company continuously strives to improve the quality, competence and character of its employees in order to build a workforce with integrity and competence in each of their fields.

One of the Company's efforts to foster a sense of Company pride and build employee loyalty is to conduct stock based compensation program or ESOP (Employee Stock-Option Program) through which the Management and Employees of the Company may own the shares of Fairfax Financial Holdings Limited (the parent company of Fairfax Asia Limited as the Company's controlling shareholder).

In the midst of the employees' busy work activities, the Company periodically organizes various activities that may strengthen the sense of solidarity and build teamwork and cooperation through sports, arts, music, photography and various other programs. The Company also engages the employees in the Corporate Social Responsibility (CSR) activities, so that employees can play an active role in providing assistance to the community and its environment, besides, this activity is also expected to support the harmonious industrial relations between employees and the Company.

Sistem Informasi SDM

Penerapan Sistem Informasi SDM (HRIS) telah berjalan dan senantiasa disempurnakan dengan dukungan kerjasama dari Divisi Teknologi Informasi. Sistem tersebut memberikan kontribusi perubahan terbesar pada kegiatan dan proses kerja yang terjadi pada Divisi SDM maupun Perseroan. Pengoperasiannya yang mudah, membuat pengguna mudah mendapatkan informasi terbaru, dan mudah dalam hal mengelola setiap tahapan pada proses yang berkaitan dengan SDM. Manajemen dapat memperoleh informasi akurat dan transparan mengenai data terkait SDM. Waktu dan biaya yang dikeluarkan dapat dikurangi dibandingkan manajemen SDM dilakukan secara manual.

Jumlah dan Profil Karyawan

Per 31 Desember 2018, Perseroan mempekerjakan 731 Karyawan yang terdiri dari 553 Karyawan Tetap dan 178 Karyawan Kontrak. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan mempekerjakan 761 Karyawan.

HR Information System

The HR Information System (HRIS) implementation has been up and running and has continuously been enhanced with the support and collaboration of the Information Technology Division. The system contributes significant changes in work activities and processes of the HR Division as well as in the Company. Its easy operation makes it convenient for the users to get the latest up-to-date information and in managing each stage of the HR related processes without difficulty. Management may easily obtain accurate and transparent information regarding HR related data. By using the HRIS, the time and costs incurred can be reduced when compared to manual handling of the HR management.

Number and Profile of Employees

As of 31 December 2018, the Company employed 731 employees consisting of 553 permanent employees and 178 non-permanent / contractual employees. This number decreased compared to the previous year when the Company employed 761 employees.

Tim Manajemen Management Team

Dari kiri ke kanan / from left to right: Ichsan Arif, Devi Deswarini, Agus Gunawan, Yetty Georgien Yosephine, Rudy Frengky Simatupang

Profil Karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The following is the profile of the Company's employees as of 31 December 2018:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA / EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

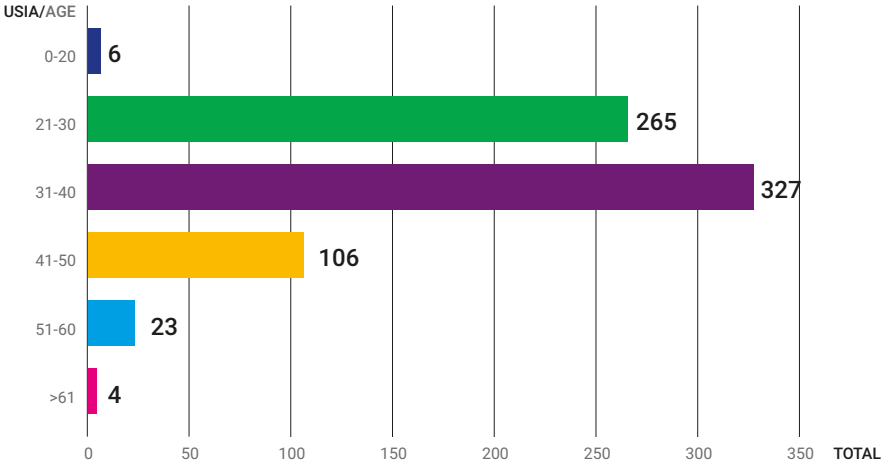

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN / EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

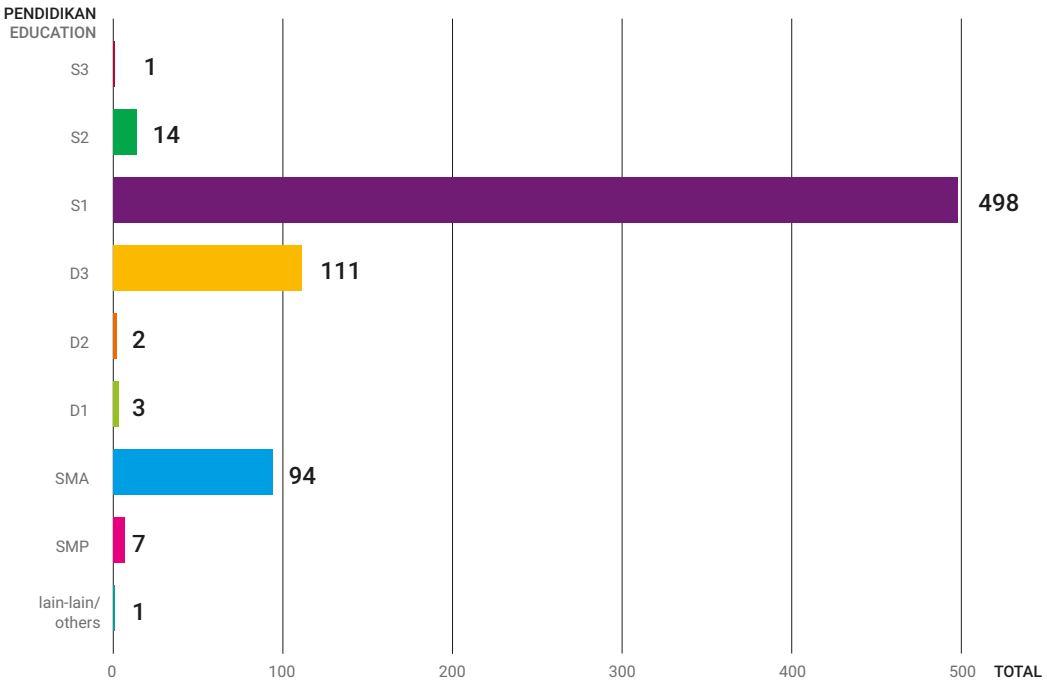

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN / EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON JOB POSITION

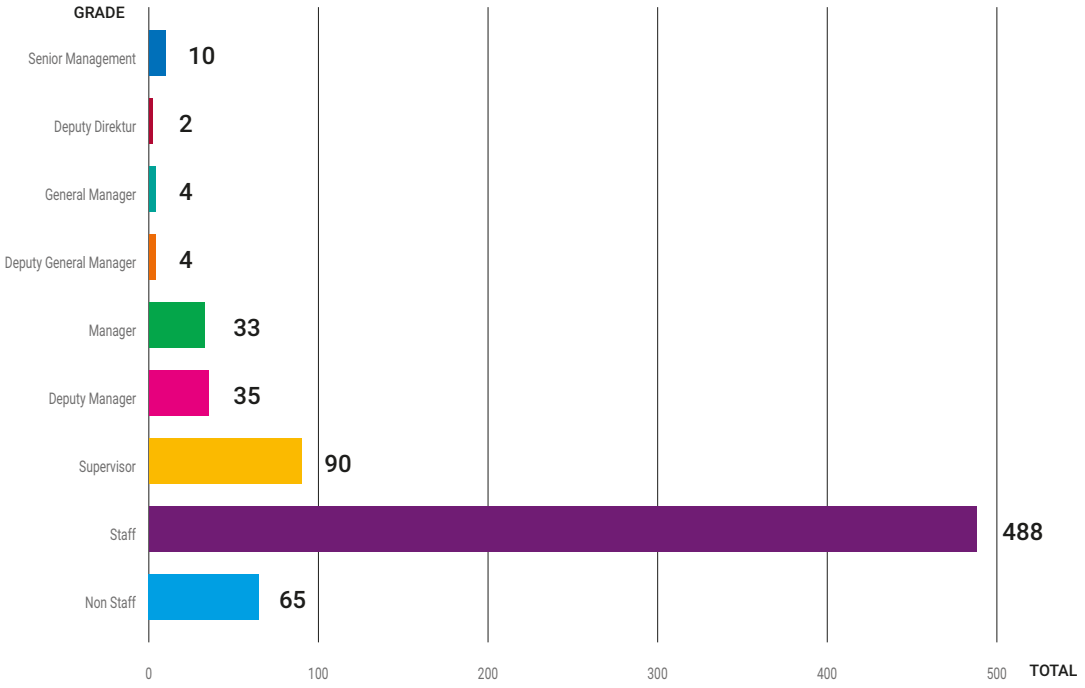

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KERJA / EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

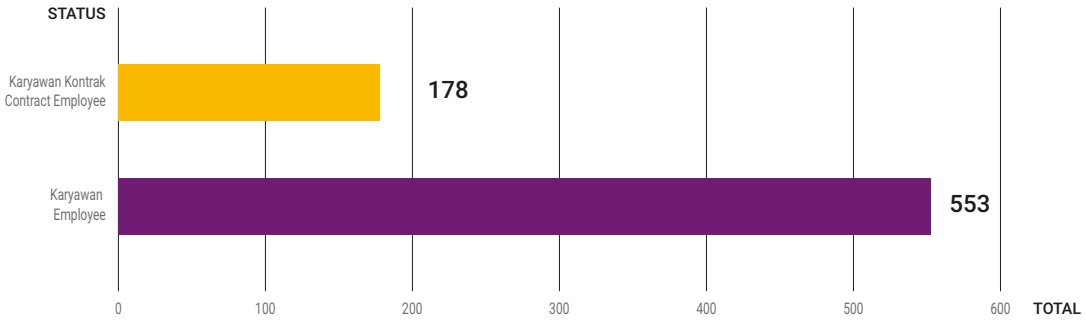

Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan Perseroan, dibutuhkan Karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Hal tersebut dapat dicapai dengan melaksanakan rekrutmen dan seleksi Karyawan.

Rekrutmen dan seleksi Karyawan dilaksanakan dengan memperhatikan asas kesetaraan dan kualifikasi dari setiap kandidat untuk posisi pekerjaan yang ditawarkan oleh Perseroan. Kandidat akan melalui serangkaian proses seleksi penerimaan Karyawan baru berupa tes tertulis, tes psikologi, pemeriksaan kesehatan dan wawancara langsung dengan Pimpinan / Kepala Divisi terkait. Untuk beberapa posisi kunci, kandidat akan dipertemukan dengan tim Manajemen Perseroan yang akan melakukan wawancara langsung. Pada dasarnya hanya kandidat terbaik yang akan diproses untuk dipilih.

Untuk mendapatkan Karyawan yang sesuai kebutuhan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan, antara lain seleksi para lulusan terbaik dari universitas-universitas unggulan yang ada di seluruh Indonesia dan melalui iklan media cetak atau media internet serta menggunakan jasa pencarian kandidat eksekutif untuk Perseroan. Disamping itu, proses mutasi (rotasi dan promosi) menjadi aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh Perseroan dalam memenuhi kebutuhan SDM di Perseroan.

Tahun 2018, Perseroan merekrut 68 karyawan baru, baik yang berpengalaman kerja maupun fresh graduate, untuk mengisi berbagai posisi yang ada di Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi SDM. Untuk itu Perseroan melakukan pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan yang meliputi aspek pengembangan diri, perspektif bisnis dan manajemen, serta pengetahuan teknik asuransi. Program pelatihan yang dilakukan tak

Recruitment

To support its development plan, the Company needs employees with suitable ability and characteristics in line with the job requirements. This can be achieved by carrying out the employee recruitment and selection carefully.

Employee recruitment and selection is carried out by taking into account the past work experience and the qualification of each candidate for the job position offered by the Company. The candidates will go through a series of recruitment and selection process for new recruits which is in the form of written tests, psychological tests, medical checks and direct interviews with the relevant Division Head. For some key positions, the candidates will be arranged to meet the Company's Management team who will conduct direct interviews. The best candidates then will be selected for appointment.

To be able to recruit employees who meet the job requirements, the Company carries out various activities, including carrying out the selection to choose the best graduates from leading universities throughout Indonesia as well as placing vacancy advertisements on print media or internet media or, using the services of executive candidate search. In addition, the employee transfer (rotation and promotion) is the activity mostly carried out by the Company in meeting the human resources needs in the Company.

In 2018, the Company recruits 68 new employees, both experienced and fresh graduates, to fill various positions in the Company.

Human Resource Training and Development

The Company recognizes the importance of developing the human resources competencies. For this reason, the Company conducts continuous training and education which covers the aspects of self-development, business and management perspectives as well as insurance technical

hanya dalam lingkungan Perseroan *(in-house)*, tetapi juga bekerjasama dengan lembaga-lembaga terpercaya, terutama untuk program sertifikasi.

Program pelatihan Perseroan digolongkan menjadi empat, yaitu:

1. *Basic Skill Training*, pelatihan yang bersifat mengembangkan keterampilan dasar / umum untuk mendukung proses kerja karyawan.
2. *Certification Training*, pelatihan yang berbentuk formal sertifikasi yang disahkan oleh lembaga profesional yang menjadi syarat menilai kelayakan kompetensi tertentu.
3. *Functional Training*, pelatihan yang bersifat teknis di masing-masing fungsi untuk mendukung proses kerja karyawan.
4. *Basic Company Induction*, pelatihan wajib bagi seluruh karyawan baru, sebagai dasar pengenalan Perseroan, peraturan Perseroan dan budaya Perseroan.

knowledge. The training program is carried out not only within the Company offices (in-house), but also in collaboration with trusted institutions, especially for the certification programs.

The Company's training program is classified into four, namely:

1. *Basic Skill Training,* training for the purpose of developing basic / general skills to support employees' work processes.
2. *Certification Training,* a formal certification training certified by a professional institution that is required to assess the feasibility of certain competencies.
3. *Functional Training,* technical training on each function to support employees' work process.
4. *Basic Company Induction,* mandatory training for all new employees, as a basic introduction of the Company, corporate rules and corporate culture.

Tim Manajemen Management Team

Dari kiri ke kanan / from left to right: Budi Setiawan, Misdi, Cyrenia Novin Dwi Hapsari, Octo Hamzah, Yuanita Siahaan, Rinto Cokrolukito

Tim Manajemen Management Team

Dari kiri ke kanan / from left to right: Dinariyanti, Bungsu Ady Putra, Ria Agustina Kusumo, Seno Yudha Santoso, Ricky Adrian Gunawan

Bentuk pengembangan SDM lainnya adalah dengan diselenggarakannya kegiatan *Sharing Knowledge* yang dihadiri oleh para Karyawan. Kegiatan ini menitikberatkan pada *sharing experience* dan *best practice* antara Karyawan di semua level, khususnya yang berhubungan dengan teknik asuransi. Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) melalui pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan potensial.

Another form of human resource development is by holding Knowledge Sharing activities attended by Employees. This activity focuses on sharing experiences and best practices among employees at all levels, especially those related to insurance techniques. In addition, the Company also cooperates with the College of Risk Management and Insurance (STIMRA) through awarding scholarships to high-achieving and potential students.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 5.380.713.446,- (Lima milyar tiga ratus delapan puluh juta tujuh ratus tiga belas ribu empat ratus empat puluh enam rupiah) untuk berbagai macam program pelatihan internal dan eksternal atau sekitar 3,37% dari total biaya Karyawan.

Throughout 2018, the Company has spent an amount of Rp 5,380,713,446 (Five billion three hundred eighty million seven hundred thirteen thousand four hundred forty six rupiah) for various internal and external training programs or approximately 3.37% of the total employee costs.

Untuk meningkatkan pengalaman terhadap bisnis Perseroan dengan lebih mendalam, maka Perseroan memberikan kesempatan bagi Karyawan untuk mengeksplorasi bidang kerja yang berbeda melalui program rotasi Karyawan. Dengan kesempatan ini, diharapkan Karyawan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, meningkatkan pengalaman dan menambah jaringan kerja yang pada akhirnya dapat memberikan kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Adanya kompetisi bisnis yang semakin ketat dan perubahan teknologi yang cepat di industri perasuransian memberi tantangan kepada setiap pelaku industri untuk memiliki kelincahan dan keluwesan untuk merespon dinamika pasar.

To enable the employees to experience the Company's business more deeply, the Company provides opportunity for Employees to explore different fields of work through the Employee rotation program. By having this opportunity, it is expected that Employees may have extensive knowledge and insights, widen their experiences and add their networks, which in turn will enable them to perform their jobs more effectively and efficiently.

The increasingly tight business competition and fast technology changes in insurance industry make it a challenge for each industry player to have an agility and flexibility to respond the market dynamic.

Tim Manajemen Management Team

Dari kiri ke kanan / from left to right: Nancy, Rina Setiowati, Tonggo Freddy Situmorang, Novita Ramayeni Damanik

Di tahun 2018, Perseroan sudah mulai memanfaatkan inovasi teknologi komunikasi dan informasi yaitu *e-learning*. *E-learning* adalah hasil nyata untuk sebuah kemajuan pada bidang teknologi yang sangat bermanfaat salah satunya untuk mendukung proses pelatihan karyawan sebuah perusahaan. *E-learning* bisa semaksimal mungkin diaplikasikan secara langsung untuk mengembangkan SDM yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang membutuhkan model pengajaran dalam skala yang cukup besar.

In 2018, The Company started innovation in communication technology and information namely e - learning. E- learning is a technological advance which is useful and easily accessible to support employee training in the company. E learning can be applied directly to develop human resources, in using a large scale learning method , in the Company.

Adapun beberapa manfaat penerapan e-learning bagi Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

The benefits of implementing e-learning for the Company as follows:

1. Fleksibel
   Penerapan *e-learning* akan memberikan fleksibilitas dan lebih efisien dalam mengatur waktu pembelajaran. Proses pelatihan karyawan Perseroan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa menghabiskan banyak waktu.

1. Flexible
   E- learning provide flexibility and more efficiency to arrange a learning time. Employee training process can be done anytime and anywhere without spending a lot of time.

2. Mandiri
   Penerapan *e-learning* bersifat mandiri. Materi pembelajaran dapat diakses melalui komputer, laptop, smartphone dengan menggunakan jaringan koneksi internet. Dengan begitu karyawan Perseroan dapat mengakses pembelajaran *e-learning* secara mandiri, belajar dengan kemauan sendiri dan karyawan dapat menentukan waktu yang tepat baginya untuk melakukan pembelajaran.

2. Independent
   E- learning application is independent. Learning material can be accessed through computers, laptops, smartphones using network and internet connection. Therefore, the Company employees can access e-learning independently, leaning by themselves and employee are free to choose the suitable time for learning.

3. Biaya yang Lebih Murah
   Pelatihan dengan memanfaatkan *e-learning* sangat jauh lebih hemat dibandingkan dengan metode klasik tatap muka yang selama ini masih banyak digunakan baik di perusahaan besar maupun kecil.

3. Cheaper Costs
   E- learning enables cost saving compared to the classic face to face method which is still applied too.

4. Pembelajaran Secara Kontinyu
   Dengan menerapkan *e-learning*, materi yang dibagikan kepada karyawan dapat dipelajari atau dibaca berulang kali baik dalam bentuk dokumen, data atau video, dan lain sebagainya.

4. Continuous Learning
   Through e-learning, material which is shared to employee can be learned or read repeatedly on documents, data or videos, or others.

5. Jangkauan Tanpa Batas
   E-learning dapat menjangkau siapa saja, dimana saja tanpa terbatas waktu dan tempat dengan begitu akan sangat menguntungkan Perseroan dalam proses pelatihan karyawan.

6. Pengukuran Hasil yang Akurat
   Sebagai salah satu ujian atau syarat kelulusan maka setiap karyawan dalam setiap jabatan diwajibkan untuk menjawab atau menyelesaikan setiap kuis, soal, test atau ujian yang diberikan melalui materi yang ada. Sistem *e-learning* sudah memiliki desain yang lengkap sampai dengan scoring atau penilaian jawaban karyawan yang saat itu juga bisa langsung diketahui hasilnya.

Penilaian Evaluasi dan Kompetensi Karyawan

Penilaian evaluasi atas kinerja dan kompetensi Karyawan dilakukan secara periodik setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan selain untuk mengetahui kinerja Karyawan dan sebagai dasar penyusunan rencana pengembangan SDM, juga sebagai pertimbangan untuk penyesuaian insentif bagi Karyawan atas kinerjanya dan sebagai pemacu agar Karyawan semakin meningkatkan kinerjanya demi tercapainya kesuksesan bersama.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Demi menjamin kesejahteraan setiap Karyawan, Perseroan mematuhi Peraturan Pemerintah, memberikan jaminan ketenagakerjaan dan jaminan kesehatan kepada semua Karyawan yang bekerja di Perseroan.

Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang disediakan bagi Karyawan agar mampu menyesuaikan dengan standar industri dan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Selain pemberian gaji dan tunjangan, Perseroan juga memberikan benefit kepada Karyawan seperti kepesertaan BPJS, dana pensiun iuran

5. Unlimited Reach
   E-learning can reach anyone, anywhere without limitation of time or place so it greatly benefits the Company in the employee training process.

6. Accurate Result Measurement
   As one exam or graduation requirements, every employee is each position is required to answer or complete each quiz, the question, tests or exams are given through existing material. E-learning system have a complete design up to scoring or rating answer which can be known the result at the same time.

Performance and Competency Assessment

Evaluation of employee performance and competency is carried out periodically every year. This assessment is carried out with the purpose of looking into the performance of each employee and as a basis for the preparation of HR development plans, as well as getting inputs to consider the adjustment of employees' incentives to reward their performance and as a booster for employees to further improve their performance in order to achieve mutual success.

Employee Facilities and Welfare

In order to ensure the welfare of each employee, the Company complies with Government Regulations, provides employee benefits and health insurance coverage to all employees of the Company.

The Company continuously reviews the remuneration packages provided for employees in order to to be able to adapt to industry standards and the applicable Manpower Law. In addition to providing salaries and allowances, the Company also provides additional benefits to employees such as membership of BPJS, defined contribution

Tim Manajemen Management Team

Dari kiri ke kanan / from left to right: Jeffry Soesanto, Maria Halim, Eddy Santoso, Thema Rosa Sistono, Robertha Dwiantari Purwatmi, Endang Titisari, Budi Wibowo.

pasti, asuransi jiwa serta jaminan perawatan kesehatan (rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, persalinan dan kacamata), asuransi kecelakaan diri, cuti tahunan dan insidental, serta fasilitas perjalanan dinas. Perseroan juga memberikan bonus atas dasar kinerja Perseroan serta performa masing-masing Karyawan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, pada bulan Maret 2018 Perseroan telah menyesuaikan batas paling tinggi upah yang digunakan sebagai dasar perhitungan Jaminan Pensiun dari Rp 7.703.500,- menjadi Rp 8.094.000,-

pension funds, life insurance and health care insurance (inpatient and outpatient care, dental care, childbirth and glasses), personal accident insurance, annual and incidental leaves, as well as official travel facilities. The Company also provides bonuses based on the Company's performance and the performance of each employee.

In accordance with the Government Regulations, as of March 2018 the Company has adjusted the highest wage limit used as the basis for calculating the Pension Benefit from Rp 7,703,500 to Rp 8,094,000.

Hubungan Industrial

Untuk menciptakan suatu ketenangan kerja serta hubungan yang serasi dan harmonis antara Perseroan dan Karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja, Perseroan membuat aturan-aturan yang secara jelas dan rinci mengatur tentang:

1. Hubungan kerja seperti status karyawan, promosi, mutasi, dan demosi.
2. Kehadiran dan absensi seperti waktu kerja normal, kerja lembur, absensi karyawan, dan cuti.
3. Pengupahan seperti struktur gaji, PPh 21, kepesertaan BPJS, dan kenaikan gaji.
4. Benefit karyawan seperti rawat jalan, rawat inap, perawatan gigi, persalinan, kacamata, dan pakaian seragam.
5. Tata tertib karyawan seperti tata tertib umum, citra dan rahasia Perseroan, disiplin, sanksi pelanggaran tata tertib.
6. Pemutusan hubungan kerja seperti prosedur, pesangon, uang jasa.

Industrial Relations

To create a peaceful work condition for the employees and keeping a harmonious relationship between the Company and Employees and to improve work productivity, the Company makes clear and detailed rules governing:

1. Work relations such as employee status, promotion, transfer, and demotion.
2. Attendance and absenteeism such as normal work time, overtime, employee absences, and leave.
3. Wages such as salary structure, Income Tax PPh 21, membership of BPJS, and salary increases.
4. Employee benefits such as outpatient and inpatient care, dental care, childbirth, glasses, and uniforms.
5. Employees' code of conducts such as general code of conducts, corporate image and confidentiality of the Company, disciplinary and sanctions for disciplinary violations.
6. Termination of employment procedures, severance pay, service pay.

Kepala Cabang Head of Branch

Berdiri, dari kiri ke kanan Standing, from left to right: Herdy Fiery, Christy M.R Rampengan, Arief Kurniawan, Arief Hidayat, Sjahvatar Sjahmar Sikar, Frans Halim, Hadi Prasetiyawan, Agustinus Sapardi Giri Arianto, Tan Asan, Hasan Tiopan, I Nyoman Deuteronomy, Alihin, Sigit Sudrajat.

Duduk, dari kiri ke kanan Sitting down, from left to right: Eduardus Eddy, Joko Sri Haryono, Debby Fransiska, Vivi Sofianti, Reni Kusumawardani, Dina Permata Indra, Alek.

Kepala Perwakilan Head of Representative

Berdiri, dari kiri ke kanan Standing, from left to right: Maxi Michael Maruanaya, Evans Candro Naibaho, Ronal Chouputra, Rudy Rustan, Asep Faturokhman, Yermia Tandiaga Benyamin Olo, Velixciano Jap, Handi, Rendy Awaludin Syah, Eko Candra Wijaya.

Duduk, dari kiri ke kanan Sitting down, from left to right: Ocky Rizkiansyah Prakasa, Ferry Yanto, Rika, Mulyanto.

PRODUK DAN LAYANAN

Products and Services

Perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas produk dan layanan demi kenyamanan dan perlindungan para Tertanggung. Beragam pilihan solusi perlindungan telah kami rancang secara khusus untuk memenuhi segala kebutuhan asuransi Tertanggung, baik individu maupun bisnis/korporasi dari yang standar hingga khusus. Berikut adalah produk asuransi kami:

ASURANSI KEBAKARAN

Asuransi ini memberikan pertanggungan yang menjamin kerugian/ kerusakan atas harta benda yang disebabkan oleh kebakaran terhadap obyek atau fasilitas yang diasuransikan seperti rumah tinggal, kantor beserta perabot dan perlengkapannya, tempat usaha komersil seperti rumah toko, gudang, pabrik termasuk mesin-mesin dan bahan bakunya. Asuransi ini juga dapat melindungi sarana pelayanan masyarakat seperti sekolah, rumah sakit, apotek, dan tempat ibadah dan juga sarana publik seperti mall, salon, hotel, showroom, dan restoran.

Perlindungan dasar dari Asuransi Kebakaran ini menjamin risiko-risiko pokok yang terdiri dari kebakaran, peledakan, sambaran petir, kejatuhan pesawat udara serta asap, dan dapat diperluas dengan risiko-risiko huru hara, banjir, tanah longsor, dan lain-lain.

ASURANSI GEMPA BUMI

Asuransi yang menjamin obyek pertanggungan terhadap risiko gempa bumi, akibat letusan gunung berapi, tsunami dan kebakaran serta ledakan yang mengikuti sesudah terjadinya gempa.

The Company is committed to continuously innovating, improving the quality of our products and services for the comfort and protection of the Insured. We have designed a wide selection of protection solutions specifically to meet the various insurance needs of the Insured, both individuals and businesses/corporations, from standard to customize. The following are our insurance products:

FIRE INSURANCE

This insurance provides protection for the loss/ damage to the property caused by fire to the objects or facilities being insured such as residential houses, offices along with its furniture and equipment, the commercial business places such as shop houses, warehouses, factory buildings including its machinery and raw materials. This insurance also protects public service facilities such as schools, hospitals, pharmacies and places of worship, as well as public facilities such as malls, hair salons, hotels, showrooms and restaurants.

The basic protection of fire insurance guarantees the principal risks that consist of fire, explosion, lightning, aircraft collision and smokes and may be expanded with the coverage of risks of riots, floods, landslides and other risks.

EARTHQUAKE INSURANCE

Insurance that covers the insured object against the risks of an earthquake due to volcanic eruptions, tsunamis and fires as well as the explosions following the occurrence of an earthquake.

ASURANSI PROPERTY / INDUSTRIAL ALL RISKS

Asuransi yang menjamin semua risiko kerugian properti/industri secara komprehensif yaitu hanya mengecualikan hal-hal pegecualian yang tercantum dalam polis, antara lain seperti properti yang masih dalam tahap pembangunan, renovasi, korosi dari sifat barang tersebut, kesengajaan/ ketidakjujuran, gangguan usaha dan lain sebagainya sesuai yang tercantum dalam polis.

PROPERTY / INDUSTRIAL ALL RISKS INSURANCE

Insurance that covers all the risks of loss to the property / industry in a comprehensive manner which excludes only exclusions listed in the policy, such as the property under construction, renovation, the corrosion nature of the goods, the intent / dishonesty, business interruptions and others as stated in the policy.

ASURANSI REKAYASA

Asuransi Rekayasa terbagi atas beberapa jenis asuransi antara lain seperti:

- **Asuransi Konstruksi *(Construction All Risk)*** yang memberi perlindungan terhadap risiko kerugian selama masa pembangungan.
- **Asuransi Pemasangan Mesin *(Erection All Risk)*** yang memberi perlindungan terhadap risiko kerugian pada saat pemasangan mesin.
- **Asuransi Mesin Industri *(Machinery Breakdown)*** yang memberi perlindungan terhadap risiko kerugian pada saat penggantian atau perbaikan mesin yang mengalami kerusakan.
- **Asuransi Peralatan Electronik *(Electronic Equipement)*** yang memberi perlindungan terhadap kerugian dari kerusakan pada peralatan elektronik.

ENGINEERING INSURANCE

Engineering insurance is divided into several types of insurance such as:

- **Construction Insurance (Construction All Risks)** which provides protection against the risks of loss during construction.
- **Insurance for Machinery Installation (Erection All Risks)** which provides protection against the risks of loss during machinery installation.
- **Insurance for Industrial Machinery (Machinery Breakdown)** which provides protection against the risks of loss at the time of replacement or repair of damaged machinery.
- **Insurance for Electronic Equipment** which provides protection against the loss due to the damage to the electronic equipment.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Asuransi ini menjamin kerugian atau kerusakan pada segala jenis kendaraan bermotor yang disebabkan antara lain oleh kecelakaan, tergelincir, terbakar, perbuatan jahat orang lain termasuk pencurian dan risiko kerugian lain sebagainya. Polis ini juga dapat di perluas penjaminan risiko kebanjiran, gempa bumi, huru hara hingga tanggung gugat pihak ketiga.

MOTOR VEHICLE INSURANCE

This insurance covers loss or damage to any kind of motor vehicle caused among others by accident, slip, burn, evil deeds of others, including theft and other risks of loss. This policy may also be expanded with underwriting the risks of flood, earthquake, riot and up to third-party liability (the harms caused to other parties).

ASURANSI ALAT- ALAT BERAT

Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan atau kerugian fisik yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga terhadap pertanggungan alat berat baik yang sedang berkerja, diam ataupun sedang dibongkar dalam proses perawatan seperti *excavator, crane, bulldozer, wheel loader* yang banyak digunakan

HEAVY EQUIPMENT INSURANCE

Insurance that covers all risks of damage or physical loss that occur suddenly and unexpectedly to heavy equipment being insured, either while at work, at rest, or while being disassembled in the maintenance process such as excavators, cranes, bulldozers, wheel loaders which are widely used

pada industri perkebunan, pertambangan maupun pelabuhan. Jaminan bisa berupa pertanggungan gabungan atau kerugian total.

ASURANSI PENGANGKUTAN BARANG

Asuransi yang bertujuan untuk memberikan proteksi keamanan barang-barang selama berada diperjalanan dari kemungkinan terjadinya kehilangan hingga kerusakan terhadap barang yang diangkut baik melalui darat, laut maupun udara. Nilai pertanggungan meliputi nilai barang itu sendiri, ongkos pengiriman *(freight)*, serta keuntungan yang diharapkan.

ASURANSI KEBONGKARAN

Resiko yang menjamin atas hilangnya barang-barang atau harta benda yang hilang akibat tindakan pencurian, kekerasan hingga pembongkaran paksa. Pengecualian dalam polis ini yaitu tidak termasuk hilangnya perhiasan dan surat berharga.

in plantation industry, mining and ports. Coverage can be in the form of combined cover or total loss.

CARGO / TRANSPORTATION INSURANCE

Insurance that aims to provide security protection of goods while in transport, from the possibility of loss, up to the damage to the goods being transported either by land, sea or air. The insurable value includes the value of the goods themselves, the costs of shipping (freights), as well as the expected benefits.

BURGLARY INSURANCE

Risk guarantee for the loss of goods or property due to theft, violence or forced entry. This policy does not cover the loss of jewelry and securities.

TO BE SUCCESSFUL IS ABOUT ON TAKING AND MANAGING RISKS, NOT AVOIDING IT

ASURANSI UANG

Asuransi ini memberikan perlindungan Uang Dalam Lemari Besi *(Cash in Safe)* di lokasi pertanggungan, uang di kotak kasir *(Cash in Cashier Box)*, dan Uang Dalam Perjalanan *(Cash in Transit)*. Perlindungan asuransi ini banyak dibutuhkan oleh bank, penukaran uang asing *(money changer)*, pompa bensin atau perusahaan lainnya yang banyak memiliki transaksi tunai.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap akibat-akibat yang ditimbulkan dari suatu kecelakaan. Semua orang baik karyawan, buruh, pedagang, guru, tenaga profesional dan wiraswasta dapat menjadi peserta dalam program ini. Asuransi Kecelakaan Diri ini memberikan kompensasi keuangan apabila terjadi kecelakaan selama masa pertanggungan yang berakibat kematian, lumpuh atau cacat tetap, cacat sebagian seperti kehilangan jari, tangan, kaki, kehilangan daya penglihatan serta biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit akibat kecelakaan tersebut.

ASURANSI KESEHATAN

Asuransi yang memberikan penggantian atas biaya pengobatan peserta dari biaya rawat jalan, rawat inap rumah sakit, operasi, melahirkan, pengobatan gigi, kacamata hingga santunan kematian. Tersedia program bagi kelompok/grup maupun perorangan dengan beragam pilihan manfaat yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.

ASURANSI PERJALANAN

Asuransi yang berguna untuk berbagai keperluan pada saat perjalanan anda baik perjalanan domestik maupun internasional. Asuransi ini memberi perlindugan dari hal-hal yang tak terduga pada saat perjalanan anda seperti sakit, kecelakaan, kehilangan bagasi, keterlambatan pesawat dan atau gangguan-gangguan merugikan lainnya pada perjalanan anda.

MONEY INSURANCE

This insurance provides protection to Money In-Safe (Cash in Safe) at the insured location, Cash Money in Cashier Box and the Money In-Transit (Cash in-Transit). This insurance coverage is mostly required by the banks, foreign currency exchange (money changers), gas stations or any other company with significant cash transactions.

PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

This insurance provides protection against the consequences arising from an accident. Everyone including employees, laborers, merchants, teachers, professionals and self-employed can be a participant in this program. Personal Accident insurance provides financial compensation to the Insured during the period of coverage, in the event of an accident which may result in death, paralysis or permanent disability, partial disability such as the loss of finger, hand, leg, the loss of eyesight as well as covers the cost of medication and hospital care caused by the accident.

HEALTH INSURANCE

Insurance that provides reimbursement of participant's medical expenses from the costs of outpatient care, hospitalization, surgery, childbirth, dental treatment, glasses until death benefits. There are programs for groups and individuals with a wide selection of benefits that may be adjusted according to the needs.

TRAVEL INSURANCE

The type of insurance that is useful for a variety of purposes at the time of your trip both domestically and internationally. This insurance provides protection of the unforeseen occurrences during the time of your journey such as illness, accident, loss of baggage, flight delays and or other loss disturbances during your travelling time.

SURETYSHIP

Asuransi ini memberikan perlindungan penjaminan atau perjanjian yang melibatkan tiga pihak dalam perjanjian antara lain seperti kerugian atas wanprestasi dalam penyelesaian kewajiban terhadap pihak tertanggung atau kerugian akibat mundurnya penyelesaian proyek. Melalui asuransi *surety bond* seperti *bid bond, advance payment bond, performance bond* dan *maintenance bond,* risiko tersebut dapat teratasi.

PRODUK SPECIAL/KHUSUS LAINNYA:

Asuransi Cash in ATM
Asuransi Comprehensive Machinery
Asuransi Kredit Kepemilikan Mobil
Asuransi Cash in Management
Asuransi Garace Keeper Liability
Asuransi Kredit Retail
Asuransi Minyak dan Gas
Asuransi Proteksi Usaha Plus
Asuransi Fidelity Guarantee
Asuransi Moveable All Risk
Asuransi Hole in One
Asuransi Neon Sign
Asuransi Magna Usaha Mikro
Asuransi Pasar Consortium
Asuransi Magna Kredit
Asuransi Liability
Asuransi Mikro Standar
Asuransi Terorisme dan Sabotase
Asuransi Rangka Kapal

SURETYSHIP

This insurance provides protection guarantee or agreement which involves three parties in the agreement that covers among others, losses from defaults in the settlement of obligations to the Insured or loss due to the withdrawal of project completion. Through surety bond insurance such as bid bond, advance payment bond, performance bond and maintenance bond, those risks can be managed.

OTHER SPECIALTY PRODUCTS:

Insurance for Cash in ATM
Comprehensive Machinery Insurance
Car Loan Insurance
Insurance for Cash in Management
Insurance for Garage Keeper Liability
Retail Credit Insurance
Oil and Gas Insurance
Business Protection Plus Insurance
Fidelity Guarantee Insurance
Moveable All Risks Insurance
Hole-in-One Insurance
Neon Sign Insurance
Magna Micro Business Insurance
Market Consortium Insurance
Magna Credit Insurance
Liability Insurance
Micro Standard Insurance
Terrorism and Sabotage Insurance
Marine Hull Insurance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Dewasa ini, industri asuransi berkembang dengan pesat baik dari jumlah produk asuransi yang semakin beragam, persaingan perusahaan asuransi yang semakin ketat, sarana pemasaran produk asuransi yang semakin luas serta jumlah tertanggung yang meningkat sehingga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan profesionalisme untuk menjadi perusahaan asuransi yang dipilih oleh Nasabah. Pengelolan perusahaan yang profesional salah satunya dengan memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2018, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan meliputi prinsip- prinsip sebagai berikut:

1. KETERBUKAAN *(TRANSPARENCY)*

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingansesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Today, the insurance industry is growing rapidly; from the number of insurance products that are increasingly diverse, the more stringent competition among insurance companies, the marketing facilities of insurance products that are steadily more widespread and the growing number of Insured, so as to encourage the Company to enhance its professionalism to become an insurance company selected by the Customer. One of the professional ways in managing the company is by ensuring that the Company is managed effectively and efficiently in accordance with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

In accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016, the implementation of good corporate governance in the Company includes the following principles:

1. TRANSPARENCY

Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information about the Company, so that it is easily accessible by the Stakeholders, in accordance with the provisions of laws and regulations in the insurance sector as well as following the standards, principles and practices of sound insurance business operations.

2. AKUNTABILITAS *(ACCOUNTABILITY)*

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. PERTANGGUNGJAWABAN *(RESPONSIBILITY)*

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai- nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usahan perasuransian yang sehat.

4. KEMANDIRIAN *(INDEPENDENCY)*

Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengarih atau tekanan dari pihak

2. ACCOUNTABILITY

Clarity of functions and implementation of corporate accountability so that the Company's operation is new in a transparent, reasonable, effective and efficient manner.

3. RESPONSIBILITY

Management of the Company complies with the provisions of laws and regulations in the field of insurance and follows ethical values and the standards, principles and practices of sound insurance business management.

4. INDEPENDENCY

The Company's condition that is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and influence or pressure

manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai- nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

5. KESETARAAN DAN KEWAJARAN *(FAIRNESS)*

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak- hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, dan nilai- nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 73/ POJK.05/2016, Perusahaan melaksanakan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali dan menjadi laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Melalui hasil penilaian sendiri ini, Perusahaan telah memiliki kebijakan- kebijakan tertulis untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan telah dilaksanakan dengan baik secara berkelanjutan. Perusahaan akan melakukan pembaharuan kebijakan secara berkala sesuai dengan perkembangan Perusahaan serta untuk memenuhi ketentuan perasuransian yang berlaku.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik antara lain meliputi:

1. DIREKSI

a. Tugas dan Tanggung Jawab Masing- Masing Anggota Direksi

Dalam rangka mendukung efektifitas fungsi kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi maka tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

from any party which does not comply with the provisions of laws and regulations in the insurance sector and those that do not follow the ethical business standards, principles and practices of a sound insurance business operation.

5. EQUALITY AND FAIRNESS

Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of the stakeholders arising from agreements and the provisions of laws and regulations in the insurance sector and those from the standard ethical values, principles and practices of implementing a sound insurance business.

Self-Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

In accordance with the provisions of POJK No. 73 / POJK.05 / 2016, the Company carries out its own assessment of the implementation of good corporate governance in the Company annualy and makes a routine report to the Financial Services Authority.

The Company's self-assessment results indicated that the Company has written policies to support the implementation of good corporate governance, which have been implemented in a sustainable manner. The Company will carry out periodic policy updates in accordance with the development of the Company and to fulfill the applicable and relevant insurance regulations.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance among others includes:

1. THE BOARD OF DIRECTORS

a. Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

In order to support the effectiveness of the Company's management functions carried out by the Board of Directors, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

PANKAJ OBEROI sebagai Presiden Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan, mengkoordinasikan pengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya internal audit, sekretaris perusahaan serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

KAREL FITRIJANTO sebagai Wakil Presiden Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya bancassurance serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

THOMAS PAITIMUSA sebagai Wakil Presiden Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya agency serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

RATNAWATI ATMODJO sebagai Direktur Independen bertugas dan bertanggung jawab bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya underwriting, reasuransi dan asuransi kesehatan serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

DINESH RAMU sebagai Direktur Keuangan bertugas dan bertanggung jawab bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya akunting dan finance serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

PEGGY WYSTAN sebagai Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya HR dan investasi serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

PANKAJ OBEROI as President Director is in charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, especially in handling the Company's management duties, coordinating the management of the Company and having special authority in the areas of Internal Audit and Company Secretary as well as having the authority as stipulated in the Articles of Association.

KAREL FITRIJANTO as Vice President Director is in charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, especially in handling the Company's management duties and having special authority in handling Bancassurance as well as having the authority as stipulated in the Articles of Association.

THOMAS PAITIMUSA as Vice President Director is in charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, especially in handling the Company's management duties and having special authority in handling the Agency sector as well as having the authority as stipulated in the Articles of Association.

RATNAWATI ATMODJO as Independent Director is in charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, especially in handling the Company's management duties and having special authority in the areas of Underwriting, Reinsurance and Healthcare Insurance as well as having the authority as stipulated in the Articles of Association.

DINESH RAMU as Director of Finance is in charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, especially in handling the Company's management duties and having special authority in the field of Accounting and Finance as well as having the authority as stipulated in the Articles of Association.

PEGGY WYSTAN as Director is in charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, especially in handling the Company's management duties and having special authority in the areas of Human Resources and Investments as well as having the authority as stipulated in the Articles of Association.

DEDI SETIAWAN sebagai Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya manajemen risiko, hukum dan kepatuhan serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

ARUN ARJANDAS NANWANI sebagai Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya commercial, klaim dan IT serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

b. Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi untuk memberikan arahan kerja bagi anggota Direksi. Pedoman ini berisi komposisi keanggotaan Direksi, pengangkatan, pengunduran diri dan pemberhentian Direksi, fungsi Direksi, dan rapat Direksi.

Pedoman Kerja ini dapat direview kembali untuk menyesuaikan dengan Peraturan Perundangan maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 29 Juni 2018 secara musyawarah dan mufakat menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perusahaan.

Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi yang diterima oleh Anggota Direksi berupa gaji, tunjangan-tunjangan dan bonus. Pada tahun 2018, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp 31.838.891.000,- (Tiga Puluh Satu Milyar

DEDI SETIAWAN as Director is in charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, especially in handling the Company's management duties and having special authority in the areas of Risk Management, Legal and Compliance and having the authority as stipulated in the Articles of Association.

ARUN ARJANDAS NANWANI as Director is in charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, especially in handling the Company's management duties and having special authority in the areas of Commercial, Claims and Information Technology as well as having authority as stipulated in the Articles of Association.

b. Working Guidelines of the Board of Directors

The Company has had a set of Working Guidelines for the Board of Directors to give work directions for members of the Board of Directors. These guidelines regulate the composition of the Board of Directors, the appointment, resignation and dismissal of member of the Board of Directors, the functions of the Board of Directors, and Board of Directors meetings.

These Working Guidelines may be reviewed regularly to comply with the Law and the Regulations of the Financial Services Authority.

c. The Procedure to Determine and the Remuneration Amount of the Directors

Procedure to Determine the Remuneration of the Members of Board of Directors

The Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2018 had by consensus agreed to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors.

Remuneration Amount of the Directors

Remuneration received by members of the Board of Directors is in the form of salaries, benefits and bonuses. In 2018, the total remuneration amount paid to all members of the Board of Directors was Rp 31,838,891,000,- (Thirty One Billion Eight

Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah).

Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi anggota Direksi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian meliputi kinerja, tanggung jawab serta keberhasilan masing- masing anggota Direksi dalam memenuhi target kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, remunerasi juga ditentukan dari kinerja Perusahaan dan dengan mempertimbangkan liabilitas Perusahaan.

d. Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 POJK 73/ POJK.05/2016 dan Pedoman Kerja Direksi disebutkan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Selama tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Hundred Thirty Eight Million Eight Hundred Ninety One Thousand Rupiah).

Basis to Determine the Remuneration of Directors

The remuneration for members of the Board of Directors is determined based on an assessment conducted by the Board of Commissioners. The assessment includes the performance, responsibility and achievements of each member of the Board of Directors in meeting predetermined work targets. In addition, the remuneration is also determined by considering the Company's performance and taking into account the Company's liabilities.

d. Policy and Implementation of the Board of Directors' Meetings

In accordance with the provisions of Article 15 of POJK 73 / POJK.05 / 2016 and the Board of Directors' Working Guidelines, in which it is stated that the Board of Directors must hold a Board of Directors' meeting periodically at least once every 1 (one) month.

During 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) times Directors' Meetings with the rate of attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi:

Rate of attendance of the Board of Directors in the Directors' Meeting

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Pankaj Oberoi*	Presiden Direktur / President Director	6
2.	Karel Fitrijanto	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	12
3.	Thomas Paitimusa	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	12
4.	Ratnawati Atmodjo	Direktur Independen / Independent Director	12
5.	Dinesh Ramu	Direktur Keuangan / Finance Director	12
6.	Peggy Wystan	Direktur / Director	12
7.	Dedi Setiawan	Direktur / Director	12
8.	Arun Arjandas Nanwani**	Direktur / Director	2

* Bapak Pankaj Oberoi baru menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan terhitung sejak 29 Juni 2018.
** Bapak Arun Arjandas Nanwani baru menjabat sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak 9 November 2018.

* Mr. Pankaj Oberoi has just served as President Director of the Company since 29 June 2018.
** Mr. Arun Arjandas Nanwani has just served as Director of the Company since 9 November 2018.

Direksi juga telah mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors has also held Joint Meetings with the Board of Commissioners 5 (five) times with the rate of attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Rate of Attendance of the Board of Directors in Joint Meetings with the Commissioners:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Pankaj Oberoi*	Presiden Direktur / President Director	4
2.	Karel Fitrijanto	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	5
3.	Thomas Paitimusa	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	5
4.	Ratnawati Atmodjo	Direktur Independen / Independent Director	5
5.	Dinesh Ramu	Direktur Keuangan / Finance Director	5
6.	Peggy Wystan	Direktur / Director	5
7.	Dedi Setiawan	Direktur / Director	5
8.	Arun Arjandas Nanwani**	Direktur / Director	2

* Bapak Pankaj Oberoi baru menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan terhitung sejak 29 Juni 2018.
** Bapak Arun Arjandas Nanwani baru menjabat sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak 9 November 2018.

* Mr. Pankaj Oberoi has just served as President Director of the Company since 29 June 2018.
** Mr. Arun Arjandas Nanwani has just served as Director of the Company since 9 November 2018.

e. Realisasi Keputusan RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun 2017

Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2017 sebagai berikut:

- Melaksanakan pembagian deviden.
- Menyatakan keputusan perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan dalam suatu Akta Notaris

Tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2017 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

e. Implementation of the GMS Decisions held in 2017

The Board of Directors has implemented the GMS decisions held in 2017 as follows:

- Carried out the distribution of dividends.
- Declared the decision to change the composition of the members of the Company's Board of Directors into a Notarial Deed

There is no decision of the GMS held in 2017 that has not been implemented by the Board of Directors.

f. Realisasi Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada Tahun 2018

Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2018 sebagai berikut:

f. Implementation of the GMS Decisions held in 2018

The Board of Directors has implemented the GMS decisions held in 2018 as follows:

- Menyatakan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam akta Notaris, dan memberitahukan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada instansi yang berwenang.

Tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2018 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

g. Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Untuk mendukung tugas Direksi maka Direksi telah membentuk Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk.

Berdasarkan penilaian Direksi, Komite Investasi telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain:

- Membantu Direksi untuk melakukan review kebijakan dan strategi investasi, mengevaluasi kinerja investasi Perusahaan.

- Declared changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company into a Notarial deed, and notified the changes of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the authorized agency.

There is no decision of the GMS held in 2018 that has not been implemented by the Board of Directors.

g.Performance Assessment of the Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties

To support the duties of the Directors, the Board of Directors has established an Investment Committee and Product Development Committee.

Based on the Board of Directors' assessment, the Investment Committee has performed its duties satisfactorily, including:

- Assisting the Board of Directors in reviewing investment policies and strategies, and evaluating the performance of the Company's investment.

- Memastikan portofolio investasi yang baik dan memperhatikan tujuan investasi Perusahaan termasuk risk appetite yang diambil Perusahaan.
- Melakukan review kebijakan investasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan investasi yang diatur oleh regulator.

Berdasarkan penilaian Direksi, Komite Pengembangan Prosuk telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain:

- Membantu Direksi melakukan evaluasi kinerja produk asuransi yang baru beserta pemasarannya.
- Memberikan usulan kepada Direksi mengenai pengembangan prosuk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar dan membuat rencana pemasaran yang matang.

2. DEWAN KOMISARIS

a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundangan, anggaran dasar Perusahaan dan pedoman kerja dewan komisaris, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan pertimbangan kepada Direksi mengenai pengurusan Perusahaan.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan semua pihak khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Membentuk komite-komite untuk membantu pengawasan Dewan Komisaris.

- Ensuring a good investment portfolio and paying attention to the Company's investment objectives including the risk appetite taken by the Company.
- Reviewing the Company's investment policies so as to comply with investment provisions regulated by the Regulators.

Based on the Board of Directors' assessment, the Product Development Committee has performed its duties satisfactorily, including:

- Assisting the Board of Directors in the evaluation of the performance of new insurance products and their marketing.
- Providing recommendations to the Board of Directors regarding the development of new products to meet market needs and developing a well-prepared marketing plan.

2.THE BOARD OF COMMISSIONERS

a.Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Laws and Regulations, the Company's Articles of Association and the Working Guidelines of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Provide supervisory and advisory duties to the Board of Directors.
- Supervise the Board of Directors in keeping the balance of the interests of all parties involved, especially the interests of the Policyholders, the Insured, the Participants and / or the parties entitled to the benefits
- Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the reports on the implementation of Good Corporate Governance
- Establish Committees to assist in the supervisory duties of the Board of Commissioners.

b. Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain tentang komposisi anggota Dewan Komisaris, fungsi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris.

Pedoman kerja ini dapat direview kembali untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

c. Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 29 Juni 2018 secara musyawarah dan mufakat menyetujui bahwa remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp 700.000.000,- (Tujuh Ratus Juta Rupiah).

Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris berupa gaji dan tunjangan-tunjangan. Pada tahun 2018, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 254.823.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi anggota Direksi mempertimbangkan liabilitas Perusahaan dan berdasarkan keputusan dalam RUPS.

b.Working Guidelines of the Board of Commissioners

The Working Guidelines of the Board of Commissioners regulate, among others, the composition of members of the Board of Commissioners, the functions of duties of the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Meetings.

These Working Guidelines may be reviewed periodically to comply with the applicable Law and Regulations.

c.The Procedure to Determine and the Remuneration Amount of the Commissioners

Procedure to Determine the Remuneration of the Commissioners

The General Meeting of Shareholders held on 29 June 2018 had by consensus agreed that the remuneration to be received by the Board of Commissioners as a whole was Rp 700.000.000,- (Seven Hundred Million Rupiah).

Remuneration Amount of Members of the Board of Commissioners

Remuneration received by members of the Board of Commissioners is in the form of salaries and benefits. In 2018, the total amount of remuneration paid to all members of the Board of Commissioners was Rp 254,823,000,- (Two Hundred Fifty Four Million Eight Hundred Twenty Three Thousand Rupiah).

Basis to Determine the Remuneration of the Commissioners

The remuneration for members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the Company's liabilities and based on the decisions made on the AGM.

d. Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

d.Policy and Implementation of the Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners has held 5 (five) Commissioners Meetings with the rate of attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Rate of Attendance of the Board of Commissioners at the Commissioners' Meeting:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Ramaswamy Athapan	Presiden Komisaris / President Commissioner	5
2.	Mu'Min Ali Gunawan	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	5
3.	Lukman Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5
4.	Dr.H Firdaus Djaelani,MA*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2

* Bapak Dr. H Firdaus Djaelani,MA baru menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 9 November 2018.
* Mr. H Firdaus Djaelani, MA has just served as an Independent Commissioner of the Company since 9 November 2018.

Dewan Komisaris juga telah mengadakan Rapat bersama Direksi sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has also held 5 (five) joint meetings with the Board of Directors with the rate of attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Rate of Attendance of the Board of Commissioners in joint meeting with the Board of Directors:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Ramaswamy Athapan	Presiden Komisaris / President Commissioner	5
2.	Mu'Min Ali Gunawan	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	5
3.	Lukman Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5
4.	Dr.H Firdaus Djaelani,MA*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2

* Bapak Dr. H Firdaus Djaelani,MA baru menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 9 November 2018.
* Mr. H Firdaus Djaelani, MA has just served as an Independent Commissioner of the Company since 9 November 2018.

e. Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain:

- Telah membantu Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal
- Telah membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain:

- Telah membantu Dewan Komisaris untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko.
- Telah membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

f. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan saat ini pelaksanaan nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

g. Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian maka Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

e. Performance Assessment of Committees supporting the implementation of Duties of the Board of Commissioners

In order to support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and to comply with the provisions stipulated by the Financial Services Authority, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Audit Committee has performed its duties satisfactorily, among others:

- Assisting the Board of Commissioners to monitor and ensure the effectiveness of the internal control system
- Assisting the Board of Commissioners to conduct monitoring and evaluation of audit planning and execution, in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Risk Monitoring Committee has performed its duties satisfactorily, among others:

- Assisting the Board of Commissioners to monitor the implementation of risk management.
- Assisting the Board of Commissioners to evaluate the risk tolerance that can be taken by the Company.

f. Nomination and Remuneration Committee

The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee and currently the nomination and remuneration duties is carried out by the Board of Commissioners.

g. Qualification Requirements of Independent Commissioner

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 73 / POJK.05 / 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Independent Commissioner has the main duty to carry out the supervisory function to voice the interests of the policyholders, the insured and / or those entitled to the benefits.

Persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen di antaranya:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi.
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- Berkewarganegaraan Indonesia.
- Berdomisili di Indonesia.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian maka Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya guna menjaga independensi.

3.KOMITE AUDIT

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Mei 2017, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Lukman Abdullah : Ketua
Wenty : Anggota
Theodora Nani Alamsyah : Anggota

The requirements to become an Independent Commissioner include:

- Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, with Shareholders or others of equivalent positions to the Company
- Has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who occupies a position of 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company or another company that has an affiliation with the said Insurance Company within the last 6 (six) months
- Understands the laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.
- Has a good knowledge about the financial condition of the Insurance Company.
- Has a good knowledge about the interests of the Policyholders, the Insured, the Participants and / or Parties entitled to the benefits
- Indonesian citizen
- Domiciled in Indonesia

Independence Statement of Independent Commissioner

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 73 / POJK.05 / 2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Independent Commissioner of the Company does not own Company's shares, does not have financial relations and family relationships with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, in order to maintain independence.

3. AUDIT COMMITTEE

Based on the Decision of the Board of Commissioners made on May 17, 2017, the composition of members of the Audit Committee is as follows:

Lukman Abdullah : Chairmain
V.D. Wenty Anggraini : Member
Theodora Nani Alamsyah : Member

Masa jabatan Komite Audit ini sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan pada tahun 2019.

PROFIL KOMITE AUDIT

Lukman Abdullah, Ketua

Warga Negara Indonesia. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia & Co (1973). Kemudian bergabung dengan Kantor AkuntanPublik Drs. Capelle Tuanakotta & Co (1980-1990) sebagai Manager, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-2002) sebagai Partner dan sebagai Anggota Komite Audit PT Asuransi Ramayana Tbk (2004-2008). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk sejak tahun 2009 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2015.

V.D Wenty Anggraini, Anggota

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta. Beliau pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu dan PT Bank Panin Tbk.

Theodora Nani Alamsyah, Anggota

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta. Sebelumnya pernah berkarir di PT Hoye Nidai International dan pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya karena susunan anggota Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 orang anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan dan tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Dalam melaksanakan

The term of office of the Audit Committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners which will end at the General Meeting of Shareholders to be held in 2019.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Lukman Abdullah, Chairman

Indonesian citizen. Started his career in Public Accountant Office Drs. Utomo Mulia & Co (1973), then appointed as Manager in Public Accounting Firm Drs. Capelle Tuanakotta & Co (1980-1990), joined the Public Accounting Firm Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-2002) as Partner, before joining as Member of Audit Committee of PT Asuransi Ramayana Tbk (2004-2008). He has been an Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk from 2009 until now. Appointed as Independent Commissioner of the Company since June 2015.

V.D Wenty Anggraini, Member

Indonesian citizen. She earned her degree from Accounting Faculty of Tarumanegara University, Jakarta. Prior to joining the Company, she worked for Public Accounting Firm Deloitte Touche Tohmatsu and PT Bank Panin Tbk.

Theodora Nani Alamsyah, Member

Indonesian citizen. She earned her degree from Accounting Faculty of Tarumanegara University, Jakarta. Prior to joining the Company, she previously worked for PT Hoye Nidai International and had also worked for Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Rekan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee may act independently in performing its duties and obligations because the composition of members of the Audit Committee consists of Independent Commissioner as Chairman and 2 members who have no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors or Shareholders of the Company and have no business relationships either directly or indirectly related to the Company's business

tugasnya, Komite Audit dapat mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan, berkomunikasi langsung dengan auditor eksternal, karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

activities. In performing its duties, the Audit Committee may access the necessary documents, data and information of the Company as well as communicate directly with external auditors, employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit functions and risks management, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

During 2018, the Audit Committee has held 12 (twelve) Audit Committee Meetings with the rate of attendance of each member as follows:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Lukman Abdullah	Ketua / Chairman	11
2.	V.D Wenty Anggraini	Anggota / Member	12
3.	Theodora Nani Alamsyah	Anggota / Member	12

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan (dissenting opinions) yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan risalah Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

Each Meeting is recorded in the Minutes of Meeting, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions) which is signed by the Chairman of Audit Committee attending the meeting, and the Minutes of Meeting is submitted to the Board of Commissioners for their perusal.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2018 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan secara objektif dan independen yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

IMPLEMENTATION OF THE ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has performed its duties and responsibilities during 2018, among others:

1. Reviewed the Financial Statements objectively and independently, which Statements had been audited by the Public Accountant designated by the Company for the fiscal year ended on 31st December 2018.

2. Melakukan evaluasi atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal baik yang telah berjalan maupun peraturan baru yang berlaku selama tahun 2018.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan auditor internal selama 2018.
4. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
5. Pelaporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik.
7. Memberikan rekomendasi usulan penunjukan akuntan publik/kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit berpendapat bahwa kinerja Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2018 ini melalui:

1. Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Penunjukan Akuntan Publik yang telah dilakukan secara independen dan kompeten dan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Kegiatan Perusahaan yang telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di bidang perasuransian dan pasar modal.
4. Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang baik.
5. Kinerja Perusahaan yang berjalan baik tanpa ditemukannya risiko-risiko yang signifikan dari laporan Perusahaan.

2. Evaluated the Company's compliance with the laws and regulations in the field of insurance and capital markets, both current and new regulations that have been in force during 2018.
3. Reviewed the implementation of internal auditor's audits during 2018.
4. Reviewed the implementation of risk management performed by the Board of Directors.
5. Reported to the Board of Commissioners of various risks encountered by the Company.
6. Evaluated and ensured that the Company's internal control system runs well.
7. Provided recommendations on the proposed appointment of Public Accountant / Public Accountant Office to the Board of Commissioners.

The Audit Committee is of the opinion that the Company's business operation has been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations and in line with the principles of good corporate governance during 2018 through the following:

1. The Company's financial statements for the year ended on 31st December 2018 have been prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles.
2. The appointment of Public Accountant has been conducted independently and competently and decided through the General Meeting of Shareholders.
3. The corporate activities have complied with the prevailing laws and regulations in the field of insurance and capital market.
4. The Company's business activities have been carried out under good internal control system.
5. The Company's performance has been running well without any findings of significant risks as seen in the Company's report.

MAKE A GREAT LEAP FORWARD

4. KOMITE YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

A. KOMITE YANG DIBENTUK OLEH DEWAN KOMISARIS

Komite Pemantau Risiko

Terhitung sejak tanggal 9 November 2018, susunan anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Dr. H Firdaus Djaelani, MA	**: Ketua**
Jeffry Soesanto	**: Anggota**
Robertha Dwiantari Purwatmi	**: Anggota**

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Dr. H Firdaus Djaelani, MA, Ketua

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak November 2018. Memperoleh gelar Doktor pada tahun 2012 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau merupakan anggota dewan komisioner dan kepala eksekutif penagawas perasuransian, perusahaan pembiayaan, dana

4. COMMITTEES ESTABLISHED BY THE COMPANY

A. THE COMMITTEES ESTABLISHED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Risk Monitoring Committee

As of 9 November 2018, the members of the Risk Monitoring Committee are as follows:

Dr. H Firdaus Djaelani, MA	**: Chairman**
Jeffry Soesanto	**: Member**
Robertha Dwiantari Purwatmi	**: Member**

Profile of Risk Monitoring Committee

Dr. H. Firdaus Djaelani, MA, Chairman

Appointed as Independent Commissioner of the Company since November 2018. He obtained his Doctorate degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2012. He was a member of the Board of Commissioners and Chief Executive Supervisory for the sectors of insurance companies,

pensiun, modal ventura, lembaga keuangan mikro, pegadaian, BPJS, Fintech dan Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya di Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017). Beliau juga merupakan anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2008-2012), Anggota Eksekutif Penjaminan dan Manajemen Risiko Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2005-2008), Komisaris Independen di PT Asuransi Maipark (2004-2012), Komisaris di PT (Persero) Reasuransi Indonesia (2003-2009), Direktur Perasuransian Kementrian Keuangan (2000-2006), Direktur Operasional PT (Persero) suransi Ekspor Indonesia (1998-2000). Beliau juga menjabat sebagai Penasehat di PT Digital Alpha Indonesia (Uang Teman) sejak Oktober 2017 - sekarang.

finance companies, pension funds, venture capitals, microfinance institutions, pawnshops, National Social Security Administration Agency /BPJS), Fintech and other Non-Bank Financial Institutions in the Financial Services Authority (2012-2017). He was also a member of the Board of Commissioners and Chief Executive Supervisory of Indonesia Deposit Insurance Agency /LPS (2008-2012), Executive Member for Deposit Insurance and Risk Management of Indonesia Deposit Insurance Agency/LPS (2005-2008), Independent Commissioner of PT Asuransi Maipark (2004-2012), Commissioner at PT (Persero) Reasuransi Indonesia (2003-2009), Director of Insurance of the Ministry of Finance (2000-2006), and Operational Director of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (1998-2000). He has also served as an Advisor of PT Digital Alpha Indonesia (Uang Teman) since October 2017 - now.

Jeffry Soesanto, Anggota

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari STMA Trisakti. Beliau memulai karirnya di PT Asuransi Buana Independent (1997-2010), berkarir di PT Asuransi Jaya Proteksi sebagai Branch Coordinator Manager (2010-2013), berkarir di PT ACE Jaya Proteksi sebagai Senior MV Claim Manager (2013-2014), kemudian sebagai Senior MV Claim Manager di PT Fairfax Insurance Indonesia (2014-2016). Bergabung di Perusahaan sejak 2016 sebagai Assistant General Manager Claim Motor. Beliau memiliki gelar AAAIK.

Jeffry Soesanto, Member

Indonesian citizen. Earned his degree from STMA Trisakti. Started his career in PT Asuransi Buana Independent (1997-2010), then appointed as Branch Coordinator Manager of PT Asuransi Jaya Proteksi (2010-2013), joined PT ACE Jaya Proteksi as Senior MV Claim Manager (2013-2014) and appointed as Senior MV Claim Manager at PT Fairfax Insurance Indonesia (2014-2016). Joined the Company since 2016 as Assistant General Manager of Claim Motor. He has an AAAIK qualification (Indonesian General Insurance Professional Assistant).

Robertha Dwiantari Purwatmi, Anggota

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau pernah berkarir di PT Asuransi MSIG Indonesia (1993-2013) dan mulai bergabung di Perusahaan sebagai Manager Underwriting Department sejak Januari 2014. Beliau memiliki gelar AAIK.

Robertha Dwiantari Purwatmi, Member

Indonesian citizen. She earned her degree from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences Gadjah Mada University, Yogyakarta. She previously worked for PT Asuransi MSIG Indonesia (1993-2013) and has joined the Company as the Manager of Underwriting Department since January 2014. She has an AAIK qualification (Indonesian General Insurance Professional).

Periode Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan

The Term of Office of Risk Monitoring Committee

The Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/ SEOJK.05/2014 concerning Committees to the Board of Commissioners of

Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah menyebutkan bahwa masa kerja Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan yaitu pada tahun 2019.

Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies states that the working period of the Risk Monitoring Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association which is in 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

- Memberikan evaluasi tentang perumusan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan.
- Memantau risiko-risiko yang dapat terjadi terkait dengan kinerja Perseroan baik dalam segi pemasaran, keuangan maupun teknis underwriting dan teknis klaim serta hubungan kerjasama antara Perseroan dengan Pihak Ketiga, hubungan pertanggungan dengan Pemegang Polis dan seluruh pemegang saham Perseroan.
- Melakukan penilaian risiko atas produk-produk baru yang dipasarkan oleh Perseroan.
- Melakukan penilaian atas kepatuhan Perseroan dalam memenuhi regulasi baik perasuransian, pasar modal dan regulasi lainnya yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
- Memberikan laporan pelaksanaan pemantauan kebijakan risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

- Provide an evaluation on formulation and implementation of risk management policy of the Company.
- Monitor the risks that may occur related to the performance of the Company in terms of marketing, financial, technical underwriting and technical claims as well as in the cooperation relationships between the Company and Third Parties, in the coverage liabilities with Policyholders and all shareholders of the Company.
- Conduct risk assessments of new products marketed by the Company.
- Conduct an assessment of the Company's compliance with regulations on insurance, capital markets and other regulations related to the management of the Company.
- Provide a report on the implementation of risk policy monitoring.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

During 2018, the Risk Monitoring Committee has conducted 3 (three) meetings with the rate of attendance of each member as follows:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Dr.H Firdaus Djaelani,MA*	Ketua / Chairman	0
2.	Jeffry Soesanto	Anggota / Member	3
3.	Robertha Dwiantari Purwatmi	Anggota / Member	3

* Bapak Dr. H Firdaus Djaelani,MA baru menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada 9 November 2018.
* Dr. H Firdaus Djaelani, MA has just served as Chairman of Risk Monitoring Committee since 9 November 2018.

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang ditandatangani oleh Ketua Komite Pemantau Risiko yang hadir dalam rapat dan risalah rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

B. KOMITE YANG DIBENTUK OLEH DIREKSI

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk oleh Direksi untuk membantu dan mendukung tugasnya dalam merumuskan kebijakan investasi dan melakukan pengawasan pelaksanaan kebijakan investasi yang dilakukan Direksi.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 3 Januari 2018, susunan anggota Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Peggy Wystan	**: Ketua**
Dinesh Ramu	**: Anggota**
Yi Sang	**: Anggota**
Yosephine Kurnia Sih Wulantri	**: Anggota**

Profil Komite Investasi

Peggy Wystan, Ketua
Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar pendidikan Bachelor of Commerce in Accounting dari University of New South Wales, Sydney, Australia (2006). Memulai karier di Paul Hooi & Co Singapore sebagai Associate di Audit and Assurance Service (2006-2007), Senior Associate di Assurance and Advisory Business Service di Ernst & Young LLP Singapore (2007-2009), Assistant Manager Assurance Service di Pricewaterhouse Coopers LLP Singapore (2010-2011), Manager di Transactions & Restructuring PT KPMG Sidharta Advisory Jakarta (2011-2012), Direktur Keuangan di PT Energi Tata Persada (2012). General Manager Finance & Accounting di PT Panin Insurance (2012-2014). Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Panin Dai-Chi Life yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau adalah Direktur Keuangan di PT Panin Insurance sejak tahun 2014.

Each Meeting is recorded in the Minutes of Meeting, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions) which is signed by the Chairman of the Risk Monitoring Committee attending the meeting and the Minutes of Meeting is submitted to the Board of Commissioners for their perusal.

B. COMMITTEE ESTABLISHED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Investment Committee

The Investment Committee is established by the Board of Directors to assist and support its duties in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies by the Board of Directors.

Based on the Decision of the Board of Directors on 3rd January 2018, the members of the Investment Committee are as follows:

Peggy Wystan	**: Chairwoman**
Dinesh Ramu	**: Member**
Yi Sang	**: Member**
Yosephine Kurnia Sih Wulantri	**: Member**

Profile of Investment Committee

Peggy Wystan, Chairwoman
Indonesian citizen. Earned her degree as a Bachelor of Commerce in Accounting from the University of New South Wales, Sydney, Australia (2006). Started her career at Paul Hooi & Co, Singapore as Associate of Audit and Assurance Service (2006-2007), then continued her career as Senior Associate in Assurance and Advisory Business Service at Ernst & Young LLP Singapore (2007-2009), Assistant Manager Assurance Service at Pricewaterhouse Coopers LLP Singapore (2010-2011), Manager of Transactions & Restructuring PT KPMG Sidharta Advisory Jakarta (2011-2012), Finance Director of PT Energi Tata Persada (2012) and General Manager Finance & Accounting at PT Panin Insurance (2012-2014). Currently she is the Vice President Commissioner of PT Panin Dai-Chi Life engaged in Life Insurance. Prior to joining the Company, she has been the Finance Director of PT Panin Insurance since 2014.

Dinesh Ramu, Anggota

Warga Negara India. Gelarnya diperoleh dari Universitas Madras (1986). Beliau pernah berkarir sebagai Head of Finance & Operations di The Bank of Nova Scotia (Scotiabank) Dubai (2011-2017), CFO Role Designated Financial Controller di Methaq Takaful Insurance (2009-2011), Financial Controller GCC Region di BNP Paribas, Bahrain (2005-2008), Manager Regional - MIS dan Financial Reporting di AXA Insurance, Bahrain dan Jeddah (1994-2005). Beliau daingkat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak 16 Mei 2017.

Yi Sang, Anggota

Yi Sang. Warga Negara Kanada. Beliau memperoleh gelar Ph.D dari McGill University, Kanada. Beliau memulai karirnya di Hamblin Watsa Investment Counsel Limited di Toronto dan saat ini menangani pasar Asia untuk Fairfax Financial Holdings Limited.

Yosephine Kurnia Sih Wulantri , Anggota

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2013). Mulai bergabung di Perusahaan sebagai Senior Supervisor Aktuaria sejak tahun 2014.

Rapat Komite Investasi

Selama tahun 2018,Komite Investasi telah mengadakan Rapat Komite Investasi sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Dinesh Ramu, Member

Indian citizen. Earned his degree from the University of Madras (1986). Prior to joining the Company, served as Head of Finance & Operations at The Bank of Nova Scotia (Scotiabank) in Dubai (2011-2017), as CFO Role Designated Financial Controller at Methaq Takaful Insurance (2009-2011), Financial Controller GCC Region at BNP Paribas in Bahrain (2005 - 2008), Regional Manager - MIS and Financial Reporting at AXA Insurance in Bahrain and Jeddah (1994-2005). He has been appointed as the Company's Director of Finance since May 16, 2017.

Yi Sang, Member

Yi Sang, Member. Canadian citizen. He received his Ph.D. degree from McGill University, Canada. He started his career at Hamblin Watsa Investment Counsel Limited in Toronto and currently covers Asian markets for Fairfax Financial Holdings Limited.

Yosephine Kurnia Sih Wulantri, Member

Indonesian citizen. Earned her degree from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2013. Joined the Company as an Actuary Senior Supervisor since 2014.

Investment Committee Meeting

During year 2018, the Investment Committee has held 3 (three) Committee Meetings, with the rate of attendance of each member as follows:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Peggy Wystan	Ketua / Chairman	3
2.	Dinesh Ramu	Anggota / Member	3
3.	Yi Sang	Anggota / Member	3
4.	Yosephine Kurnia Sih Wulantri	Anggota / Member	3

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk bila terdapat perbedaan (dissenting opinions) dan ditandatangani oleh Ketua Komite Investasi yang hadir dalam Rapat dan risalah Rapat disampaikan kepada Direksi untuk diketahui.

Each Meeting is recorded in the Minutes of Meeting, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions) which is signed by the Chairperson of the Investment Committee attending the meeting. The Minutes of Meeting is submitted to the Board of Directors for their perusal.

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk dibentuk oleh Direksi untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menyusun rencana strategis untuk pengembangan dan pemasaran produk asuransi.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 3 Januari 2018, susunan anggota Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

Ratnawati Atmodjo	**: Ketua**
Ivan Sanjaya	**: Anggota**
Pankaj Oberoi	**: Anggota**
Yosephine Kurnia Sih Wulantri	**: Anggota**

Product Development Committee

The Product Development Committee is established by the Board of Directors to support an effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in formulating strategic plans for the development and marketing of insurance products.

Based on the Decision of the Board of Directors on 3rd January 2018, the following are members of the Product Development Committee:

Ratnawati Atmodjo	**: Chairwoman**
Ivan Sanjaya	**: Member**
Pankaj Oberoi	**: Member**
Yosephine Kurnia Sih Wulantri	**: Member**

Profil Komite Pengembangan Produk

Ratnawati Atmodjo, Ketua

Menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2013, Beliau bergabung dengan Asuransi MAG sejak tahun 1990 dengan posisi terakhir sebagai General Manager Underwriting dan Reasuransi Department. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan telah memiliki gelar profesi Ahli Asuransi Kerugian (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QIP) dan Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU).

Ivan Sanjaya, Anggota

Warga Negara Indonesia, gelarnya diperoleh dari Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya. Beliau berkarir di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 2016 dan saat ini menjabat sebagai Head of Branch Coordinator & Direct Business di Perusahaan. Beliau memiliki gelar AAIK,AAK dan AAAIJ.

Profile of Product Development Committee

Ratnawati Atmodjo, Chairwoman

Appointed as Director of the Company since June 2013. Joined MAG Insurance since 1990 with her last position as General Manager of Underwriting and Reinsurance Department. She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1996 and has professional degrees as Indonesian General Insurance Professional (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QIP) and Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU).

Ivan Sanjaya, Member

Indonesian citizen, earned his degree from the Faculty of Economics, University of Surabaya. Joined PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk since 2016 and currently serves as Head of Branch Coordinator & Direct Business in the Company. He has professional qualifications of AAIK (Indonesian General Insurance Professional), AAK (Health Insurance Professional) and AAAIJ (Indonesian Life Insurance Professional Assistant).

Pankaj Oberoi, Anggota

Warga Negara India, Beliau saat ini menjabat sebagai Bancassurance Specialist di Perusahaan sejak tahun 2017. Sebelumnya, Beliau berkarier di Bharti AXA General Insurance Co Ltd, Banalore (2007-2017).

Yosephine Kurnia Sih Wulantri , Anggota

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2013). Mulai bergabung di Perusahaan sebagai Senior Supervisor Aktuaria sejak tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan
- Mengevaluasi kesesuaian antara produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Rapat Komite Pengembangan Produk

Selama tahun 2018, Komite Pengembangan Produk telah mengadakan Rapat Komite Pengembangan Produk sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Pankaj Oberoi, Member

Indian citizen, currently serves as Bancassurance Specialist in the Company since 2017. Prior to joining the Company, he had a career in Bharti AXA General Insurance Co. Ltd., Bangalore (2007-2017).

Yosephine Kurnia Sih Wulantri, Member

Indonesian citizen. Earned her degree from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2013. Joined the Company as an Actuary Senior Supervisor since 2014.

Duties and Responsibilities of Product Development Committee

- Develop the strategic plans for the development and marketing of insurance products as part of the Company's strategic business plan.
- Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed with strategic plans for the development and marketing of insurance products.
- Evaluate the performance of insurance products and propose changes or discontinuation of its marketing.

Product Development Committee Meeting

During 2018, the Product Development Committee has held 3 (three) internal meetings with the rate of attendance of each member as follows:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Ratnawati Atmodjo	Ketua / Chairman	3
2.	Ivan Sanjaya	Anggota / Member	2
3.	Pankaj Oberoi	Anggota / Member	2
4.	Yosephine Kurnia Sih Wulantri	Anggota / Member	3

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk bila terdapat perbedaan *(dissenting opinions)* dan ditandatangani oleh Ketua Komite Pengembangan Produk yang hadir dalam Rapat dan risalah Rapat disampaikan kepada Direksi untuk diketahui.

5. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Dedi Setiawan. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005. Beliau telah mendedikasikan lebih dari 30 tahun dari karirnya bagi Asuransi MAG sejak pertama bergabung pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Sebelumnya pernah bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staf Akuntan Senior (1979-1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi Indonesia Jakarta pada 1985 dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dan manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
  a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
  b. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  c. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan serta masyarakat.
  d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia.

Laporan pelaksanaan tugas dan kewajiban Sekretaris Perusahaan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Each Meeting is recorded in the Minutes of the Meeting, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions) which is signed by the Chairperson of the Product Development Committee attending the Meeting. The Minutes is submitted to the Board of Directors for their perusal.

5. CORPORATE SECRETARY

Profile of Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary is held by Mr. Dedi Setiawan. He has been assigned for this position since 2005. He has dedicated more than 30 years of his career for MAG Insurance since first joining in 1982 as Assistant Manager of Finance and Administration. Prior to joining the Company, he worked for PT Asuransi Yasuda Indonesia as Senior Accounting staff (1979-1982). He graduated from STEI Yayasan Administrasi Indonesia Jakarta in 1985 and has completed various training in insurance, taxation and management.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- Keep track of the developments in the capital market, especially regulations that apply in the capital market sector.
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
  a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
  b. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
  c. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority and the Public.
  d. Maintain confidentiality of documents, data and confidential information.

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary is reported to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Realisasi Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain:

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

During 2018, the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities, among others:

Jenis Laporan / Report Type	Periode / Period
Laporan berkaitan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Report relating to the implementation of the General Meeting of Shareholders	Mei/May-Juni/June 2018
Laporan Pelaksanaan Publik Expose Report of Implementation of Public Expose	November 2018
Laporan Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan HMETD Report on the Use of Funds from the Implementation of Preemptive Rights Issuance	Setiap tanggal 10 Every 10th of the month
Laporan Penjelasan atas Volatilitas Explanatory Report on Volatility	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration	
Laporan Keuangan Interim Interim Financial Reports	
Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Reports	
Laporan Keuangan 6 Bulanan Six Monthly Financial Reports	
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statements	Maret/March 2018
Laporan Tahunan Annual Reports	April 2018

6. Unit Audit Internal

Dasar Hukum

Perusahaan telah menunjuk Saudari Nancy sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi tertanggal 15 September 2009.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Saudari Nancy. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti pada tahun 1997. Memulai karirnya di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa pada tahun 1997-2005 dan bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005.

6. Internal Audit Unit

Legal Basis

The Company has appointed Ms. Nancy as the Head of Internal Audit Unit as set out in the Board of Directors' directive made on 15 September 2009.

Profile of Internal Audit Unit Head

Currently, the Head of Internal Audit is held by Ms. Nancy. She graduated from Accounting Faculty Trisakti University in 1997. Started her career at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa in 1997- 2005 and joined the Company since 2005.

Program Pengembangan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun 2018, program pengembangan dan pelatihan yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal antara lain:

Internal Audit Unit Training and Development Program

The training and development program that has been attended by the Internal Audit Unit during 2018 is as follows:

Workshop/Training/Seminar	Waktu/ Time	Tempat / Location
Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism & Fraud	16 November 2018	Jakarta

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan unit audit internal yaitu:

- Unit Audit Internal adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal Perusahaan yang berada di bawah Presiden Direktur.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan bersama.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keungan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the internal audit unit are as follows:

- Internal Audit Unit is the task performer in charge of Company's internal control under the President Director.
- Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit.
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director.
- Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
- Auditor/s who sits in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Develop and implement an annual internal audit plan based on risk priorities in accordance with common goals.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
- Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of work practices in financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze and report the implementations and follow-ups of suggested improvements.
- Work closely with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been done.
- Conduct special inspection whenever necessary

Pedoman Kerja Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Audit Internal yang memberikan arahan kepada Audit Internal untuk menjalankan tugasnya dan pedoman ini dapat diubah sewaktu-waktu untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Internal Audit Working Guidelines

The Company already has Internal Audit Working Guidelines that provide directions to Internal Audit Unit in performing its duties and these guidelines may be amended from time to time to comply with the applicable regulations.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Unit Tasks

During 2018, the Internal Audit Unit has performed its audit duties as follows:

Bulan Month	Audit Kantor Pusat/ Head Office Audit	Audit Kantor Cabang & Perwakilan Branch & Representative Audit	Waktu Time of Audit
Januari/January	-	Medan	16-19 Januari/January
	-	Semarang	17-19 Januari/January
	-	Pematang Siantar	18-19 Januari/January
	Underwriting	-	30 Januari/January - 2 Februari/February
Februari/February	Reasuransi	-	7-9 Februari/February
		Pekanbaru	21-23 Februari/February
		Palembang	21-23 Februari/February
		Pangkal Pinang	21-23 Februari/February
Maret/March		Lampung	14-16 Maret/March
		Jambi	14-16 Maret/March
		Batam	26-29 Maret/March
April	GHS	-	5-10 April
	Klaim Non MV	-	11-13 April
		Makassar	25-27 April
		Bandung	25 -27 April

Bulan Month	Audit Kantor Pusat/ Head Office Audit	Audit Kantor Cabang & Perwakilan Branch & Representative Audit	Waktu Time of Audit
Mei/May		Serpong	23-25 Mei/May
		Cikarang	23-25 Mei/May
		Pontianak	30-31 Mei/May
Juni/June		Palmerah	26-29 Juni/June
		Senayan	26-29 Juni/June
Juli/July	HRD& Training	-	9-11 Juli/July
		Manado	25-27 Juli/July
		Banjarmasin	25-27 Juli/July
		Kendari	25-27 Juli/July
Agustus/August	-	Surabaya Gubeng	13-14 Agustus/August
	-	Surabaya Darmo	13-16 Agustus/August
	-	Malang	15-16 Agustus/August
	HRD & GA	-	27-31 Agustus/August
September	-	Bali	18-21 September
	-	Yogyakarta	18-21 September
	-	Solo	26-28 September
	Agency	-	26-28 September
Oktober/October	Processing & Finishing	-	8-12 Oktober
		-	
	-	Bogor	23-26 Oktober
	-	Sunter	24-26 Oktober
November	Finance & Accounting	-	5-16 November
		-	
	-	Palmerah	26-30 November
	-	Senayan	26-30 November
Desember/December	Klaim MV	-	11-21 Desember/December

7. Sistem Pengendalian Internal

Direksi berkewajiban untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan agar target-target yang telah ditentukan dapat tercapai. Pengendalian internal dilaksanakan antara lain melalui:

- Mengkondisikan lingkungan kerja yang disiplin dan terstruktur;
- Mengidentifikasikan, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang mungkin terjadi;

7. Internal Control System

The Board of Directors is obliged to perform an effective and efficient internal control function in the implementation of the Company's activities so that the specified targets that have been predefined can be achieved. Internal controls are implemented, among others through:

- Continuously build and exercise a disciplined and structured work environment;
- Identify, analyze, assess and manage potential business risks;

- Adanya pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan antara lain yang berhubungan dengan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan asset Perusahaan;
- Keterbukaan akses informasi dan komunikasi penyajian laporan kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan Peraturan;
- *Monitoring* fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

- Existence of control over the Company's activities, including those related to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, distribution of tasks and security of the Company's assets;
- Provide access and disclosure of information, and communicate through presentation of reports on operational, financial and compliance with the provisions of the Regulation;
- Monitoring of internal audit functions at each level and unit of the Company's organizational structure.

8. Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.

Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan liabilitas serta berbagai aktifitas Perusahaan tidak menempatkan Perusahaan pada kerugian yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan. Manajemen risiko dapat digunakan untuk membantu dalam memastikan bahwa eksposur risiko tidak besar dibandingkan dengan posisi modal dan keuangan Perusahaan atau terdapat batas maksimum toleransi kerugian.

Manajemen risiko yang efektif akan memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih besar dalam mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko yang dapat diterima Perusahaan dengan risiko yang diperkirakan.

a. Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Unit Manajemen Risiko Perusahaan bertanggung jawab untuk mengembangkan identifikasi risiko, melakukan analisa, menilai dan memantau risiko yang telah diidentifikasi serta membuat laporan kepada Komite Pemantau Risiko. Identifikasi risiko dijalankan melalui risk register yang dibuat oleh masing- masing unit di Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

8.Risk Management System

Risk management is a set of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor and control of risks arising from business activities.

The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities as well as the various activities of the Company do not result in losses for the Company, that may threaten the Company's business continuity. Risk management can be used to assist in ensuring that the risk exposure is well within Company's capital and financial positions and there is a maximum limit of loss tolerance.

Effective risk management will enable the Company to have greater control in achieving the right balance between the Company's acceptable risk and the estimated risk.

a.Overview of the Company Risk Management System

The Risk Management Unit of the Company is responsible for developing risk identification, analyzing, assessing and monitoring identified risks and preparing reports to the Risk Monitoring Committee. Risk identification is carried out through risk register prepared by each unit in the Company every 3 (three) months.

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk memantau strategi, sistem dan proses manajemen risiko juga memastikan adanya sistem manajemen risiko secara keseluruhan.

b. Jenis dan Cara Pengelolaan Risiko

Sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 3/ SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dari 7 (tujuh) parameter risiko yang dinilai, tingkat risiko Perusahaan menunjukkan total hasil sedang rendah yang mengindikasikan bahwa Perusahaan dikelola dan beroperasi dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Ketujuh parameter risiko tersebut antara lain:

i. Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Hasil penilaian atas tingkat risiko kepengurusan adalah termasuk dalam kategori risiko rendah. Penilaian ini berdasarkan:

- Penunjukan dan pemberhentian pengurus melalui RUPS.
- Komposisi pengurus sesuai dengan peraturan dan masing- masing telah lulus uji kemampuan dan kepatutan, memiliki kompetensi di bidangnya, berpengalaman dan masing- masing Pengurus mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.
- Kepemimpian Pengurus sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

ii. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

The Risk Monitoring Committee is in charge of monitoring risk management strategies, systems and processes as well as ensuring an overall risk management system.

b. Types and Methods of Risk Management

In accordance with the provisions as set out in the Circular Letter of Financial Services Authority No.3 / SEOJK.05 / 2015 on Assessment of the Risk Levels of Insurance Companies and Reinsurance Companies; of 7 (seven) risk parameters assessed, the Company's risk level showed a total result at medium low indicating that the Company has been managed and operated with due observance of the provisions of the Financial Services Authority and other statutory provisions. The seven risk parameters are:

i. Management Risk

Management Risk is the risks arising from the Company's failure to maintain the best composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners with high levels of competence and integrity.

The assessment result on the level of Company's Management Risk is in the low risk category. This assessment is based on:

- Appointment and dismissal of the Board's members through GMS.
- The composition of the Board is in accordance with the regulations and each Board member has passed the fit and proper test, has competence in his / her particular field is experienced and each Boards member develops competence through education and training.
- The Board's leadership is in accordance with the Company's vision and mission.

ii. Governance Risk

Governance risk is the potential failure in the implementation of good corporate governance or due to improper management style, controlling environment and behavior of each party directly or indirectly involved with the Company.

Hasil penilaian atas tingkat risiko tata kelola adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah. Penilaian ini berdasarkan:

- Perusahaan memiliki pedoman tata kelola yang perlu diupdate dan diterapkan sesuai dengan peraturan.
- Keterbukaan informasi mengenai Perusahaan dapat diupdate melalui website Perusahaan.
- Perusahaan tidak memiliki *conflict of interest* dalam pengelolaan Perusahaan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham.
- Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama yang setara dengan mitra bisnis.

iii. Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Hasil penilaian tingkat risiko strategi adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah. Penilaian ini berdasarkan:

- Strategi bisnis Perusahaan sesuai dengan arah bisnis Perusahaan serta menjalankan diversifikasi pemasaran produk.
- Standar Operasional Perusahaan yang dibuat oleh manajemen telah mencerminkan toleransi risiko yang dapat diterima sehingga memberikan pemahaman akan tingkat keberhasilan strategi yang dicapai Perusahaan.

iv. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada Tertanggung dan Pemegang Polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.

The assessment result on the level of Company's Governance Risk is in the category of medium low. This assessment is based on:

- The Company has governance guidelines that need to be updated and implemented in accordance with the rules.
- Disclosure of Company information may be updated through the Company's website.
- The Company has no conflict of interests in the management of the Company with the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders.
- The Company has equal cooperation agreement's with its business partners.

iii. Strategy Risk

Strategy Risk is the potential failure to fulfill the Company's obligations to its Policyholders / Insured / Customers due to impropriety or failure to execute the planning, establishment and implementation of strategies, it also is the failure of making the right business decisions and / or lack of responsiveness to external changes.

The assessment result on the level of Company's Strategy Risk is in the category of medium low. This assessment is based on:

- The Company's business strategy is in line with its business direction and the Company also implements product marketing diversification.
- The Company's Operating Standard created by the management has reflected acceptable risk tolerance that provides an understanding of the success rate of the Company's strategy.

iv. Operational Risk

Operational Risk is the Company's potential failure to fulfill its obligations to the Insured and the Policyholders as a result of the inadequacy or failure of internal processes, humans, information technology systems and or the occurrence of events arising from outside the Company's environment.

Hasil penilaian tingkat risiko operasional adalah termasuk dalam kategori risiko sedang tinggi. Penilaian ini berdasarkan:

- Sumber Daya Manusia yang dimiliki dapat memenuhi beban kerja dan dapat memenuhi tantangan pengembangan bisnis baru.
- Perusahaan dapat mengendalikan kecurangan intern.
- Gangguan yang berhubungan dengan lokasi dan kondisi geografis Perusahaan dapat dikendalikan.
- Penggunaan jasa pihak ketiga dapat dikendalikan.
- Penggunaan jasa pihak ketiga berdasarkan perjanjian kerjasama.

v. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi kepada pemegang polis.

The assessment result on the level of Company's Operational Risk is in the category of medium high. This assessment is based on:

- The Company's Human Resources are able to handle the workloads as well as the challenges of new business development.
- The Company is able to control internal fraud.
- Disorders related to the location and geographical conditions of the Company can be controlled.
- Use of third party services can be controlled.
- Use of third party services is under a cooperation agreement.

v. Asset and Liability Risk

Asset and liability risk is the risks that occur due to potential failure in the management of Company's asset and liability risk that causes a shortage of funds to fulfill the Company's obligations to the Policyholders.

Hasil penilaian tingkat risiko aset dan liabilitas adalah termasuk dalam kategori risiko sedang tinggi. Penilaian ini berdasarkan:

- Perusahaan telah mengelola aset dan liabilitas dengan baik sehingga tidak memiliki kendala dalam kewajiban-kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.
- Direktur Keuangan Perusahaan bertanggung jawab terhadap pengelolaan aset dan liabilitas.

The assessment result on the level of Company's Risk of Assets and Liabilities is in the category of medium high. This assessment is based on:

- The Company has been managing its assets and liabilities properly so that there has been no constraints in meeting its financial obligations.
- The Company has a Finance Director who is in charge and responsible for the management of Company's assets and liabilities.

vi. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah potensi kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Tertanggung dan Pemegang Polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim.

Hasil penilaian tingkat risiko asuransi adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah. Penilaian ini berdasarkan:

- Perusahaan memiliki diversifikasi produk dan didukung oleh struktur reasuransi yang dapat diandalkan.
- Perusahaan menerapkan prinsip kehati- hatian dalam melakukan underwriting dan penangangan klaim dilakukan dengan bertanggung jawab sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam polis.

vi. Insurance Risk

Insurance risk is the Company's potential failure to fulfill its obligations to the Insured and Policyholders as a result of inadequacy in the process of risks selection (underwriting), premium setting (pricing), use of reinsurances and / or the handling of claims.

The assessment result on the level of Company's Insurance Risk is in the category of medium low. This assessment is based on:

- The Company has diversified its products and is supported by a reliable reinsurance structure.
- The Company applies the principle of prudence in its underwriting process and claims handling is done responsibly in accordance with the terms and conditions of the policy.

vii. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Permodalan Perusahaan menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya.

Hasil penilaian tingkat risiko asuransi adalah termasuk dalam kategori rendah.Penilaian ini berdasarkan:

- Perusahaan memiliki kemampuan permodalan yang baik dan menjadi Perusahaan yang sehat dalam finansial dan mencapai rasio solvabilitas yang jauh lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh Peraturan.

vii. Capital Adequacy Risk

The Company's capital represents the Company's ability to absorb unexpected losses caused by, among other things, the increasing ratio of unexpected claims, the undesirable result of investment returns, or other unforeseen circumstances.

The assessment result on the level of Company's Capital Adeaquacy Risk is in the low category. This assessment is based on:

- The Company has good capital capability and becomes a financially sound Company and achieves a much better solvency ratio than required by the Regulations.

- Profitabilitas dan sumber tambahan modal Perusahaan berjalan baik.

c. Tinjauan atas efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri versi Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Secara umum, penerapan manajemen risiko memberikan gambaran sebagai berikut:

i. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai langkah awal dalam pengawasan yang aktif, anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi telah memiliki sertifikasi manajemen risiko sehingga telah mengetahui dasar dasar dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan meliputi antara lain:

a. Memberikan arahan yang jelas mengenai penerapan manajemen risiko
b. Mengembangkan budaya manajemen risiko di Perusahaan.
c. Menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Penanggung Jawab dalam penerapan manajemen risiko pada masing- masing Departemen.

ii. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penerapan Limit Risiko

Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penerapan manajemen risiko yang wajib diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh elemen Perusahaan, kebijakan tertulis ini akan diperbaharui secara berkala sesuai dengan kondisi Perusahaan.

- Profitability and additional resources of the Company's capital perform well.

c. Review of the effectiveness of the Risk Management System

The Company has conducted a self-assessment on the risk management implementation in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 10 / SEOJK.05 / 2016 regarding Guidelines on Implementation of Risk Management and Self-Assessment Report of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institutions.

In general, the implementation of risk management provides the following descriptions:

i. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners

As an initial step in active surveillance, members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors have had certified risk management qualifications so that they are well aware of the basic foundation in the implementation of risk management in the Company.

Active supervisions by the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of risk management in the Company consist of, among others:

a. Provide clear directions in the implementation of risk management.
b. Develop a risk management culture in the Company.
c. Establish the duties and responsibilities of each person in charge, in the implementation of risk management in each Department.

ii. Adequacy of Policies, Procedures and Implementation of Risk Limit

The Company already has a written policy on the implementation of risk management that must be understood and implemented by all elements of the Company. This written policy will be updated periodically in accordance with the conditions of the Company.

Penetapan limit risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite), toleransi risiko (risk tolerance) dengan memperhatikan kondisi Perusahaan secara keseluruhan.

iii. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala dengan mengisi risk-register yang dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab penerapan manajemen risiko di setiap departemen. Pengisian risk-register ini dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Hasil pengisian risk-register akan dianalisa oleh Risk Management yang kemudian akan dilaporkan kepada Direksi.

iv. Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki informasi yang akurat, lengkap, informatif dan tepat waktu yang dapat diakses oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun satuan kerja yang memiliki tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko. Perusahaan telah menatausahakan dan mengkinikan sistem informasi yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak serta sistem back up basis data yang selalu diperbaharui.

v. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Perusahaan melaksanakan pengendalian intern yang menyeluruh melalui pemenuhan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan memenuhi pelaporan yang dipersyaratkan.

9. Perkara Penting yang Dihadapi

a. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2018, Perusahaan tidak menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

b. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2018, Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

Establishment of risk limits is in accordance with the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, with due regard to the overall condition of the Company.

iii. Adequacy of Identification Process, Measurement, Monitoring and Control of Risks

The risk identification process is carried out periodically by filling out the risk-register performed by each person in charge of risk management implementation in each department. Risk-register input filling is done every 3 (three) months. Risk-register filling results will be analyzed by Risk Management which will then be reported to the Board of Directors.

iv. Risk Management System

The Company keeps an accurate, complete, informative and timely information that can be accessed by the Board of Directors, Board of Commissioners or working units that carry the responsibility in the implementation of risk management. The Company has administered and updated the information system which includes hardware, software and database back-up system that is always updated.

v. Comprehensive Internal Control System

The Company exercises a comprehensive internal control through compliance with predetermined policies and procedures as well as by complying with the required reporting.

9. Major Legal Cases

a. Major Cases Faced by the Company

Throughout the 2018 fiscal year, the Company did not face any significant issues that may affect the Company's business performance.

b. Major Cases Faced by member/s of the Company's Board of Commissioners

Throughout the 2018 fiscal year, member/s of the Company's Board of Commissioners did not encounter any significant case which may affect the Company's business performance.

c. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Direksi Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2018, Anggota Direksi Perusahaan tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

c. Major Cases Faced by member/s of the Company's Board of Directors

Throughout the 2018 fiscal year, member/s of the Company's Board of Directors did not encounter any significant case which may affect the Company's business performance.

10. Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan memiliki kode etik dan budaya Perusahaan di antaranya:

i. Kode Etik Bisnis dan Etika

Kode etik bisnis dan etika bisnis dirancang untuk meningkatkan:

- Kejujuran dan perilaku etis, integritas dalam semua urusan dan kepatuhan dengan hukum.
- Kepatuhan penuh dengan semua persyaratan pengungkapan peraturan dan standar yang sama untuk semua pengungkapan publik lainnya.
- Menghindari konflik aktual atau konflik kepentingan.
- Pelaporan yang cepat dari setiap pelanggaran kode etik yang diketahui atau patut diduga.
- Akuntabilitas dan kepatuhan

ii. Kebijakan Anti Korupsi

Termasuk di dalamnya adanya larangan praktik suap di mana seluruh elemen Perusahaan tidak diperbolehkan baik secara langsung, berjanji, memberikan, menawarkan atau mengotorisasikan pemberian suap kepada siapapun baik atas dana Perusahaan, dana pribadi atau dana pihak ketiga yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.

Perusahaan juga melarang seluruh elemen Perusahaan untuk meminta atau menerima sesuatu sebagai hadiah atau imbalan dari segala aktivitas yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.

Fasilitas bisnis seperti membayar untuk makanan atau hiburan harus selalu disertai dengan alasan yang jelas dilengkapi dengan dokumentasi beserta bukti pembayaran dan tidak boleh memberikan pengaruh yang tidak baik.

10. Code of Ethics and Corporate Culture

The Company has a code of ethics and corporate culture, among others:

i. The Ethical Code of Business and Ethics

The Ethical Code and Ethics of Business are designed to improve:

- Honesty and ethical conducts, integrity in all affairs and compliance with the law and regulations.
- Full Compliance of all rules and requirements for disclosure and the likewise standards for all other public disclosures.
- Avoidance of actual conflicts or conflict of interests.
- Immediate reporting of any known or suspected violations of the code of ethics.
- Accountability and compliance

ii. Anti-Corruption Policy

This includes the prohibition of bribery practices in which all elements of the Company are not allowed to directly promise, provide, offer or authorize the granting of bribes to any party either from the Company funds, personal funds or third party funds in relation with the Company's businesses.

The Company also prohibits all elements of the Company from requesting or accepting anything as a gift or reward for any activity related to the Company's businesses.

Business facilities such as paying for food or entertainment must always be accompanied by adequate reason and completed with sufficient records and proof of payments and should not exert an unfavorable influence.

iii. Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik

Tujuan dari kebijakan ini adalah memastikan Perusahaan memberikan keterbukaan informasi publik dengan benar dari semua informasi material secara tepat waktu dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

iv. Kerahasiaan Informasi

Kewajiban setiap elemen Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi milik Perusahaan dan tidak mengungkapkan informasi rahasia kepada Pihak lain.

v. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan ini mengharuskan setiap setiap elemen Perusahaan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik uang diketahui atau patut diduga menimbulkan potensi pelanggaran hukum. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong dan memungkinkan setiap elemen perusahaan untuk meningkatkan itikad baik dengan mengungkapkan adanya pelanggaran yang diketahuinya tanpa rasa takut.

b.Sosialisasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan mensosialisasikan kode etik dan budaya Perusahaan melalui program orientasi kepada seluruh karyawan yang dilakukan secara berkala. Selain itu semangat pelaksanaan kode etik dan budaya Perusahaan tercermin dari kegiatan operasional kantor, dan pelayanan kepada nasabah.

11. Program Kepemilikan Saham

Perusahaan sampai saat ini belum memiliki program kepemilikan saham bagi para karyawan maupun manajemen Perusahaan.

12. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindakan kecurangan, pelanggaran hukum, etika dan kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh Karyawan Perusahaan. Melalui sistem ini, Perusahaan dapat menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi Pelapor.

iii. Public Information Disclosure Policy

The purpose of this policy is to ensure that the Company provides a disclosure of public information correctly from all materialized information in a timely manner and in accordance with applicable laws and regulations.

iv. Confidentiality of Information

It is the obligation of each element of the Company to maintain the confidentiality of the Company's information and to not disclose any confidential information to other Party

v. Violation Reporting Policy

This Policy requires every element of the Company to report any violation of the code of ethics which is known or suspected to be potentially violating the law. This policy is intended to encourage and enable every element of the Company to improve its good faith by revealing an existence of a violation without fear.

b. Socialization of the Code of Ethics and Corporate Culture

The Company socializes the Company's Code of Ethics and Corporate Culture through an orientation program to all employees that is conducted periodically. In addition, the spirit of implementation of the Company's ethical code and corporate culture is apparently reflected in our office's operational activities and through our services to the customers.

11. Share Ownership Program

The Company does not currently have a share ownership program for the employees or management of the Company.

12. Violation Reporting / Whistleblowing System

The whistleblowing system allows anyone to report suspected fraud, violation of law, ethics and Company code of ethics carried out by the employee/s of the Company. Through this system, the Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and protect the reporter.

Pelapor atau whistleblower baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal dapat melaporkan dugaan adanya pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran *(whistle blowing system)* apabila menurut pandangan pelapor sarana pengaduan melalui jalur formal tidak efektif atau meragukan.

Pelaporan dapat dilakukan melalui email ke wb@mag.co.id dan laporan yang akan ditindaklanjuti adalah laporan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Laporan yang disampaikan berhubungan dengan korupsi, kecurangan (fraud), pencurian, penyuapan, gratifikasi, benturan kepentingan, pelanggaran hukum dan/atau kebijakan/prosedur Perusahaan.
- Laporan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- Pelapor harus memberikan informasi mengenai identitas diri Pelapor untuk mempermudah komunikasi sekurang- kurangnya meliputi nama Pelapor, da nomor telepon/alat email yang dapat dihubungi.
- Pelapor harus menyertakan bukti berupa data, informasi atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran sehingga laporan dapat ditindaklanjuti atau ditelusuri.

Perlindungan bagi Pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor.
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

The reporter or whistleblower from both internal and external parties can report allegations of violations through a whistle blowing system if the reporter considers that the formal channels for reporting this action are ineffective or dubious.

Reporting can be done via email to wb@mag.co.id and the report that will be followed up is a report that meets the following requirements:

- Reports submitted are related to corruption, fraud, theft, bribery, gratuities, conflicts of interest, violations of law and / or Company policies / procedures.
- Reports must be carried out in good faith and not a personal complaint on certain Company policies or based on ill will / defamation.
- The reporter / whistleblower must provide information of his / her identity to facilitate communication, consists of at least, his / her name, and the telephone number / email that can be contacted.
- The reporter must include evidence in the form of data, information or clear indications of the occurrence of violations so that the report can be followed up or traced.

Protection for the reporter / whistleblower includes:

- Guarantee the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted.
- Guarantee of protection against treatment that is detrimental to the reporter.
- Guarantee of protection from the possibility of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the party/ies being reported.

PENERAPAN ATAS REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of The Recommendations In The Guidelines For Corporate Governance In Public Company

NO	REKOMENDASI / RECOMMENDATIONS	KETERANGAN / FACTS
A	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** **PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH THE SHAREHOLDERS GUARANTEES SHAREHOLDERS' RIGHTS**	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1: Enhancing the value of Resolutions and Actions at the General Meeting of Shareholders (AGM / GMS)**	
	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara arau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Company has a way or technical voting procedure either openly or confidentially that promotes independence and the interests of shareholders	Sesuai Implemented
	1.2. Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners present at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	Di hadi r i oleh 2 anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi. 2 members of the Board of Commissioners at tended the Meeting and BOD member.
	1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the Minutes of GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year	Sesuai Implemented
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2: Improve the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors**	
	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors	Sesuai Implemented
	2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Public Company discloses its communication policy with the Shareholders or Investors on the Company's website	Sesuai Implemented

NO	REKOMENDASI / RECOMMENDATIONS	KETERANGAN / FACTS
B	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** **THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**	
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The number of members of the Board of Commissioners is determined taking into account the condition of the Public Company	Sesuai Implemented
	3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengalaman yang dibutuhkan Composition of members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise and experience required	Sesuai Implemented
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4: Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	Belum sesuai Not Implemented
	4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Reports of the Public Company	Sesuai Implemented
	4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime	Sesuai Implemented
C	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** **THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS**	
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5: To strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors**	
	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision- making	Sesuai Implemented
	5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of members of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Sesuai Implemented

NO	REKOMENDASI / RECOMMENDATIONS	KETERANGAN / FACTS
	5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member/s of the Board of Directors in charge in accounting or finance has the expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Sesuai Implemented
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**	
	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	Belum sesuai Not Implemented
	6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Reports of the Public company	Sesuai Implemented
	6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crime	Sesuai Implemented
D	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** **PARTICIPATION OF THE STAKEHOLDERS**	
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7: Improving the Aspects of Corporate Governance through Stakeholders Participation**	
	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading Public Company has a policy to prevent the occurrence of Insider Trading	Sesuai Implemented
	7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Sesuai Implemented
	7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has a policy on the selection and upgrading of capability of the suppliers or vendors	Sesuai Implemented
	7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy on the fulfillment of the creditors' rights	Sesuai Implemented
	7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a policy of providing long term incentives to the Directors and employees	Sesuai Implemented

NO	REKOMENDASI / RECOMMENDATIONS	KETERANGAN / FACTS
E	**KETERBUKAAN INFORMASI** **INFORMATION DISCLOSURE**	
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8: Improve the Implementation of Information Disclosure**	
	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Company utilizes the use of information technology more extensively than Website as the media of information disclosure	Sesuai Implemented
	8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali The Annual Reports of the Public Company reveal the final beneficiary owners of share ownership in the Public Company of at least 5% (five percent), besides revealing the final beneficiary owners of share ownership in Public Company through the Principal and Controlling Shareholders	Sesuai Implemented

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR) sudah menjadi bagian penting dan rutin yang dijalani oleh Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya seperti yang telah diamanatkan pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan berbagai aktivitas CSR di bidang lingkungan hidup dan kesejahteraan sosial. Program CSR yang berkesinambungan yang dijalankan oleh Perusahaan senantiasa melibatkan partisipasti dan dukungan para pemangku kepentingan, serta dilakukan dengan transparan dalam suatu kerangka tata kelola yang baik. Setiap aktivitas tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perusahaan dijalankan dengan niat tulus untuk membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, melestarikan lingkungan sekitar serta menumbuhkan kesadaran untuk berbagi dan mensyukuri semua berkah yang telah diterima selama ini.

The Corporate Social Responsibility (CSR) activities have become not just a routine but an essential part of running the Company business wheels as mandated by article 74 of Law No. 40 of 2007.

Throughout 2018, the Company has carried out various CSR activities in the fields of environment and social welfare. Sustainable CSR programs carried out by the Company always involve participation and supports from the stakeholders, and are carried out transparently in the framework of good governance. Each social responsibility activity performed by the Company is carried out with a genuine goodwill to build intelligent Indonesian societies, to preserve the surrounding environment, to foster an awareness to share and be grateful for all the blessings that have been received.

5 JUN

BINGKISAN HARI RAYA IDUL FITRI 1439H

Gift of Eid Al-Fitr 1439H

Berbagi kebahagiaan dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri 1439H, Perusahaan memberikan Bingkisan Hari Raya yang merupakan wujud rasa sayang dan berbagi kebahagian kepada masyarakat sekitar. Pada tanggal 5 Juni 2018, lebih dari 200 bingkisan diberikan kepada petugas keamanan, petugas kebersihan, petugas parkir, serta pengurus mushola. Harapan kami, semoga bingkisan yang dibagikan dapat memberikan senyuman di hari kemenangan.

To share the happiness in welcoming Eid Al-Fitr 1439H, the Company provided Hari Raya Gifts as an expression of love and a sharing of happiness to the surrounding community. On 5 June 2018, more than 200 gifts were handed to security officers, janitors, parking attendants, and mosque officials. Our hope is that the gifts can make them happy in the celebration of Eid Al-Fitr.

27 OCT

MAGNA KASIH PEDULI KORBAN GEMPA BUMI DAN TSUNAMI

Magna Kasih for the Victims of Earthquakes and Tsunamis

Pada hari Sabtu, 27 Oktober 2018 Perusahaan menyelenggarakan kegiatan CSR di Palu, Sulawesi Tengah dibantu oleh Sekolah Relawan. ''Paket Bantuan Keluarga'' yang terdiri dari bahan-bahan kebutuhan pokok, perlengkapan rumah tangga, dan peralatan makan telah didistribusikan kepada 220 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar di 5 wilayah, yaitu Desa Pantai Talise, Desa Sidera, Desa Kota Palu, Desa Pondo dan Desa Kalukubula.

Secara simbolik, Perusahaan mendistribusikan langsung kepada para korban di Desa Sidera dan Desa Pantai Talise. Pendistribusian ''Paket Bantuan Keluarga'' untuk ketiga desa lainnya dilakukan secara bertahap oleh pihak Sekolah Relawan.

On Saturday, 27 October 2018, the Company held a CSR activity in Palu, Central Sulawesi assisted by Sekolah Relawan. The "Family Support Package" consists of food staple, household utensils and tableware has been distributed to 220 heads of households (KK) spread over 5 regions, namely Talise Beach Village, Sidera Village, Palu City Village, Pondo Village and Kalukubula Village.

Symbolically, the Company distributed the package directly to the victims in Sidera Village and Talise Beach Village. Distribution of ''Family Support Package' for the other three villages has been carried out in stages by Sekolah Relawan.

10 NOV

MAGNA KASIH PEDULI KORBAN GEMPA BUMI

Magna Kasih for the Victims of Earthquakes

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk selalu berbagi melalui program Magna Kasih yang bekerjasama dengan Yayasan Peduli Anak. Pada tanggal 10 November 2018, Perusahaan mengunjungi Yayasan Peduli Anak yang berlokasi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Bantuan donasi diberikan langsung kepada pihak Yayasan Peduli Anak sebesar Rp 100.000.000,- guna membangun kembali fasilitas gedung ekstrakurikuler dan dapur yang terkena dampak gempa yang terjadi pada beberapa bulan silam di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

As an expression of the Company's commitment to always share through the Magna Kasih program, the Company collaborated and visited Yayasan Peduli Anak (Child Care Foundation) in Lombok, West Nusa Tenggara on 10 November 2018. The donation in the amount of Rp 100,000,000.- was given directly to Yayasan Peduli Anak, to rebuild the extracurricular and kitchen facilities affected by the earthquake that occurred a few months ago in the region.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Company's Data

KANTOR PUSAT
Head Office

The City Center Batavia
Tower One, Lt.17
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
T : +62 21 2700 590, 2700 600
F : +62 21 7250 223, 7205 714
E : magline@mag.co.id

AXA Tower Kuningan City, Lt. 41
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940
T : +62 21 5030 0255
F : +62 21 5030 0233

Divisi Asuransi Kesehatan/GHS
Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 – 60
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama
Jakarta 12210
T : +62 21 2929 9900
F : +62 21 5794 4225
E : health@mag.co.id

Pusat Klaim Kendaraan Bermotor
Motor Vehicle Claim Center
Panin Bank Plaza, Lt. 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
T : +62 21 8062 6888
F : +62 21 5365 4223

KANTOR CABANG
Branch Offices

1. Bandung
Gedung Bank Panin, Lt. 4
Jl. Asia Afrika No. 166 – 170
T : +62 22 420 0751, 420 0752
F : +62 22 423 0105
E : bdg@mag.co.id

2. Bandar Lampung
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. R. A. Kartini No. 97 – 99,
Tanjung Karang
T : +62 721 241 858, 256 855
F : +62 721 241 859
E : lmp@mag.co.id

3. Banjarmasin
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. A. Yani Km. 4,5 No. 31
T : +62 511 327 4770
F : +62 511 327 4946
E : bjm@mag.co.id

4. Batam
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. Palm Spring Blok B 2 No. 9
T : +62 778 467 744
F : +62 778 461 549
E : btm@mag.co.id

5. Bogor
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Pakuan No. 14, Baranangsiang
T : +62 251 838 6918
F : +62 251 832 4721
E : bgr@mag.co.id

6. Cikarang
Ruko Metro Boulevard Blok A No. 5
Jl. Niaga Raya Jababeka II, Bekasi
T : +62 21 8983 1623
F : +62 21 8983 1644
E : cikarang@mag.co.id

7. Denpasar
Jl. Mahendradata No. 5X
T : +62 361 907 1711
F : +62 361 907 1710
E : ktb@mag.co.id

8. Jakarta Palmerah
Gedung Panin Bank Plaza, Lt. 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
T : +62 21 8062 6888
F : +62 21 548 5379
E : pal@mag.co.id

9. Jakarta Senayan
Gedung Bank Panin Pusat, Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman, Senayan
T : +62 21 270 0599
F : +62 21 270 0306
E : marketing@mag.co.id

10. Jakarta Sunter
Panin Bank Plaza Lt. 6, Unit 6B
Jl. Palmerah Utara No. 52
T : +62 21 548 5556
F : +62 21 536 0755
E : sun@mag.co.id

11. Makassar
Gedung Bank Panin Syariah Lt. 2
Jl. Dr. Ratulangi No. 15A
T : +62 411 858 860
F : +62 411 852 081
E : mks@mag.co.id

12. Manado
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. ITC Marina Plaza,
Blok B No. 24-26
T : +62 431 888 0468
F : +62 431 888 0468
E : mnd@mag.co.id

13. Medan
Gedung Bank Panin, Lt. 5
Jl. Pemuda No. 16 – 22
T : +62 61 452 4419, 451 0881
F : +62 61 415 8659
E : mdn@mag.co.id

14. Palembang
Komp Ruko Rajawali Blok B1
Jl. Rajawali, Ilir Timur II
T : +62 711 357 104, 357 735
F : +62 711 352 135
E : plb@mag.co.id

15. Pekanbaru
Gedung Bank Panin, Lt. 5
Komp. Pertokoan Bima Sakti
Jl. Jend. Sudirman No. 145
T : +62 761 859 336
F : +62 761 392 88
E : pkb@mag.co.id

16. Semarang
Gedung Bank Panin, Lt.2
Jl. Pandanaran No. 6-8
T : +62 24 841 9219, 841 3424
F : +62 24 845 0061
E : smg@mag.co.id

17. Serpong
Rukan Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera 29 A No. 06
Alam Sutera, Tangerang
T : +62 21 5312 5438
F : +62 21 5312 5439
E : serpong@mag.co.id

18. Surabaya Darmo
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Raya Darmo No. 139.
T : +62 31 567 8434, 567 8436
F : +62 31 567 8458
E : sby@mag.co.id

19. Surabaya Gubeng
Jl. Raya Gubeng No. 32 F
T : +62 31 9944 3449
F : +62 31 9944 3450
E : sby2@mag.co.id

20. Yogyakarta
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Affandi CT X / 10, Depok,
Sleman
T : +62 274 557 538
F : +62 274 557 538
E : yog@mag.co.id

KANTOR PERWAKILAN
Representative Offices

1. Ambon
Gedung Bank Panin
Jl. Diponegoro No. 20
T : +62 911 351 294
F : +62 911 321 518
E : ambon@mag.co.id

2. Balikpapan
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. A. Yani No. 3
T : +62 542 444 681, 444 683
F : +62 542 444 685
E : bpn@mag.co.id

3. Bengkulu
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Letjend. Suprapto No.30,
T : +62 763 245 29
F : +62 763 245 26
E : bengkulu@mag.co.id

4. Cirebon
Gedung Bank Panin Lt. 4
Cherbon Grand Center
Jl.Karanggetas No.64
T : +62 231 246 995
F : +62 231 880 4349
E : cirebon@mag.co.id

5. Jambi
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Komp. Ruko WTC
Jl. Sultan Thaha Blok A No. 32-33,
T : +62 741 783 7227
F : +62 741 783 7227
E : jmb@mag.co.id

6. Jayapura
Gedung Panin Bank Abepura Lt. 3
Jl. Kali Acai Abepura
T : +62 967 589 171
F : +62 967 581 612
E : jyp@mag.co.id

7. Kendari
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Ahmad Yani No. 30E
T : +62 401 312 4523
F : +62 401 312 4523
E : kdi@mag.co.id

8. Malang
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Sultan Agung No. 14
T : +62 341 335 015
F : +62 341 361 187
E : mlg@mag.co.id

9. Muara Bungo
Gedung Bank Panin, Lt. 3,
Jl. M. Yamin Komplek Wiltop
Blok B, No. 36-37,
T : +62 747 732 4164
F : +62 747 732 4164
E : muara.bungo@mag.co.id

10. Padang
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Pondok No. 92
T : +62 751 841 502
F : +62 751 841 546
E : pad@mag.co.id

11. Palu
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Komp. Palu Plaza Blok A1/B1
Jl. Danau Poso
T : +62 451 426 998
F : +62 451 425 810
E : plu@mag.co.id

12. Pangkal Pinang
Gedung PT Clipan Finance Lt. 3
Ruko Bangka Square No. 4,
Jl. Soekarno Hatta KM 5
T : +62 717 432 200
F : +62 717 432 200
E : pangkal.pinang@mag.co.id

13. Pematang Siantar
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Soa Sio No. 22 A-B
T : +62 622 434 145
F : +62 622 434 145
E : siantar@mag.co.id

14. Pontianak
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Sultan Abdurahman No.4-5,
T : +62 561 740 427
F : +62 561 766 721
E : ptk@mag.co.id

15. Samarinda
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. Mall Lembuswana,
Blok D1-D2. Jl. S. Parman.
T : +62 541 739 277
F : +62 541 739 277
E : sam@mag.co.id

16. Solo
Gedung BankPanin, Lt. 1
Jl. Mayor Kusmanto No. 7
T : +62 271 660 910
F : +62 271 660 911
E : ska@mag.co.id

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Responsibility of 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2019.

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2018 is complete and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2019.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Ramaswamy Athappan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Mu'Min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Lukman Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. H Firdaus Djaelani, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

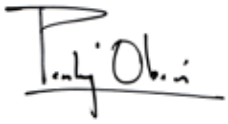

Pankaj Oberoi
Presiden Direktur
President Director

Karel Fitrijanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Thomas Paitimusa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Dinesh Ramu
Direktur Keuangan
Finance Director

Ratnawati Atmodjo
Direktur Independen
Independent Director

Peggy Wystan
Direktur
Director

Dedi Setiawan
Direktur
Director

Arun Arjandas Nanwani
Direktur
Director

INSURANCE
Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Financial Report

"Happiness has many roots, but none more important than security. Be sure to Protect and Insure your Happiness"

SECURE YOUR HAPPINESS

03

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		**FINANCIAL STATEMENTS** - For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements

Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

MRI Berasuransi

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name : Pankaj Oberoi
   Alamat kantor/Office address : The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Apartemen Royal Springhill Merygold Tower, Lantai 17B, Jl. Benyamin Sueb Blok D7, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/Phone Number : 2700590/2700600
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Dinesh Ramu
   Alamat kantor/Office address : The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Apartemen Pasadenia Tower A Unit 702 RT 001/001 Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/Phone Number : 2700590/2700600
   Jabatan/Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
   b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2019

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

METERAI TEMPEL 6000

(Pankaj Oberoi)

(Dinesh Ramu)

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00250/2.1097/AU.1/08/0569-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00250/2.1097/AU.1/08/0569-2/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN

Riniek Winarsih
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0569

28 Maret 2019/*March* 28, 2019

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp'000	Catatan/ Notes	2017 Rp'000	
ASET				**ASSETS**
Kas dan bank		5		Cash on hand and in banks
Kas	122.095		92.707	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga	66.399.072		61.325.328	Cash in banks - Third parties
Jumlah	66.521.167		61.418.035	Total
Deposito berjangka - Pihak ketiga	501.950.524	6	213.640.345	Time deposits - Third parties
Efek-efek - Pihak Ketiga		7		Securities - Third parties
Diperdagangkan	923.347		941.250	Trading
Tersedia untuk dijual	830.862.602		1.160.297.830	Available-for-sale
Jumlah	831.785.949		1.161.239.080	Total
Piutang premi		8		Premium receivables
Pihak berelasi	206.033	34	567.563	Related parties
Pihak ketiga	301.742.221		281.496.616	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.219.322)		(3.925.131)	Allowance for impairment losses
Jumlah	297.728.932		278.139.048	Total
Piutang reasuransi		9		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	12.854.462	34	2.953.475	Related parties
Pihak ketiga	134.276.276		75.633.149	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.853.246)		(3.626.583)	Allowance for impairment losses
Jumlah	142.277.492		74.960.041	Total
Biaya dibayar dimuka	4.713.459		1.579.569	Prepaid expenses
Aset reasuransi	1.243.730.219	10,34	922.386.090	Reinsurance assets
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	11	45.836.570	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	161.222.128	12	167.302.129	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	903.103.798	13	908.562.620	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2.356.340	31	16.093.235	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	78.953.480	14	35.804.178	Other assets - net
JUMLAH ASET	4.280.729.979		3.886.960.940	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang klaim				Claims payable
Pihak ketiga	27.709.111	15	20.312.140	Third parties
Utang reasuransi		16		Reinsurer payables
Pihak berelasi	2.513.706	34	9.019.764	Related parties
Pihak ketiga	180.571.465		210.447.279	Third parties
Jumlah	183.085.171		219.467.043	Total
Utang pajak	9.222.542	17	3.672.073	Taxes payable
Utang komisi	777.145		2.950.305	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	47.305.094	18	46.983.996	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	91.882.903	19	56.957.987	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	61.601.849	33	66.178.492	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi		20		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	1.135.584.326		795.810.268	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	-	34	1.081	Related parties
Pihak ketiga	293.802.481		271.684.683	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak berelasi	-	34	119.116	Related parties
Pihak ketiga	603.454.373		548.814.352	Third parties
Jumlah liabilitas asuransi	2.032.841.180		1.616.429.500	Total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	2.454.424.995		2.032.951.536	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham pada tahun 2018 dan 2017	500.155.252	21	500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	263.076.098	22	263.076.098	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	32.768.522	24	88.719.857	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	36.000.000	23	36.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	994.305.112		966.058.197	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.826.304.984		1.854.009.404	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.280.729.979		3.886.960.940	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp'000		Rp'000	
PENDAPATAN				**INCOME**
Premi bruto	1.702.121.037	25,34	1.538.121.718	Gross written premiums
Potongan premi	(86.090.704)	25,34	(78.137.614)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	(887.562.397)	25,34,36	(803.033.947)	Reinsurance premiums
Premi neto	728.467.936		656.950.157	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(54.520.905)	20,25,34	(40.014.527)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	27.636.336	10,25,34	39.995.655	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Pendapatan premi asuransi neto	701.583.367		656.931.285	Net insurance premium income
Hasil investasi	21.373.999	27,34	101.405.732	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	5.360.370	28	10.401.009	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	728.317.736		768.738.026	**TOTAL INCOME**
BEBAN				**EXPENSE**
Klaim bruto	765.645.627	26,34	644.903.561	Gross claims
Klaim reasuransi	(444.457.356)	26,34,36	(298.952.989)	Reinsurance claims
Klaim neto	321.188.271		345.950.572	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	339.774.058	20,26	204.610.525	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(293.707.794)	10,26	(179.011.039)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	367.254.535		371.550.058	Net claims expense
Beban komisi neto	64.075.872	29,34	37.381.036	Net commission expenses
Beban usaha	242.653.981	30,34	224.093.055	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	673.984.388		633.024.149	**TOTAL EXPENSES**
LABA SEBELUM PAJAK	54.333.348		135.713.877	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	(26.086.433)	31	(12.523.967)	**TAX EXPENSE**
LABA BERSIH	28.246.915		123.189.910	**NET INCOME**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	4.785.121	12	-	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	14.890.914	33	(6.786.435)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.919.008)	31	1.696.609	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	14.757.027		(5.089.826)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(70.708.362)	7	12.163.237	Net changes in fair value of available-for-sale securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(55.951.335)		7.073.411	Total other comprehensive income for the current period net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(27.704.420)		130.263.321	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH PER SAHAM				**EARNINGS PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)		32		(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	5,65		24,63	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of AFS securities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Saldo laba/ Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings: Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2017		500.155.252	263.076.098	89.300.429	(522.170)	(7.131.813)	33.000.000	885.880.707	1.763.758.503	Balance as of January 1, 2017
Penambahan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	(40.012.420)	(40.012.420)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	123.189.910	123.189.910	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	12.163.237	(5.089.826)	-	-	7.073.411	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo per 31 Desember 2017		500.155.252	263.076.098	89.300.429	11.641.067	(12.221.639)	36.000.000	966.058.197	1.854.009.404	Balance as of December 31, 2017
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	28.246.915	28.246.915	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	3.588.841	(70.708.362)	11.168.186	-	-	(55.951.335)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo per 31 Desember 2018		500.155.252	263.076.098	92.889.270	(59.067.295)	(1.053.453)	36.000.000	994.305.112	1.826.304.984	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018 Rp'000	Catatan/ Notes	2017 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan premi	1.592.095.417		1.320.086.126	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	398.796.019		294.308.868	Reinsurers' share of claims received
Penerimaan lain-lain	16.155.314		10.014.016	Other income
Penerimaan piutang pihak berelasi	-		54.625.029	Collection of receivable from related parties
Pembayaran lain-lain	(14.000.156)		(1.381.880)	Other expenses
Pembayaran klaim	(758.248.656)		(643.900.006)	Claims paid
Pembayaran komisi	(81.073.615)		(43.054.280)	Commission paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(156.069.710)		(143.561.371)	Directors and personnel expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(923.944.269)		(719.127.167)	Reinsurers' share of premium paid
Pembayaran beban usaha	(60.175.447)		(48.467.058)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	(3.480.981)		(6.030.663)	Taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.231.808)	31	(1.706.013)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.822.108		71.805.602	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka	35.701.796		37.800.000	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(102.176.373)		(35.701.795)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	1.294.794.499		815.697.695	Proceeds on sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(1.105.513.662)		(1.069.765.273)	Placement of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan	-		185.758.589	Proceeds on trading securities
Penerimaan hasil bunga	90.032.901		84.098.615	Interest income received
Penempatan penyertaan dalam bentuk saham	(549.921)		-	Acquisition of investment in shares at cost
Penerimaan dividen dari perusahaan lain	3.693.946	27	3.088.501	Dividend received from other company
Hasil penjualan aset tetap	128.925	12	1.041.809	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(2.248.832)	12	8.970.458	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	213.863.279		30.988.599	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen tunai	-	23	(40.012.420)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(33.311)	Payment of finance lease payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-		(40.045.731)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	221.685.387		62.748.470	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	239.356.585	5,6	175.165.914	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.253.345		1.442.201	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	466.295.317	5,6	239.356.585	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consits of:
Kas	122.095		92.707	Cash on hand
Bank	66.399.072		61.325.328	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	399.774.150		177.938.550	Time deposit - mature within 3 months from the date of a acquisition
Jumlah	466.295.317		239.356.585	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari notaris Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 23 November 2018 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0274472 tanggal 12 Desember 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki dua puluh cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Sunter, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong dan Cikarang) serta lima belas kantor perwakilan di luar Jakarta (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Pangkal Pinang, Bengkulu dan Balikpapan). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing 748 dan 769 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of notary Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 26 dated November 23, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, in order to change the Company's Boards of Commissioners and Directors. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0274472 dated December 12, 2018.

The Company is domiciled in Jakarta, with twenty branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Sunter, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong and Cikarang) and fifteen representative offices located outside Jakarta (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Pangkal Pinang, Bengkulu and Balikpapan). The Company's head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance including reinsurance business. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letter No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started its commercial operations in 1981. In 2018 and 2017, the Company has a total average number of employees of 748 and 769, respectively (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited. Berdasarkan akta Notaris No. 40 dan 26 Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., masing-masing pada tanggal 29 Juni 2018 dan 23 November 2018, dan sesuai dengan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., tanggal 16 Mei 2017, susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Fairfax Financial Holdings Limited. Based on Notarial deed No. 40 and. 26 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., dated June 29, 2018 and November 23, 2018, respectively, and based on notarial deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., dated May 16, 2017, the Company's management and audit committee as of December 31, 2018 and 2017, consist of the following:

2018		2017	
Presiden Komisaris	Ramaswamy Attaphan	Ramaswamy Attaphan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mu'Min Ali Gunawan	Mu'Min Ali Gunawan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Doktor H. Firdaus Djaelani, MA	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Pankaj Oberoi	Linda Juliana J.L. Delhaye	President Director
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitrijanto	Karel Fitrijanto	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Thomas Paitimusa	Thomas Paitimusa	Vice President Director
Direktur	Dinesh Ramu	Dinesh Ramu	Director
Direktur	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Director
Direktur	Peggy Wystan	Peggy Wystan	Director
Direktur	Arun Arjandas Nanwani	-	Director
Direktur Independen	Ratnawati Atmodjo	Ratnawati Atmodjo	Independent Director
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Theodora Nani Alamsyah	Theodora Nani Alamsyah	Members
	V.D. Wenty Anggraini	V.D. Wenty Anggraini	
Sekretraris Perusahaan	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Nancy	Nancy	Internal Audit

Ruang lingkup pekerjaan Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran (termasuk kantor cabang/kantor perwakilan). Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, teknik, sumber daya manusia dan kepatuhan.

The scope of work of the President Director and Vice President Directors are in the areas of Operation and Marketing (including branch offices/representative offices). Meanwhile the scope of work of the Directors cover areas in Accounting and Finance, Technical, Human Resources and Legal and Compliance.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	254.823	325.698	Salaries and benefits
Direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	26.627.425	22.012.786	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	5.211.466	3.029.792	Post-employment benefits
Jumlah	31.838.891	25.042.578	Total
Jumlah	32.093.714	25.368.276	Total

b. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui rencana Fairfax Asia Limited (FAL) untuk melakukan akuisisi sebesar 80% saham Perusahaan melalui surat No. S-62/NB.1/2016 tanggal 22 Agustus 2016.

b. Acquisition of the Company

On August 22, 2016, Financial Service Authority (OJK) approved Fairfax Asia Limited's (FAL) plan to acquire 80% shares of the Company through letter No. S-62/NB.1/2016 dated August 22, 2016.

FAL mengalihkan portfolio aset dan liabilitas dari entitas anak yang dimilikinya, Fairfax Insurance Indonesia (FII), kepada Perusahaan. Rincian aset dan liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

FAL transferred the portfolio of assets and liabilities of its subsidiary, Fairfax Insurance Indonesia (FII), to the Company. Details of the assets and liabilities transferred are as follows:

	2016 Rp '000	
Aset		Assets
Piutang premi - bersih	55.616.889	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	14.406.444	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi		Reinsurance assets
Estimasi liabilitas klaim	298.694.863	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	120.850.161	Unearned premium
Biaya dibayar dimuka	2.675.983	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	11.420.819	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan - bersih	5.303.837	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain (Catatan 14)	54.674.905	Other assets (Note 14)
Jumlah Aset	563.643.901	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang klaim	6.837.014	Claim payables
Utang reasuransi	46.009.148	Reinsurance payables
Utang komisi	5.932.500	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.221.879	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	7.913.147	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.890.419	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	331.865.625	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	158.974.169	Unearned premium
Jumlah Liabilitas	563.643.901	Total Liabilities

Pengalihan aset dan liabilitas ini, termasuk karyawan FII ke dalam Perusahaan merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali, karena kedua entitas berada dalam kelompok usaha Fairfax Asia Limited. Tidak terdapat selisih antara imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang dialihkan.

The transfer of assets and liabilities, including FII's employees to the Company is a business combination under common control, as both entities are under Fairfax Asia Limited Group. There are no differences between transfer at cost and individual carrying amounts of assets and liabilities.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

c. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants expire after that period.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan surat No.S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

On September 26, 2011, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Bapepam – LK in his letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants will expire and will have no value. At the end of the exercise period, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- PSAK 2 (amendemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- PSAK 2 (amandement), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losess.

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standar dan amandemen/penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are the following:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amandement), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recognized to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang untuk penyajian laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currecy). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya Direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3i.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Financial assets of fair value through profit or loss
- Available-for-sale financial assets
- Loans and receivables

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3i.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Company’s right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and charges paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atas ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid in capital and are not amortized.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Perusahaan dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Company measures the fair value based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Company can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

k. Insurance Receivables and Payables

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

l. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Aset reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

l. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance asset is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

m. Aset Tetap

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

m. Premises and Equipment

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Kendaraan bermotor, prasarana kantor, peralatan dan perlengkapan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

All motor vehicles, leasehold imrpovements, office equipment and premises are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Building
Prasarana kantor	5%	Leasehold improvements
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	25% - 50%	Office equipment and premises

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

o. Sewa

o. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Sebelum tahun 2017, Perusahaan menerapkan amortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 20 tahun.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengubah metode amortisasi dari metode garis lurus menjadi metode proporsional berdasarkan pendapatan bancassurance selama 20 tahun. Perubahan ini dilakukan berdasarkan penelaahan Perusahaan atas pola manfaat ekonomis aset di masa depan dan diterapkan secara prospektif.

Masa manfaat dan metode amortisasi direvieu setiap akhir tahun.

p. Intangible assets

Intangible assets is stated at cost less accumulated amortization.

Prior to 2017, the Company applied amortization on straight-line basis on an estimated useful life of 20 years.

In 2017, the Company has changed its amortization method from straight line method to proportional method in line with the bancassurance revenue over 20 years. This change is based on the Company's assessment of the benefit pattern of the asset in the future and applied prospectively.

The estimated useful lives of and amortization method are reviewed at each year end.

q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

r. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

s. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

s. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured by specific calculation method as detailed below.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Pengakuan Pendapatan Premi

u. Premium Income Recognition

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

v. Hasil Investasi

v. Investment Income

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

w. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

w. Claim Expenses

Claim expenses consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received or recoverable from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process includes claims incurred but not yet reported, recorded as estimated claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities arise as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid or existing claim reserved are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

x. Komisi

Komisi yang dibayarkan untuk memperoleh kontrak asuransi, ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu premi pada kontrak asuransi tersebut diperoleh. Demikian juga, komisi yang diterima dari penempatan reasuransi diperlakukan sesuai dengan premi-premi atas kontrak reasuransi. Jika komisi yang diterima atau komisi yang dibayar berkaitan dengan periode mendatang diperlakukan sebagai pendapatan komisi yang ditangguhkan atau biaya akuisisi yang ditangguhkan sebagai bagian dari premi yang yang belum merupakan pendapatan.

x. Commission

Commission paid on acquiring insurance contract is deferred in line with the timeframe in which premium on respective insurance contract is earned. Similarly, commission received on placement of reinsurance is treated similar to the charge of premium of respective reinsurance contract. If the commission income or commission paid relates to a future periods this will be treated as deferred commissions income or deferred acquisitions cost just as unearned part of relevant premium is treated.

y. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

y. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

z. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

z. Post–employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”).

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

aa. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPSTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management believes that the following disclosures have included an overview of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Allowance for Impairment on Loans and Receivables

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

b. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

b. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

c. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan.

c. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

d. Post Employee Benefits

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Company's assumptions is directly recognized in other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period which they occur. Although the assumptions used by the Company are assessed to be appropriate and fair, significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's post-employment benefits liabilities.

5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kas	122.095	92.707	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.834.673	20.930.074	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.160.712	5.021.889	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.756.591	10.143.057	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	431.338	397.756	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399.434	3.828.389	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	374.525	1.200.076	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	340.313	60.647	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT Bank Capital Tbk	319.814	385.132	PT Bank Capital Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	280.853	281.569	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	255.332	704.143	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	227.750	3.997.705	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank DBS Indonesia	216.857	47.848	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Index Selindo	209.243	624.219	PT Bank Index Selindo
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	130.777	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	114.207	150.356	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	106.502	235.628	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	103.833	787.450	PT Bank Mayora
PT Bank Harda Internasional Tbk	81.789	17.856	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank Agris Tbk	79.756	220.617	PT Bank Agris Tbk
PT Bank Permata Tbk	64.409	1.994.023	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artos Indonesia Tbk	42.411	72.052	PT Bank Artos Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	39.770	168.987	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	33.363	114.407	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	22.608	306.079	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	11.984	136.389	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9.604	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	6.858	3.731	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd	1.898	1.970	MUFG Bank, Ltd
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.439	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	162.522	PT Bank Danamon Tbk
Sub jumlah	34.657.204	51.996.010	Sub total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.198.517	4.651.937	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.009.577	2.293.367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	120.609	104.146	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.687	14.538	PT Bank OCBC NISP Tbk
MUFG Bank, Ltd	7.714	789.276	MUFG Bank, Ltd
Sub jumlah	27.351.104	7.853.264	Sub total
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.390.764	1.476.054	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah bank	66.399.072	61.325.328	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	66.521.167	61.418.035	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk jasa giro sebesar 1,33% dan 1,86% pada tahun 2018 dan 2017.

The weighted average effective interest rate for current account are 1.33% and 1.86% in 2018 and 2017, respectively.

6. Deposito Berjangka / 6. Time Deposits

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Deposito wajib			**Compulsory time deposits**
Rupiah			Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	25.000.000	25.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	3.114.300	3.114.300	PT Bank Mandiri Tbk
Jumlah deposito wajib	46.114.300	46.114.300	Total compulsory time deposits
Deposito biasa			**Ordinary time deposits**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	40.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	32.500.000	30.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	30.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	29.000.000	35.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	27.000.000	31.100.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia	25.116.455	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	25.000.000	1.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Tbk	25.000.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	21.000.000	17.500.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.595.233	500.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	20.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.100.525	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.000.000	2.100.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SBI Indonesia	10.000.000	-	PT Bank SBI Indonesia
MUFG Bank, Ltd	10.000.000	-	MUFG Bank, Ltd
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.000.000	6.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayora	1.000.000	1.000.000	PT Bank Mayora
PT Bank Artos Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Artos Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	400.000	400.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank BPR Andalan	200.000	200.000	PT Bank BPR Andalan
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000	100.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT BPR Mega Mas Lestari	100.000	100.000	PT BPR Mega Mas Lestari
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	20.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	-	2.750.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank BJB	-	2.000.250	PT Bank BJB
Jumlah	428.112.213	151.250.250	Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.176.861	16.275.795	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.298.900	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	4.344.300	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Mega Tbk	2.903.950	-	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	27.724.011	16.275.795	Total
Jumlah deposito biasa	455.836.224	167.526.045	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	501.950.524	213.640.345	Total time deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	8,92%	7,83%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	7,54%	7,15%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,87%	1,90%	United States Dollar

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on period are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	130.021.018	38.750.250	1 month
1 - 3 bulan	261.030.755	132.414.300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	83.174.740	26.200.000	3 - 6 months
Jumlah Rupiah	474.226.513	197.364.550	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
1 - 3 bulan	8.722.377	6.774.000	1 - 3 months
3 - 6 bulan	19.001.634	9.501.795	3 - 6 months
Jumlah Dollar Amerika Serikat	27.724.011	16.275.795	Total United States Dollar
Jumlah	501.950.524	213.640.345	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2%dari cadangan atas PAYDI.

Compulsory time deposits represent required guarantee deposits in the name of the Company. Based on the Regulation of Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which the guarantee fund for casualty insurance companies is the greater amount between 20% of the minimum equity required and the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

In 2018 and 2017, the Company has fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

7. Efek-Efek

7. Marketable Securities

Efek diperdagangkan

Trading securities

Rincian efek diperdagangkan berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Trading securities according to issuer and rating as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp'000	2018 Peringkat/ Rating	2017 Rp'000	2017 Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi					Bonds
PT Express Transindo Utama Tbk	923.347	idD	941.250	idBB+	PT Express Transindo Utama Tbk
Jumlah	923.347		941.250		Total
Jumlah efek diperdagangkan	923.347		941.250		Total trading securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun	12,25%		12,25%		Average bond interest rate per annum

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency).

Efek tersedia untuk dijual

Rincian efek tersedia untuk dijual berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Available-for-sale securities

Available securities according to issuers and rating as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018		2017		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	673,438,711	idBBB	1,043,314,444	idBBB	Government of Republic of Indonesia
PT Express Transindo Utama Tbk	62,825,651	idD	64,946,250	idBB+	PT Express Transindo Utama Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IIII 2018	18,552,000	idAA	-		Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IIII 2018
Jumlah	754,816,362		1,108,260,694		Total
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	36,781,740	idBBB	36,567,136	idBBB	Government of Republic of Indonesia
Saham					Shares
Rupiah					Rupiah
PT Pakuwon Jati Tbk	15,314,000	idBB	-		PT Pakuwon Jati Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10,416,500	idBB-	-		PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Ciputra Development Tbk	13,534,000	idBB-	-		PT Ciputra Development Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	-	-	15,470,000		PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk
Jumlah	39,264,500		15,470,000		
Jumlah efek tersedia untuk dijual	830,862,602		1,160,297,830		Total available for sale securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun					Average bond interest rates per annum
Rupiah	10.01%		8.73%		Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4.79%		4.79%		United States Dollar

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency).

Kecuali untuk obligasi PT Express Transindo Utama Tbk, nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan dan teknik penilaian nilai wajar. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Except for PT Express Transindo Utama Tbk bonds, the fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting dates. The movement of unrealized gain (loss) from the changes in fair value of available-for-sale investment securities in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	11.641.067	(522.170)	Beginning balance of the year
Perubahan tahun berjalan	(1.096.867)	3.224.696	Changes in fair value during the year
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(69.611.495)	8.938.541	Realized gain (loss) on sales during the year
Saldo akhir tahun	(59.067.295)	11.641.067	Ending balance of the year

Pada tanggal 31 Desember 2018, obligasi PT Express Transindo Utama Tbk (Taxi Express) sudah tidak aktif diperdagangkan. Pada tanggal pelaporan Taxi Express sedang dalam proses restrukturisasi obligasi.

As of December 31, 2018, PT Express Transindo Utama Tbk (Taxi Express) bonds are no longer actively traded. As of reporting date, Taxi Express is in process of restructuring the bonds.

8. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nasabah

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Newline Group	108.729	-	Newline Group
Pasific Insurance Berhad	97.304	567.563	Pasific Insurance Berhad
Jumlah pihak berelasi	206.033	567.563	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.274)	(108.317)	Allowance for impairment losses
Bersih	184.759	459.246	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Lestari Cipta Hokindo	93.459.723	83.551.004	PT Lestari Cipta Hokindo
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	32.938.631	12.068.039	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	22.984.407	19.056.001	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.977.524	12.848.257	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Marsh Indonesia	17.833.032	12.106.706	PT Marsh Indonesia
Talisman Insurance Broker	16.682.982	24.529.579	Talisman Insurance Broker
PT Kalibesar Raya Utama	13.812.305	45.569.233	PT Kalibesar Raya Utama
IBS Broker	6.699.419	3.944.271	IBS Broker
CGB Consulting Australia Pty Ltd	6.367.296	-	CGB Consulting Australia Pty Ltd
PT Olympindo Multi Finance	5.173.723	6.939.283	PT Olympindo Multi Finance
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 milliar)	70.813.179	60.884.243	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	301.742.221	281.496.616	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.198.048)	(3.816.814)	Allowance for impairment losses
Bersih	297.544.173	277.679.802	Net
Jumlah Piutang Premi	297.728.932	278.139.048	Total Premium Receivables

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Belum jatuh tempo	109.299.436	91.047.570	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	157.232.421	168.331.251	1 - 60 days
60 - 120 hari	16.091.485	12.967.964	60 - 120 days
> 120 hari	19.324.912	9.717.394	> 120 days
Jumlah piutang premi	301.948.254	282.064.179	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.219.322)	(3.925.131)	Allowance for impairment losses
Bersih	297.728.932	278.139.048	Net

8. PREMIUM RECEIVABLES

This account represents receivables from policyholders, agents and brokers with details as follows:

a. By Customer

b. By Age Category (Days)

c. Berdasarkan Mata Uang / **c. By Currency**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Dollar Amerika Serikat	159.774.326	175.120.071	United States Dollar
Rupiah	126.471.710	91.243.671	Rupiah
Dollar Singapura	14.916.878	14.901.439	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	322.170	605.954	Malaysian Ringgit
Euro	284.439	145.859	Euro
Yuan Cina	101.811	12.220	Chinese Yuan
Yen Jepang	54.694	29.497	Japanese Yen
Dollar Australia	20.421	-	Australian Dollar
Lainnya	1.805	5.468	Others
Jumlah	301.948.254	282.064.179	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.219.322)	(3.925.131)	Allowance for impairment losses
Bersih	297.728.932	278.139.048	Net

d. Berdasarkan Bisnis / **d. By Class of Business**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kebakaran	105.310.382	140.315.505	Fire
Rangka kapal	97.014.368	86.548.076	Marine hull
Kendaraan bermotor	54.802.125	32.167.740	Motor vehicles
Rekayasa	21.090.794	16.490.351	Engineering
Lainnya	23.730.585	6.542.507	Others
Jumlah piutang premi	301.948.254	282.064.179	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.219.322)	(3.925.131)	Allowance for impairment losses
Bersih	297.728.932	278.139.048	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Saldo awal	3.925.131	2.433.173	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	931.518	1.491.958	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(637.327)	-	Write off
Saldo akhir	4.219.322	3.925.131	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

9. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur luar negeri			Overseas reinsurers
Rupiah	11.504.640	2.080.363	Rupiah
Mata uang asing	1.349.822	873.112	Foreign currencies
Jumlah pihak berelasi	12.854.462	2.953.475	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	61.830.861	19.262.972	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	32.832.825	10.633.977	Overseas reinsurers
Jumlah Rupiah	94.663.686	29.896.949	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	19.350.887	25.680.477	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	20.261.703	20.055.723	Overseas reinsurers
Jumlah mata uang asing	39.612.590	45.736.200	Total foreign currency
Jumlah pihak ketiga	134.276.276	75.633.149	Total third parties
Jumlah Piutang Reasuransi	147.130.738	78.586.624	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.853.246)	(3.626.583)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	142.277.492	74.960.041	Total Reinsurance Receivables - Net

Reasuradur dan broker reasuransi dalam negeri terdiri dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Trinity Re Reinsurance Broker, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, PT Simas Reinsurance Brokers, PT AON Reinsurance Broker Indonesia, IBS Group Reinsurance Services dan lainnya.

Reasuradur dan broker reasuransi luar negeri terdiri dari Wentworth Insurance Company Ltd, Allied World Insurance Company Ltd, Brit Insurance (Lloyd's syndicate), pihak berelasi, First Capital Insurance Ltd, L.C.H (s) Pte Ltd, General Insurance Corporation of India, Guy Carpenter & Company Pvt Ltd, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Singapore Reinsurance Corporation Ltd dan lainnya.

9. REINSURANCE RECEIVABLES

a. By Reinsurer

Local reinsurers and reinsurance brokers are PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Trinity Re Reinsurance Broker, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, PT Simas Reinsurance Brokers, PT AON Reinsurance Broker Indonesia, IBS Group Reinsurance Services and others.

Overseas reinsurers and reinsurance brokers are Wentworth Insurance Company Ltd, Allied World Insurance Company Ltd, Brit Insurance (Lloyd's syndicate), related parties, First Capital Insurance Ltd, L.C.H (s) Pte Ltd, General Insurance Corporation of India, Guy Carpenter & Company Pvt Ltd, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Singapore Reinsurance Corporation Ltd and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari) / **b. By Age Category (Days)**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Belum jatuh tempo	2.556.774	2.711.703	Not yet due
Jatuh tempo			Past Due
Jatuh tempo 1 - 60 hari	101.608.451	39.971.558	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	11.037.042	8.985.298	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	31.928.471	26.918.065	Due in > 120 days
Jumlah	147.130.738	78.586.624	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.853.246)	(3.626.583)	Allowance for impairment losses
Bersih	142.277.492	74.960.041	Net

c. Berdasarkan Mata Uang / **c. By Currency**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Rupiah	106.168.326	31.977.312	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	39.794.619	44.928.855	United States Dollar
Dollar Singapura	980.440	1.387.986	Singapore Dollar
Lainnya	187.353	292.471	Others
Jumlah	147.130.738	78.586.624	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.853.246)	(3.626.583)	Allowance for impairment losses
Bersih	142.277.492	74.960.041	Net

d. Berdasarkan Bisnis / **d. By Class of Business**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kebakaran	111.998.557	45.734.359	Fire
Rangka kapal	18.286.441	18.244.939	Marine hull
Rekayasa	10.049.514	9.067.005	Engineering
Lainnya	6.796.226	5.540.321	Others
Jumlah	147.130.738	78.586.624	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.853.246)	(3.626.583)	Allowance for impairment losses
Bersih	142.277.492	74.960.041	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Saldo awal	3.626.583	891.750	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.226.663	2.734.833	Provision during the year
Saldo akhir	4.853.246	3.626.583	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

10. ASET REASURANSI / 10. REINSURANCE ASSETS

Aset reasuransi terdiri dari: / Reinsurance assets consist of:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Reinsurer's share of unearned premium
Pihak berelasi	20.411.365	16.271.978	Related parties
Pihak ketiga	310.888.360	287.391.411	Third parties
Sub jumlah	331.299.725	303.663.389	Sub total
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim			Reinsurer's share of unearned claims liabilities
Pihak berelasi	79.691.383	25.484.529	Related parties
Pihak ketiga	832.739.111	593.238.172	Third parties
Sub jumlah	912.430.494	618.722.701	Sub total
Jumlah	1.243.730.219	922.386.090	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan / **Reinsurer's share of unearned premium**

a. Berdasarkan Reasuradur / **a. By Reinsurer**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	18.236.594	15.606.061	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	2.052.646	343.162	Allied World Assurance Company Ltd
Brit Insurance (Lloyd's syndicate)	-	209.595	Brit Insurance (Lloyd's syndicate)
Pacific Insurance Berhad Ltd	52.353	113.160	Pacific Insurance Berhad Ltd
Newline Group	69.772	-	Newline Group
Jumlah pihak berelasi	20.411.365	16.271.978	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
L.C.H (S) Pte Ltd	58.288.147	44.417.364	L.C.H (S) Pte Ltd
Trinity Re Reinsurance Brokers	57.087.973	55.873.509	Trinity Re Reinsurance Brokers
Reasuransi Nasional Indonesia	42.569.617	17.566.504	Reasuransi Nasional Indonesia
Guy Carpenter & Company Private Ltd	24.216.752	22.323.442	Guy Carpenter & Company Private Ltd
First Capital Insurance Ltd	24.177.394	22.735.846	First Capital Insurance Ltd
Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	15.046.359	12.321.948	Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Tugu Reasuransi Indonesia	13.769.740	6.960.486	Tugu Reasuransi Indonesia
Marsh Reinsurance Broker Indonesia	10.162.973	5.480.178	Marsh Reinsurance Broker Indonesia
Simas Reinsurance Broker	7.254.640	-	Simas Reinsurance Broker
UIB Asia Reinsurance Brokers	7.058.298	10.321.143	UIB Asia Reinsurance Brokers
AON Singapore Reinsurance	5.359.706	15.891.822	AON Singapore Reinsurance
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 milliar)	45.896.761	73.499.169	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	310.888.360	287.391.411	Total third parties
Jumlah	331.299.725	303.663.389	Total

b. Berdasarkan Bisnis / **b. By Class of Business**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kebakaran	207.823.808	208.244.549	Fire
Rangka kapal	69.498.842	51.121.585	Marine hull
Rekayasa	20.471.827	21.534.376	Engineering
Kesehatan dan kecelakaan diri	4.574.211	5.217.732	Health and personal accident
Pengangkutan	6.238.494	2.236.334	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.309.829	1.318.313	Motor vehicle
Lainnya	20.382.713	13.990.500	Others
Jumlah	331.299.725	303.663.389	Total

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim / **Reinsurer's share of estimated claim liabilities**

a. Berdasarkan Reasuradur / **a. By Reinsurer**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	57.937.817	19.492.491	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	21.753.566	5.992.038	Allied World Assurance Company Ltd
Jumlah pihak berelasi	79.691.383	25.484.529	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
L.C.H (S) Pte Ltd	200.185.524	133.806.631	L.C.H (S) Pte Ltd
Reasuransi Nasional Indonesia	140.638.618	43.179.934	Reasuransi Nasional Indonesia
Reasuransi Indonesia Utama Persero	61.610.431	28.291.043	Reasuransi Indonesia Utama Persero
Asuransi Jasa Indonesia	50.421.630	23.593.954	Asuransi Jasa Indonesia
GIC of India	48.743.758	-	GIC of India
Tugu Reasuransi Indonesia	46.205.439	15.873.918	Tugu Reasuransi Indonesia
First Capital Insurance Ltd	43.940.260	12.156.013	First Capital Insurance Ltd
Maskapai Reasuransi Indonesia	17.700.290	861.444	Maskapai Reasuransi Indonesia
Trust Re	16.459.196	-	Trust Re
Simas Reinsurance Brokers	15.957.863	41.474.062	Simas Reinsurance Brokers
Labuan RE	12.281.812	-	Labuan RE
Heat Lamberth Asia Pacific	9.399.215	-	Heat Lamberth Asia Pacific
Sirius Reinsurance	7.752.345	-	Sirius Reinsurance
Liberty International Underwriters	7.491.437	42.250	Liberty International Underwriters
Mitra Utama Reasuransi	7.263.532	7.216.841	Mitra Utama Reasuransi
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	6.935.363	10.647.344	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Reinsurance International Indonesia	5.587.279	4.545.239	Reinsurance International Indonesia
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	5.302.050	5.710.673	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd
Reinsurance Maipark Indonesia	5.239.658	18.957	Reinsurance Maipark Indonesia
Trinityre Reinsurance Brokers	4.060.865	39.047.001	Trinityre Reinsurance Brokers
PT Marsh Indonesia	1.390.195	9.483.210	PT Marsh Indonesia
Guy Carpenter & Company Pte Ltd	-	29.079.987	Guy Carpenter & Company Pte Ltd
Talisman Insurance Brokers	-	16.341.769	Talisman Insurance Brokers
PT Tridharma Proteksi	-	10.835.315	PT Tridharma Proteksi
PT Lestari Cipta Hokindo	-	6.722.468	PT Lestari Cipta Hokindo
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 milliar)	118.172.351	154.310.119	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	832.739.111	593.238.172	Total third parties
Jumlah	912.430.494	618.722.701	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kebakaran	397.358.872	241.389.939	Fire
Rangka kapal	264.982.314	218.781.612	Marine hull
Rekayasa	113.492.163	79.354.234	Engineering
Pengangkutan	52.688.158	35.396.836	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.120.535	1.561.667	Motor vehicle
Lainnya	82.788.453	42.238.413	Others
Jumlah	912.430.494	618.722.701	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2018 and 2017.

11. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

PT Reasuransi Maipark Indonesia

Investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 merupakan penyertaan wajib perusahaan asuransi, yang dicatat pada harga perolehan.

PT Reasuransi Maipark Indonesia

Investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 is a mandatory investment for an insurance company and is measured at cost.

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2018	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2017	2018 Rp'000	2017 Rp'000
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	19,99%	19,99%	46.386.491	45.836.570

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Rapat PT Reasuransi Maipark Indonesia No. 56 tanggal 23 Mei 2017 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Fairfax Insurance Indonesi (FII) mengkonversi dan memindahkan penyertaan sahamnya sebesar 1 saham seri A menjadi saham seri B kepada Perusahaan sehubungan dengan terjadinya akuisisi. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195543 tanggal 28 November 2017.

Based on the Deed of the Meeting of PT Reasuransi Maipark Indonesia No. 56 dated May 23, 2017 from notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Fairfax Insurance Indonesia (FII) converted its investment in shares of stock of 1 series A share to series B and was transferred to the Company. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0195543 dated November 28, 2017.

12. ASET TETAP / 12. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi:						At revaluation model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	52.930.200	-	-	3.301.934	56.232.134	Land
Bangunan	103.320.926	-	-	1.483.187	104.804.113	Building
Sub jumlah	156.251.126	-	-	4.785.121	161.036.247	Sub total
Model biaya:						At cost model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	25.308.369	750.750	(341.406)		25.717.713	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	39.651.479	1.498.082	(274.718)	-	40.874.843	Office equipment and premises
Prasarana kantor	7.008.454	-	-	-	7.008.454	Leasehold improvement
Sub jumlah	71.968.302	2.248.832	(616.124)	-	73.601.010	Sub total
Jumlah	228.219.428	2.248.832	(616.124)	4.785.121	234.637.257	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Model revaluasi:						At revaluation model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	10.601.018	5.324.987	-	-	15.926.005	Building
Model biaya:						At cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	16.672.920	2.295.496	(341.406)	-	18.627.010	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	31.370.821	4.693.165	(248.451)	-	35.815.534	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.272.540	774.040	-	-	3.046.580	Leasehold improvement
Jumlah	60.917.299	13.087.687	(589.857)	-	73.415.129	Total
Jumlah Tercatat	167.302.129				161.222.128	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi:						At revaluation model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	52,930,200	-	-	-	52,930,200	Land
Bangunan	100,936,835	2,384,091	-	-	103,320,926	Building
Sub jumlah	153,867,035	2,384,091	-	-	156,251,126	Sub total
Model biaya:						At cost model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	24,069,659	1,379,670	(1,740,960)	1,600,000	25,308,369	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	34,693,180	5,206,697	(248,398)	-	39,651,479	Office equipment and premises
Prasarana kantor	7,008,454	-	-	-	7,008,454	Leasehold improvement
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	1,600,000	-	-	(1,600,000)	-	Motor vehicles
Sub jumlah	67,371,293	6,586,367	(1,989,358)	-	71,968,302	Sub total
Jumlah	221,238,328	8,970,458	(1,989,358)	-	228,219,428	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Model revaluasi:						At revaluation model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	5,448,546	5,152,472	-	-	10,601,018	Building
Model biaya:						At cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	14,255,984	2,967,894	(1,475,958)	925,000	16,672,920	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	24,431,146	7,182,248	(242,573)	-	31,370,821	Office equipment and premises
Prasarana kantor	1,293,915	978,625	-	-	2,272,540	Leasehold improvement
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	925,000	-	-	(925,000)	-	Motor vehicles
Jumlah	46,354,591	16,281,239	(1,718,531)	-	60,917,299	Total
Jumlah Tercatat	174,883,737				167,302,129	Net Book Value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019, 2026 dan 2046, serta bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun berjangka waktu 19 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns some land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019, 2026 and 2046, and buildings with Strata Title Ownership Right for a period of 19 years until 2035. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan mengukur nilai tanah dan bangunan berdasarkan model revaluasi. Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 6 Februari 2019. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan laporan per 31 Desember 2018.

The Company measures land and building based on revaluation model. The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated February 6, 2019. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2018.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's regulation No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach and income approach.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 3.588.841 ribu dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap" (Catatan 24).

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 3,588,841 thousand was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus" (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar atas tanah dan bangunan tidak berbeda secara signifikan dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017, the management believes that the fair value of land and building are not materialy different from their carrying amounts.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the land and buildings were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2018		2017		
	Tanah/Land	Bangunan/Building	Tanah/Land	Bangunan/Building	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	3.024.580	71.903.654	3.024.580	71.903.654	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(21.392.600)	-	(17.789.864)	Accumulated depreciation
Jumlah	3.024.580	50.511.054	3.024.580	54.113.790	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.954.658 ribu dan Rp 120.393.311 ribu kepada Lippo Insurance.

As of December 31, 2018 and 2017, premises and equipment, except for land, are insured for Rp 109,954,658 thousand and Rp 120,393,311 thousand, respectively, with Lippo Insurance.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no contractual commitment to acquire of premises and equipment.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of premises and equipment are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Harga jual	128.925	1.041.809	Selling price
Jumlah tercatat	(26.267)	(270.827)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	102.658	770.982	Gain on sale of premises and equipment

13. ASET TAKBERWUJUD / 13. INTANGIBLE ASSETS

Perincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Detail of intangible assets are as follow:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Nilai fasilitasi awal bancassurance (Catatan 41)	902.757.536	908.562.620	Upfront bancassurance facilitation fee (Note 41)
Perangkat lunak	346.262	-	Softwares
Jumlah	903.103.798	908.562.620	Total

Nilai fasilitasi awal bancassurance

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk asuransi milik Perusahaan kepada para nasabah bank di Indonesia dan nilai penjaminan yang diberikan oleh PT Panin Financial Tbk, selaku entitas induk dari Bank Panin, untuk menjamin kelangsungan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan Bank Panin tersebut dengan nilai awal aset takberwujud sebesar Rp 916.197.600 ribu termasuk PPN (Catatan 41).

Upfront bancassurance facilitation fee

In 2016, the Company entered into bancassurance agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) to promote, introduce, and explain the insurance products of the Company to the bank customers in Indonesia and the value of the guarantee provided by PT Panin Financial Tbk, as the parent entity of Bank Panin, to ensure continuity of the cooperation agreement between the Company and Bank Panin with initial value of intangible assets amounted to Rp 916,197,600 thousand including VAT (Note 41).

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Biaya perolehan	916.197.600	916.197.600	Cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(7.634.980)	(7.634.980)	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	(5.805.084)	-	Amortization during the year
Akhir tahun	(13.440.064)	(7.634.980)	End of the year
Bersih	902.757.536	908.562.620	Net

14. ASET LAIN-LAIN – BERSIH / OTHER ASSETS – NET

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Uang muka *survey cost and fee*	50.125.402	-	Prepaid *survey cost and fee*
Piutang bunga deposito dan obligasi	16.905.265	18.127.010	and bonds
Pajak dibayar dimuka (Catatan 31)			Prepaid taxes (Note 31)
Pasal 23	-	1.149.032	Article 23
Pasal 25	-	7.514.322	Article 25
Uang muka atas pemeriksaan pajak	2.488.075	-	Prepaid for tax audit
Piutang pegawai	583.972	2.026.012	Employee loan
Akumulasi dana program asuransi	4.154.112	4.389.367	Accumulated fund insurance program
Lainnya	4.696.655	2.598.435	Others
Jumlah	78.953.480	35.804.178	Total

Uang muka survey cost and fee merupakan biaya dibayar di muka atas biaya suvey klaim dan survey fee di tahun berjalan.

Advances in survey cost and fee are costs in advance of claim fees and current survey fees.

15. UTANG KLAIM / CLAIMS PAYABLE

a. Berdasarkan Bisnis / By Class of Business

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Rangka kapal	11.935.643	4.563.870	Marine hull
Kendaraan bermotor	8.614.703	8.868.868	Motor vehicles
Kebakaran	5.964.990	5.679.531	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	424.777	186.162	Health and personal accident
Lainnya	768.998	1.013.709	Others
Jumlah	27.709.111	20.312.140	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / By Currency

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Rupiah	14.547.155	14.633.488	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	12.924.345	5.373.096	United States Dollar
Dollar Singapura	237.611	305.556	Singapore Dollar
Jumlah	27.709.111	20.312.140	Total

16. UTANG REASURANSI / REINSURER PAYABLES

a. Berdasarkan Reasuradur / By Reinsurer

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur luar negeri			Overseas reinsurers
Rupiah	-	2.541.343	Rupiah
Mata uang asing	2.513.706	6.478.421	Foreign currencies
Jumlah - Pihak berelasi	2.513.706	9.019.764	Total - Related parties

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	18.604.856	10.717.065	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	9.580.539	11.902.321	Overseas reinsurers
Jumlah - Rupiah	28.185.395	22.619.386	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	44.816.515	50.412.497	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	107.569.555	137.415.396	Overseas reinsurers
Jumlah - Mata uang asing	152.386.070	187.827.893	Total - Foreign currencies
Jumlah - Pihak ketiga	180.571.465	210.447.279	Total - Third parties
Jumlah Utang Reasuransi	183.085.171	219.467.043	Total Reinsurer Payables

Reasuradur dan broker reasuransi dalam negeri terdiri dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Simas Reinsurance Brokers, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, PT Reasuransi Maipark Indonesia, IBS Group Reinsurance Services, PT Inare Proteksi International, PT Mitra Utama Reasuransi, dan lainnya.

Reasuradur luar negeri dan broker reasuransi terdiri dari Allied World Insurance Company Ltd, Pacific Insurance Berhad, dan Newline Asia Services Pte Ltd, pihak berelasi, L.C.H (s) Pte Ltd, First Capital Insurance Ltd, Bowring Marsh Ltd, JLT Risk Solutions Asia Pte Ltd, Aon Benfield Asia Pte Ltd, Heath Lamberth Asia Pasific (HLAP), J. B. Boda & Co (S) Pte Ltd, Asia Reinsurance Broker Pte Ltd dan lainnya.

Local reinsurers and reinsurance brokers consist of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Simas Reinsurance Brokers, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, PT Reasuransi Maipark Indonesia, IBS Group Reinsurance Services, PT Inare Proteksi International, PT Mitra Utama Reasuransi, and others.

Overseas reinsurers and reinsurance brokers consist of Allied World Insurance Company Ltd, Pacific Insurance Berhad, and Newline Asia Services Pte Ltd, related parties, L.C.H (s) Pte Ltd, First Capital Insurance Ltd, Bowring Marsh Ltd, JLT Risk Solutions Asia Pte Ltd, Aon Benfield Asia Pte Ltd, Heath Lamberth Asia Pasific (HLAP), J. B. Boda & Co (S) Pte Ltd, Asia Reinsurance Broker Pte Ltd dan lainnya.and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari) / **b. By Age Category (Days)**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	132.704.507	179.325.677	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	50.380.664	40.141.366	Due in > 60 days
Jumlah	183.085.171	219.467.043	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / **c. By Currency**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Dollar Amerika Serikat	142.204.361	182.965.742	United States Dollar
Rupiah	28.185.395	25.160.729	Rupiah
Dollar Singapura	12.378.327	10.780.648	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	267.567	500.266	Malaysian Ringgit
Lainnya	49.521	59.658	Others
Jumlah	183.085.171	219.467.043	Total

d. Berdasarkan Bisnis / **d. By Class of Business**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Rangka kapal	91.476.384	79.258.727	Marine hull
Kebakaran	54.606.981	109.718.491	Fire
Rekayasa	12.230.718	14.248.376	Engineering
Pengangkutan	8.940.105	6.099.928	Marine cargo
Lainnya	15.830.983	10.141.521	Others
Jumlah	183.085.171	219.467.043	Total

17. UTANG PAJAK / 17. TAXES PAYABLE

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pajak kini (Catatan 31)	6.421.378	-	Current tax (Notes 31)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.608.720	3.045.884	Article 21
Pasal 23	684.583	483.729	Article 23
Pasal 4(2)	149.019	79.678	Article 4(2)
Pasal 25	97.502	-	Article 25
Pasal 26	254.656	62.782	Article 26
Pajak pertambahan nilai	6.684	-	Value added tax
Jumlah	9.222.542	3.672.073	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 18. ACCRUED EXPENSES

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Bonus karyawan	28.023.427	26.038.820	Employees' bonus
Pemasaran	7.876.407	9.657.155	Marketing
Pendidikan	5.455.731	7.421.112	Education
Jasa profesional	1.247.512	838.956	Professional fees
Lainnya	4.702.017	3.027.953	Others
Jumlah	47.305.094	46.983.996	Total

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / 19. OTHER LIABILITIES

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Premi diterima di muka/Utang pengembalian premi	23.464.218	23.637.541	Advance premium received/ Premium refund payable
Hutang komisi pihak lainnya	36.034.468	14.935.115	Others parties fee
Lainnya	32.384.217	18.385.331	Others
Jumlah	91.882.903	56.957.987	Total

Premi Diterima di Muka/Utang Pengembalian Premi

Premi diterima dimuka atas polis-polis dari asuransi yang masih menunggu konfirmasi lebih lanjut atas polis tersebut.
Utang pengembalian premi adalah premi yang dibayarkan oleh tertanggung melebihi kewajiban premi dari kontrak asuransi.

Advance Premium Received/Premium Refund Payable

Advance premium represents premium received against policies on which insurance cover is yet to be confirmed pending further information.
Premium refunds payable are amounts payable to customers in excess of premium due under insurance contract, pending further information.

20. LIABILITAS ASURANSI / INSURANCE LIABILITIES

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Insurance liabilities consist of:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Estimasi liabilitas klaim	1.135.584.326	795.810.268	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak berelasi	-	1.081	Related parties
Pihak ketiga	293.802.481	271.684.683	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak berelasi	-	119.116	Related parties
Pihak ketiga	603.454.373	548.814.352	Third parties
Jumlah	2.032.841.180	1.616.429.500	Total

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities by class of businesses are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kebakaran	457.176.680	280.059.558	Fire
Rangka kapal	269.851.327	222.607.002	Marine hull
Rekayasa	123.199.182	84.677.783	Engineering
Kendaraan bermotor	103.086.710	102.675.677	Motor vehicle
Energi	74.868.491	43.690.232	Energy
Pengangkutan	73.914.358	49.010.791	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	20.296.039	7.530.662	Health and personal accident
Lainnya	13.191.539	5.558.563	Others
Jumlah	1.135.584.326	795.810.268	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 58.184.112 ribu dan Rp 43.117.537 ribu setelah dikurangi bagian reasuransi sebesar Rp 74.778.773 ribu dan Rp 62.969.137 ribu masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 58,184,112 thousand and Rp 43,117,537 thousand net of reinsurance share amounting to Rp 74,778,773 thousand and Rp 62,969,137 thousand in 2018 and 2017, respectively.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi terhadap periode selanjutnya dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

Deferred Premium Income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection relating to future periods and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

a. Berdasarkan Nasabah / **a. By Customer**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Pacific Insurance Berhad	-	1.081	Pacific Insurance Berhad
Pihak ketiga			Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	160.830.851	85.739.312	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	98.676.019	141.648.255	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	3.493.035	5.404.338	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Mitra Iswara Rorimpandey	1.218.117	1.035.076	PT Mitra Iswara Rorimpandey
PT Bunga Matahari Digital	832.563	1.279.043	PT Bunga Matahari Digital
PT Bank Permata Tbk	787.642	1.047.382	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	730.536	862.759	PT Bank ANZ Indonesia
PT BPR Andalan Favorit Perdana	225.545	185.101	PT BPR Andalan Favorit Perdana
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	27.008.173	34.483.417	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah pihak ketiga	293.802.481	271.684.683	Total third parties
Jumlah	293.802.481	271.685.764	Total

b. Berdasarkan Bisnis / **b. By class of Business**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kendaraan bermotor	215.437.166	192.624.829	Motor vehicle
Kebakaran	69.793.698	72.911.975	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.178.434	2.905.419	Health and personal accident
Lainnya	6.393.183	3.243.541	Others
Jumlah	293.802.481	271.685.764	Total

Premi Belum Merupakan Pendapatan / **Unearned Premiums**

a. Berdasarkan Nasabah / **a. By Customer**

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Pacific Insurance Berhad	-	119.116	Pacific Insurance Berhad
Pihak ketiga			Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	94.538.967	57.381.413	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.180.491	66.290.154	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	11.009.792	20.701.530	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Salam Pacific Indonesia	9.301.561	7.114.736	PT Salam Pacific Indonesia
Tanoto Group	7.891.413	-	Group Tanoto
PT Asuransi Jasa Indonesia	7.321.028	7.494.080	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Cahaya Fajar Kaltim	7.014.125	7.426.720	PT Cahaya Fajar Kaltim
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	415.196.996	382.405.719	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	603.454.373	548.814.352	Total third parties
Jumlah	603.454.373	548.933.468	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kebakaran	260.345.829	260.205.903	Fire
Kendaraan bermotor	203.750.321	176.270.258	Motor vehicle
Rangka kapal	71.042.028	52.454.201	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	12.735.483	17.654.988	Health and personal accident
Pengangkutan	9.783.677	3.515.179	Marine cargo
Lainnya	45.797.035	38.832.939	Others
Jumlah	603.454.373	548.933.468	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan *Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Construction All Risk, Comprehensive Machinery Insurance, Contractors Plant dan Machinery dan Civil Engineering Completed Risk.*

Other unearned premiums relate to Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Construction All Risk, Comprehensive Machinery Insurance, Contractors Plant and Machinery and Civil Engineering Completed Risk.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal PT Milliman Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.737.440.436 ribu dan Rp 1.361.529.109 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2018 and 2017 is calculated by external actuary PT Milliman Indonesia amounted to Rp 1,737,440,436 thousand and Rp 1,361,529,109 thousand, respectively.

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

	2018				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	215.437.166	149.337.416	426.524.327	791.298.910	Fire
Kendaraan bermotor	69.793.698	52.779.809	96.855.900	219.429.407	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.178.434	8.903.541	31.341.260	42.423.236	Health and personal accident
Lainnya	6.393.183	109.351.310	568.544.390	684.288.883	Others
Jumlah	293.802.481	320.372.077	1.123.265.878	1.737.440.436	Total

	2017				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	72.911.975	117.843.605	266.478.325	457.233.905	Fire
Kendaraan bermotor	192.624.829	101.486.091	102.675.677	396.786.597	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.905.419	9.797.421	10.065.221	22.768.061	Health and personal accident
Lainnya	3.243.541	79.767.047	401.729.958	484.740.546	Others
Jumlah	271.685.764	308.894.164	780.949.181	1.361.529.109	Total

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test in 2018 and 2017 are as follows:

a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	2018 Rasio klaim/ Claim ratio	2018 Rasio biaya/ Expense ratio	2017 Rasio klaim/ Claim ratio	2017 Rasio biaya/ Expense ratio	Class of business
Kebakaran	31%	8%	39%	8%	Fire
Kendaraan bermotor	52%	8%	60%	8%	Motor vehicle
Kesehatan	73%	8%	71%	8%	Health
Lainnya	61%	8%	67%	8%	Others

b. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT

Bisnis	2018 Rasio klaim/ Claim ratio	2018 Rasio biaya/ Expense ratio *)	2017 Rasio klaim/ Claim ratio	2017 Rasio biaya/ Expense ratio *)	Class of business
Kebakaran	31%	8%	39%	8%	Fire
Kendaraan bermotor	52%	8%	60%	8%	Motor vehicle
Kesehatan	73%	8%	71%	8%	Health
Lainnya	61%	8%	67%	8%	Others

*) Beban pemeliharaan polis diasumsikan masing-masing sebesar 8% di tahun 2018 dan 2017 dari premi yang belum merupakan pendapatan.

*) The policy maintenance expense is assumed to be 8% in 2018 and 2017 of the unearned premium.

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	2018 dan/and 2017 Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of stockholders
		%	Rp'000	
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	612.310.503	12,24	61.231.050	Public (below 5% each)
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan diatas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2018

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 40 tanggal 29 Juni 2018 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan bahwa management tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018

2017

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 23 tanggal 16 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 40.012.420 ribu atau Rp 8 per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

23. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2018

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 40 dated June 29, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, that management decided not to distribute dividends for fiscal year 2018.

2017

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 23 dated May 16, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:Articles of Association.

a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.

b. Distribution of cash dividends amounting to Rp 40,012,420 thousand or Rp 8 per share. On June 12, 2017, such cash dividends have been paid to stockholders.

24. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 12 dan 31)	92.889.270	89.300.429	Gain on revaluation of premises (Notes 12 and 31)
Kerugian aktuarial (Catatan 31 dan 33)	(1.053.453)	(12.221.639)	Actuarial loss (Notes 31 and 33)
Perubahan nilai w ajar efek tersedia untuk dijual (Catatan 7)	(59.067.295)	11.641.067	Net changes in fair value of AFS securities (Note 7)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	32.768.522	88.719.857	Total other comprehensive income

25. PENDAPATAN PREMI / 25. PREMIUM INCOME

	2018				
	Premi bruto/ Gross premium	Potongan premi/ Discounts on premiums	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	459.539.494	(42.347.840)	(4.012.814)	413.178.840	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	167.389.685	(2.622.856)	(24.404.279)	140.362.550	Health and personal accident
Kebakaran	621.528.024	(33.819.748)	(470.692.025)	117.016.251	Fire
Pengangkutan	62.601.156	(3.906.011)	(26.403.604)	32.291.541	Marine cargo
Lainnya	391.062.678	(3.394.249)	(362.049.675)	25.618.754	Others
Sub jumlah	1.702.121.037	(86.090.704)	(887.562.397)	728.467.936	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(27.480.063)	-	991.516	(26.488.547)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	4.919.505	-	(643.521)	4.275.984	Health and personal accident
Kebakaran	(139.926)	-	(420.741)	(560.668)	Fire
Pengangkutan	(6.268.498)	-	4.002.160	(2.266.339)	Marine cargo
Lainnya	(25.551.923)	-	23.706.922	(1.844.999)	Others
Sub jumlah	(54.520.905)	-	27.636.336	(26.884.569)	Sub total
Jumlah	1.647.600.132	(86.090.704)	(859.926.061)	701.583.367	Total

	2017				
	Premi bruto/ Gross premium	Potongan premi/ Discounts on premiums	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	391.274.777	(42.744.580)	(2.161.676)	346.368.521	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	175.542.341	(3.486.344)	(22.091.767)	149.964.230	Health and personal accident
Kebakaran	663.348.009	(24.391.116)	(525.121.928)	113.834.965	Fire
Pengangkutan	53.354.230	(4.620.155)	(20.004.110)	28.729.965	Marine cargo
Lainnya	254.602.361	(2.895.419)	(233.654.466)	18.052.476	Others
Sub jumlah	1.538.121.718	(78.137.614)	(803.033.947)	656.950.157	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(456.007)	-	657.680	201.673	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(2.217.498)	-	(111.996)	(2.329.494)	Health and personal accident
Kebakaran	(38.093.045)	-	37.163.991	(929.054)	Fire
Pengangkutan	12.912	-	528.279	541.191	Marine cargo
Lainnya	739.111	-	1.757.701	2.496.812	Others
Sub jumlah	(40.014.527)	-	39.995.655	(18.872)	Sub total
Jumlah	1.498.107.191	(78.137.614)	(763.038.292)	656.931.285	Total

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2018 dan 2017 (Catatan 34) adalah sebagai berikut:

The details of gross premium income from related parties in 2018 and 2017 (Note 34) are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Newline Group	130.009	-	Newline Group
Pacific Insurance Berhad	-	506.792	Pacific Insurance Berhad
Jumlah	130.009	506.792	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017:

Gross written premiums in 2018 and 2017 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income for the respective years:

	2018		2017		
	Rp'000	Persentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	Rp'000	Persentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	280.626.469	16,49%	322.000.009	20,93%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	188.040.688	11,05%	201.384.593	13,09%	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah	468.667.157		523.384.602		Total

26. BEBAN KLAIM / 26. CLAIMS EXPENSES

	2018			
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				Claims
Kendaraan bermotor	171.249.917	(490.067)	170.759.850	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	111.757.170	(13.102.273)	98.654.897	Health and personal accident
Kebakaran	297.003.731	(270.182.088)	26.821.643	Fire
Pengangkutan	28.450.751	(12.532.267)	15.918.484	Marine cargo
Lainnya	157.184.058	(148.150.661)	9.033.397	Others
Sub jumlah	765.645.627	(444.457.356)	321.188.271	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	411.033	441.132	852.165	Motor vehicles
Kebakaran	177.117.122	(155.968.933)	21.148.189	Fire
Pengangkutan	24.903.567	(17.291.322)	7.612.245	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	12.765.377	(4.176.116)	8.589.261	Health and personal accident
Lainnya	124.576.959	(116.712.555)	7.864.404	Others
Sub jumlah	339.774.058	(293.707.794)	46.066.264	Sub total
Jumlah			367.254.535	Total

	2017			
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				Claims
Kendaraan bermotor	179.218.330	67.730	179.286.060	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	103.979.104	(789.114)	103.189.990	Health and personal accident
Kebakaran	176.721.589	(131.697.690)	45.023.899	Fire
Pengangkutan	7.516.782	(830.248)	6.686.534	Marine cargo
Lainnya	177.467.756	(165.703.667)	11.764.089	Others
Sub jumlah	644.903.561	(298.952.989)	345.950.572	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	28.426.798	1.069.454	29.496.252	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(2.999.597)	797.083	(2.202.514)	Health and personal accident
Kebakaran	57.264.501	(61.787.207)	(4.522.706)	Fire
Pengangkutan	27.465.990	(23.118.500)	4.347.490	Marine cargo
Lainnya	94.452.833	(95.971.869)	(1.519.036)	Others
Sub jumlah	204.610.525	(179.011.039)	25.599.486	Sub total
Jumlah			371.550.058	Total

27. HASIL INVESTASI / 27. INVESTMENT INCOME

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	87.359.499	92.393.780	Interest on time deposits and bonds
Kerugian yang belum direalisasi efek diperdagangkan	(76.637)	(48.750)	Unrealized loss on trading securities
Keuntungan (kerugian) penjualan efek			Gain (loss) on sale of securities
Diperdagangkan	-	(2.966.340)	Trading
Tersedia untuk dijual	(69.611.495)	8.938.541	Available for sale
Dividen dari PT Reasuransi Maipark Indonesia	3.693.946	3.088.501	Dividend income from PT Reasuransi Maipark Indonesia
Hasil investasi lain	8.686	-	Other investment income
Jumlah	21.373.999	101.405.732	Total

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH / 28. OTHER INCOME – NET

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Hasil administrasi polis	5.070.612	4.563.559	Policy administration fee
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	5.253.345	1.442.201	Gain on foreign exchange - net
Jasa giro	1.451.658	977.181	Interest on cash in bank
Pendapatan (beban) lainnya	(6.415.245)	3.418.068	Other income (expense)
Jumlah	5.360.370	10.401.009	Total

29. BEBAN (PENDAPATAN) KkomisI NETO / 29. NET COMMISSION EXPENSES (INCOME)

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kendaraan bermotor	110.261.371	60.650.991	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	4.158.743	3.703.131	Health and personal accident
Pengangkutan	2.240.457	(85.236)	Marine cargo
Kebakaran	(36.773.303)	(14.658.036)	Fire
Lainnya	(15.811.396)	(12.229.814)	Others
Jumlah	64.075.872	37.381.036	Total

30. BEBAN USAHA / 30. OPERATING EXPENSES

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	83.032.158	80.320.575	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	35.000.735	29.446.012	Holiday allowances and bonus
Imbalan pasca kerja (Catatan 33)	15.191.789	12.587.060	Post-employment benefits (Note 33)
Provident fund	14.969.527	11.244.626	Provident fund
Tunjangan PPh karyawan	9.424.214	9.375.000	Employee tax allowances
Pelatihan dan pendidikan	5.380.713	3.804.266	Training and education
Lainnya	2.202.162	2.405.654	Others
Jumlah Tenaga Kerja	165.201.298	149.183.193	Total Personnel
Penyusutan (Catatan 12)	13.087.687	16.281.239	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	9.921.489	6.862.984	Professional fees
Sewa	9.789.307	9.880.234	Rental
Perlengkapan kantor	8.011.370	6.303.387	Office supplies
Pemasaran	5.512.735	8.661.024	Marketing
Perjalanan	4.868.320	4.789.838	Travelling
Telepon, teleks dan faksimili	3.575.635	3.746.371	Telephone, telex and fax
Beban asosiasi	2.174.351	2.858.790	Association fee
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.158.181	4.049.315	Provision for impairment losses
Lainnya	18.353.608	11.476.680	Others
Jumlah	242.653.981	224.093.055	Total

31. PAJAK PENGHASILAN / 31. INCOME TAX

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pajak kini	9.101.780	-	Current tax
Pajak tangguhan	8.817.887	12.523.967	Deferred tax
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	8.166.766	-	Adjustment to prior years income tax
Jumlah	26.086.433	12.523.967	Total

Penyesuaian pajak penghasilan sebagian besar merupakan pembebanan atas pajak pasal 25 dari tahun sebelumnya.

Adjustment to prior year income tax mainly represents expenses of tax article 25 from previous year.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	54.333.348	135.713.877	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	15.191.789	12.587.060	Post-employment benefits expense
Pembayaran imbalan pasca kerja	(4.877.518)	(1.544.401)	Post-employment benefits paid
Pembentukan klaim IBNR bersih	15.062.898	17.019.210	Allowance for net IBNR claims
Penyisihan kerugian penurunan nilai kupon obligasi	6.717.083	-	Allowance for impairment losses of bond coupon
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.903.779)	(16.456.364)	Unearned premium
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.296.428	4.049.315	Allowance impairment losses of account receivable
Klaim belum terjadi namun belum dilaporkan			Claims incurred but not yet reported
Penyusutan dan amortisasi	(35.457.266)	(56.837.665)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	-	641.667	Finance lease
Jumlah	(6.970.365)	(40.541.178)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan	291.266	385.590	Depreciation
Pemeliharaan kendaraan	314.481	416.592	Vehicle maintenance
Jasa giro	(1.451.658)	(977.181)	Interest on cash in banks
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	76.637	48.750	Unrealized loss change on in fair value of trading secutities
(Keuntungan) kerugian pelepasan investasi	69.611.495	(5.972.201)	(Gain) loss on sale of investments
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(87.359.499)	(92.393.780)	Interest on time deposits and bonds
Lain-lain	7.561.413	10.139.385	Others
Jumlah	(10.955.865)	(88.352.845)	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	36.407.118	6.819.854	Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal - 2016	-	(35.121.034)	Fiscal loss - 2016
Laba (rugi) fiskal	36.407.118	(28.301.180)	Taxable income (fiscal loss)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	9.101.780	-	Current tax expense at 25% tax rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(561.596)	(653.494)	Article 23
Pasal 25	(2.118.806)	(1.052.519)	Article 25
Utang pajak kini (Pajak dibayar dimuka) (Catatan 14 dan 17)	6.421.378	(1.706.013)	Tax payable (Prepaid tax) (Notes 14 and 17)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	54.333.348	135.713.877	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	13.583.337	33.928.469	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.738.965)	(22.088.212)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	-	683.710	Correction of tax base
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	8.166.766	-	Adjustment to prior years' income tax
Kerugian fiskal yang tidak digunakan	7.075.295	-	Unused fiscal loss
Jumlah Beban Pajak	26.086.433	12.523.967	Total Tax Expense

Pada Tanggal 3 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00238/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 dimana tujuan pemeriksaan adalah menguji pemenuhan kewajiban perpajakan Tahun 2016. Berdasarkan hasil pemeriksaan perusahaan diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00021/206/16/054/18 Tahun Pajak 2016 Tanggal 26 April 2018 sebesar Rp 5.238.252 ribu, Rp 2.059.683 ribu, dan Rp 389.349 ribu untuk pajak penghasilan badan, PPh 21 dan PPh 23.

On October 3, 2017, the Company obtained Examination No. PRIN-00238/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 where the purpose of inspection is to test the fulfillment of tax compliance in 2016. Based on the results of the examination, underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00021/206/16/054/18 2016 Tax Year was issued on April 26 2018 amounting to Rp 5,238,252 thousand, Rp 2,059,683 thousand and Rp 389,349 thousand for corporate income tax, income tax art 21 and 23, respectively.

Perusahaan telah membayar pada tanggal 24 Mei 2018 sebesar Rp 2.488.075 ribu, Rp 2.059.683 ribu dan Rp 389.349 ribu pada SKPKB untuk pajak penghasilan badan, PPh 21 dan PPh 23.

The Company paid Rp 2,488,075 thousand, Rp 2,059,683 thousand and Rp. 389,349 thousand on SKPKB for corporate income tax, income tax article 21 and 23, respectively, on May 24, 2018.

Perusahaan pada tanggal 26 April 2018 mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut senilai Rp 2.750.178 ribu.

The company filed an objection on the remaining SKPKB on April 26, 2018 amounting Rp 2,750,178 thousand.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus KPP S: 4706/WPJ.07/BD.05/2018 sehubungan dengan surat pengajuan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Sampai saat diterbitkannya laporan keuangan, hasil dari pengajuan keberatan masih dalam proses.

On October 1, 2018, the Company received a letter from the Directorate General of Taxation DJP Jakarta Khusus regional No S: 4706/WPJ.07/BD.05/2018 in connection with the letter of objection submitted by the Company. As of the date of the issuance of the financial statements, the result of the objection is still in progress.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.544.624	2.578.568	(3.722.728)	15.400.464	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.893.559	324.106	-	2.217.665	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	10.779.383	3.765.725	-	14.545.108	Claims incurred but not reported
Penurunan Nilai Kupon Obligasi	-	1.679.271	-	1.679.271	Impairment losses of bond coupon
Premi yang belum merupakan pendapatan	(5.856.553)	(1.225.945)	-	(7.082.498)	Unearned premium
Aset tetap dan aset tak berwujud	(14.343.073)	(8.864.317)	(1.196.280)	(24.403.670)	Premises and equipment and intangible assets
Rugi fiskal	7.075.295	(7.075.295)	-	-	Fiscal loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	16.093.235	(8.817.887)	(4.919.008)	2.356.340	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.087.350	2.760.665	1.696.609	16.544.624	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	881.230	1.012.329	-	1.893.559	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	6.524.581	4.254.802	-	10.779.383	Claims incurred but not reported
Aset sewa pembiayaan	(160.416)	160.416	-	-	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.742.462)	(4.114.091)	-	(5.856.553)	Unearned premium
Aset tetap dan aset tak berwujud	(133.657)	(14.209.416)	-	(14.343.073)	Premises and equipment and intangible assets
Biaya yang masih harus dibayar	683.710	(683.710)	-	-	Accrued expense
Rugi fiskal	8.780.258	(1.704.963)	-	7.075.295	Fiscal loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	26.920.594	(12.523.968)	1.696.609	16.093.235	Deferred tax assets (liabilities) - net

32. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

32. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Laba bersih			**Net income**
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar:			Earnings for computation of basic earnings per share:
Laba bersih	28.246.915	123.189.910	Net income
Jumlah saham (dalam angka penuh)	Lembar/Share	Lembar/Share	**Number of shares (in full)**
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	5.001.552.516	5.001.552.516	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

33. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 638 dan 567 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company has calculated employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's employee benefit regulation. The number of employees eligible for the post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 was 638 and 567 employees, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Diakui pada laporan laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	10.631.569	9.888.331	Current service cost
Biaya bunga	4.560.220	4.089.515	Interest cost
Kurtailmen/penyelesaian	-	(1.390.786)	Due to curtailment/settlement
Jumlah	15.191.789	12.587.060	Total
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(14.890.914)	6.786.435	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	300.875	19.373.495	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	66.178.492	48.349.398	Beginning balance
Kurtailmen	-	(1.390.786)	Curtailment
Biaya jasa kini	10.631.569	9.888.331	Current service cost
Biaya bunga	4.560.220	4.089.515	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(14.890.914)	6.786.435	Actuarial loss (gain)
Pembayaran manfaat	(4.877.518)	(1.544.401)	Benefits paid
Saldo akhir	61.601.849	66.178.492	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.101.360 ribu dan Rp 9.152.858 ribu (meningkat sebesar Rp 5.966.966 ribu dan Rp Rp 7.667.780 ribu) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 5.957.747 ribu dan Rp 8.919.785 ribu (turun sebesar Rp 5.206.798 ribu dan Rp 7.660.191 ribu) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 5,101,360 thousand and Rp 9,152,858 thousand (increase by Rp 5,966,966 thousand and Rp 7,667,780 thousand) in 2018 and 2017, respectively.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 5,957,747 thousand and Rp 8,919,785 thousand (decrease by Rp 5,206,798 thousand and Rp 7,660,191 thousand) in 2018 and 2017, respectively.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statements of financial position.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 16,45 tahun dan 18,03 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2018 and 2017 is 16.45 years and 18.03 years, respectively

Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut: anggota aktif 47 orang pada tahun 2018 dan 56 orang pada tahun 2017.

The numbers can be analysed as follows: active members 47 people in 2018 and 56 people in 2017.

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat diharapkan akan dibayar pada tahun:			Maturity analysis of benefit payment to expected to be paid during the year:
Tahun pertama	9.851.576	2.752.747	First year
Tahun kedua hingga tahun kelima	22.936.438	13.668.194	Second year until fifth year
Tahun keenam hingga tahun kesepuluh	47.397.118	49.460.493	Sixth year until tenth year
Tahun kesepuluh dan seterusnya	615.470.006	901.681.221	Tenth year and above

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2018	2017	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	8.50%	7.50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%TMI3		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/ 4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year		Resignation rate

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Fairfax Asia Limited (FAL) adalah pemegang saham Perusahaan.

b. Fairfax Insurance Indonesia (FII) dan Pacific Insurance Berhad (PIB) adalah pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

c. First Capital Insurance Ltd. (FCI), sampai 28 Desember 2017, Allied World Insurance Company Ltd (AWIC), Brit Insurance (Lloyd's syndicate) (BI), Newline Group dan Wentworth Insurance Company Ltd (WIC) merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Fairfax Asia Limited (FAL) is the majority shareholder of the Company.

b. Fairfax Insurance Indonesia (FII) and Pacific Insurance Berhad (PIB) are the related parties with the same majority stockholder as the Company.

c. First Capital Insurance Ltd. (FCI), until December 28, 2017, Allied World Insurance Company Ltd (AWIC), Brit Insurance (Lloyd's syndicate) (BI), Newline Group and Wentworth Insurance Company Ltd (WIC) are companies which are members of Fairfax Financial Holdings Limited.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menerima premi bruto dari PIB dan melakukan reasuransi kepada AWIC, BI dan WIC.

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase.

	2018	2017	
Perbandingan dengan jumlah aset			Comparison to total asset
Piutang premi	0,00%	0,01%	Direct premium receivable
Piutang reasuransi	0,30%	0,08%	Reinsurance receivables
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	0,48%	0,42%	Reinsurance portion of unearned premium
Estimasi liabilitas klaim porsi reasuransi	1,86%	0,66%	Reinsurance portion of estimated claims liabilities
Perbandingan dengan jumlah liabilitas			Comparison to total liabilities
Utang reasuransi	0,10%	0,62%	Reinsurer payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	0,00%	0,01%	Unearned premium
Perbandingan dengan jumlah premi bruto			Comparison to total gross written premium
Premi bruto	0,01%	0,04%	Gross written premium

b. Imbalan jasa Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 32.093.714 ribu dan Rp 25.368.276 ribu, atau meliputi 13,12% dan 11,32% dari jumlah beban usaha (Catatan 30).

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company received gross premium from PIB and also reinsured to AWIC, BI and WIC.

Below are the transactions with related parties in terms of percentage.

b. Directors' and Commissioners' remuneration in 2018 and 2017 amounted to Rp 32,093,714 thousand and Rp 25,368,276 thousand, or 13.12% and 11.32% of total operating expense (Note 30).

35. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

35. OPERATING SEGMENTS

The Company's reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine cargo
5. Others

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

The following are operation segment based on the insurance business:

	2018						
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan							**Income**
Premi neto	413.178.840	140.362.550	117.016.251	32.291.541	25.618.754	728.467.936	Net written premium
Perubahan bruto liabilitias premi	(27.480.063)	4.919.505	(139.926)	(6.268.498)	(25.551.923)	(54.520.905)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	991.516	(643.521)	(420.741)	4.002.160	23.706.922	27.636.336	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	21.373.999	21.373.999	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	5.360.370	5.360.370	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	386.690.293	144.638.534	116.455.584	30.025.203	50.508.122	728.317.736	**Total income**
Beban							**Expense**
Klaim neto	170.759.850	98.654.897	26.821.643	15.918.484	9.033.397	321.188.271	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	411.033	12.765.377	177.117.122	24.903.567	124.576.959	339.774.058	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	441.132	(4.176.116)	(155.968.933)	(17.291.322)	(116.712.555)	(293.707.794)	Reinsurer's share of gross change in liability claim
Beban komisi neto	110.261.371	4.158.743	(36.773.303)	2.240.457	(15.811.396)	64.075.872	Net commissions expenses
Beban usaha	-	-	-	-	242.653.981	242.653.981	Operating expenses
Jumlah beban	280.169.056	94.224.379	(31.099.849)	10.546.696	228.011.578	673.984.388	**Total expense**
Laba sebelum pajak						54.333.348	Income before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(26.086.433)	Unallocated tax expense
Laba bersih						28.246.915	Net Income
Laba komprehensif lain						(55.951.335)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif						(27.704.420)	**Total comprehensive income**
Aset dan Liabilitas							**Assets and liabilities**
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	54.802.125	4.400.800	105.310.382	14.002.464	123.432.483	301.948.254	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(4.219.322)	(4.219.322)	Allowance for impairment losses - premiums receivables
Piutang reasuransi	576.488	-	111.998.557	-	34.555.693	147.130.738	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(4.853.246)	(4.853.246)	Allowance for impairment losses - reinsurance receivables
Aset reasuransi	3.430.364	8.807.425	605.182.680	58.926.652	567.383.098	1.243.730.219	Reinsurance asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.596.993.336	2.596.993.336	Unallocated asset
Jumlah aset	58.808.977	13.208.225	822.491.619	72.929.116	3.313.292.042	4.280.729.979	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	8.614.703	424.777	5.964.990	544.602	12.160.039	27.709.111	Claim payables
Utang reasuransi	197.260	777.264	54.606.981	8.940.105	118.563.561	183.085.171	Reinsurance payables
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	103.086.710	20.296.039	457.176.680	73.914.358	481.110.539	1.135.584.326	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	215.437.166	2.178.434	69.793.698	9.898	6.383.285	293.802.481	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	203.750.321	12.735.483	260.345.829	9.783.677	116.839.063	603.454.373	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	210.789.533	210.789.533	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	531.086.160	36.411.997	847.888.178	93.192.640	945.846.020	2.454.424.995	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						2.248.832	Capital expenditures
Penyusutan						13.087.687	Depreciation

	2017						
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan							**Income**
Premi neto	346.368.521	149.964.230	113.834.965	28.729.965	18.052.476	656.950.157	Net written premium
Perubahan bruto liabilitias premi	(456.007)	(2.217.498)	(38.093.045)	12.912	739.111	(40.014.527)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	657.680	(111.996)	37.163.991	528.279	1.757.701	39.995.655	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	101.405.732	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	10.401.009	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	346.570.194	147.634.736	112.905.911	29.271.156	20.549.288	768.738.026	**Total income**
Beban							**Expense**
Klaim neto	179.286.060	103.189.990	45.023.899	6.686.534	11.764.089	345.950.572	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	28.426.798	(2.999.597)	57.264.501	27.465.990	94.452.833	204.610.525	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	1.069.454	797.083	(61.787.207)	(23.118.500)	(95.971.869)	(179.011.039)	Reinsurer's share of gross change in liability claim
Beban komisi neto	60.650.991	3.703.131	(14.658.036)	(85.236)	(12.229.814)	37.381.036	Net commissions expenses
Beban usaha	-	-	-	-	-	224.093.055	Operating expenses
Jumlah beban	269.433.303	104.690.607	25.843.157	10.948.788	(1.984.761)	633.024.149	**Total expense**
Laba sebelum pajak						135.713.877	Income before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(12.523.967)	Unallocated tax expense
Laba bersih						123.189.910	Net Income
Laba komprehensif lain						7.073.411	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif						130.263.321	**Total comprehensive income**
Aset dan Liabilitas							**Assets and liabilities**
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	32.167.740	1.564.943	140.315.505	7.702.861	100.313.130	282.064.179	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	-	(3.925.131)	Allowance for impairment losses - premiums receivables
Piutang reasuransi	1.115.523	497.566	45.734.359	230.527	31.008.649	78.586.624	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	-	(3.626.583)	Allowance for impairment losses - reinsurance receivables
Aset reasuransi	2.879.980	5.274.830	449.634.488	37.633.170	426.963.622	922.386.090	Reinsurance asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.611.475.761	Unallocated asset
Jumlah aset	36.163.243	7.337.339	635.684.352	45.566.558	558.285.401	3.886.960.940	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	8.868.868	186.162	5.679.531	175.010	5.402.569	20.312.140	Claim payables
Utang reasuransi	501.110	289.245	109.718.491	6.099.928	102.858.269	219.467.043	Reinsurance payables
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	102.675.677	7.530.662	280.059.558	49.010.791	356.533.580	795.810.268	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	192.624.829	2.905.419	72.911.975	45.682	3.197.861	271.685.766	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	176.270.258	17.654.988	260.205.903	3.515.179	91.287.140	548.933.468	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	176.742.853	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	480.940.742	28.566.476	728.575.458	58.846.590	559.279.419	2.032.951.538	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						8.970.458	Capital expenditures
Penyusutan						16.281.239	Depreciation

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

36. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

36. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

Program reasuransi untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reinsurance programs in 2018 and 2017 are as follows:

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis pertanggungan	Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2018/ Treaty program for each loss and risk in 2018				Type of coverage
	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	162.000.000	243.000.000	420.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.154	12.462	18.692	32.308	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	162.000.000	243.000.000	420.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.154	12.462	18.692	32.308	US Dollar *)
Kecelakaan Diri					General Accident
Rupiah	3.900.000	42.120.000	63.180.000	109.200.000	Rupiah
US Dollar *)	300	3.240	4.860	8.400	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	15.000.000	162.000.000	243.000.000	420.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.154	12.462	18.692	32.308	US Dollar *)
Rangka Kapal					Marine Hull
Rupiah	4.500.000	48.600.000	72.900.000	126.000.000	Rupiah
US Dollar *)	346	3.738	5.608	9.692	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Surety Bond					Surety Bond
Rupiah	1.500.000	8.500.000	-	10.000.000	Rupiah
US Dollar *)	115	654	-	769	US Dollar *)
Credit					Credit
Rupiah	750.000	1.250.000	-	2.000.000	Rupiah
US Dollar *)	58	96	-	154	US Dollar *)
Energy (Onshore)					Energy (Onshore)
Rupiah	14.025.000	40.975.000	-	55.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.079	3.152	-	4.231	US Dollar *)
Energy (Offshore)					Energy (Offshore)
Rupiah	7.150.000	102.850.000	-	110.000.000	Rupiah
US Dollar *)	550	7.911	-	8.461	US Dollar *)

Jenis pertanggungan	Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2017/ Treaty program for each loss and risk in 2017				Type of coverage
	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	162.000.000	243.000.000	420.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.154	12.462	18.692	32.308	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	162.000.000	243.000.000	420.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.154	12.462	18.692	32.308	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	15.000.000	162.000.000	243.000.000	420.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.154	12.462	18.692	32.308	US Dollar *)
Rangka Kapal					Marine Hull
Rupiah	4.500.000	48.600.000	72.900.000	126.000.000	Rupiah
US Dollar *)	346	3.738	5.608	9.692	US Dollar *)
Kecelakaan Diri					General Accident
Rupiah	3.900.000	42.120.000	63.180.000	109.200.000	Rupiah
US Dollar *)	300	3.240	4.860	8.400	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Surety Bond					Surety Bond
Rupiah	1.500.000	8.500.000	-	10.000.000	Rupiah
US Dollar *)	115	654	-	769	US Dollar *)
Energy (Onshore)					Energy (Onshore)
Rupiah	13.750.000	41.250.000	-	55.000.000	Rupiah
US Dollar *)	10.577	31.731	-	42.308	US Dollar *)
Energy (Offshore)					Energy (Offshore)
Rupiah	7.150.000	102.850.000	-	110.000.000	Rupiah
US Dollar *)	550	7.911	-	8.461	US Dollar *)
Credit					Credit
Rupiah	750.000	1.250.000	-	2.000.000	Rupiah
US Dollar *)	58	96	-	154	US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dollar atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

b. Non-Proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2018/
Excess of loss program for each loss and risk in 2018

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	14.000.000	10.010.000	15.990.000	40.000.000	Fire
Rekayasa	14.000.000	10.010.000	15.990.000	40.000.000	Engineering
Kecelakaan Diri	14.000.000	10.010.000	15.990.000	40.000.000	General Accident
Pengangkutan	14.000.000	10.010.000	15.990.000	40.000.000	Marine cargo
Rangka Kapal	14.000.000	10.010.000	15.990.000	40.000.000	Marine Hull
Catastrophe in excess of loss	14.000.000	10.010.000	15.990.000	40.000.000	Catastrophe in excess of loss

Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2017/
Excess of loss program for each loss and risk in 2017

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	Fire
Rekayasa	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	Engineering
Kecelakaan Diri	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	General Accident
Pengangkutan	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	Marine cargo
Rangka Kapal	13.500.000	600.000	900.000	15.000.000	Marine Hull
Catastrophe in excess of loss	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	Catastrophe in excess of loss

Program *catastrophe* dalam *excess of loss* di 2018/
Catastrophe program in excess of loss in 2018

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	14.000.000	167.860.000	268.140.000	450.000.000	Fire
Rekayasa	14.000.000	167.860.000	268.140.000	450.000.000	Engineering
Kecelakaan diri	14.000.000	110.110.000	175.890.000	300.000.000	General accident
Pengangkutan	14.000.000	110.110.000	175.890.000	300.000.000	Marine cargo
Rangka Kapal	14.000.000	10.010.000	15.990.000	40.000.000	Marine Hull

Program *catastrophe* dalam *excess of loss* di 2017/
Catastrophe program in excess of loss in 2017

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	13.500.000	174.600.000	261.900.000	450.000.000	Fire
Rekayasa	13.500.000	174.600.000	261.900.000	450.000.000	Engineering
Kecelakaan diri	13.500.000	114.600.000	171.900.000	300.000.000	General accident
Pengangkutan	13.500.000	114.600.000	171.900.000	300.000.000	Marine cargo
Rangka Kapal	13.500.000	600.000	900.000	15.000.000	Marine Hull

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2018		2017			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000		
Aset							Assets
Kas dan bank	USD	1.888.758	27.351.104	579.662	7.853.264	USD	Cash on hand and in banks
	SGD	414.107	4.390.764	145.660	1.476.054	SGD	
Deposito berjangka	USD	1.914.509	27.724.011	1.201.343	16.275.795	USD	Time deposits
Efek-efek	USD	2.540.000	36.781.740	2.699.080	36.567.136	USD	Securities
Piutang premi	USD	11.033.377	159.774.326	12.925.898	175.120.071	USD	Premium receivables
	SGD	1.406.858	14.916.878	1.470.509	14.901.439	SGD	
	MYR	92.228	322.170	181.679	605.954	MYR	
	EUR	17.177	284.439	9.018	145.859	EUR	
	JPY	417.132	54.694	245.359	29.497	JPY	
	CNY	48.253	101.811	5.893	12.220	CNY	
	CHF	102	1.493	333	4.610	CHF	
	GBP	-	-	17	308	GBP	
	HKD	-	-	15	25	HKD	
	AUD	2.000	20.421	-	-	AUD	
	Lainnya/others	-	312	-	525	Lainnya/others	
Piutang reasuransi	USD	2.748.057	39.794.619	3.316.272	44.928.855	USD	Reinsurance receivables
	SGD	92.468	980.440	136.970	1.387.986	SGD	
	EUR	11.263	186.512	18.030	291.614	EUR	
	Lainnya/others	-	841	-	857	Lainnya/others	
Aset lain-lain	USD	51.183	741.177	3.284	44.489	USD	Other assets
Jumlah aset moneter			313.427.752		299.646.558		Total monetary assets
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	USD	892.504	12.924.345	396.597	5.373.096	USD	Claims payable
	SGD	22.410	237.611	30.153	305.556	SGD	
	Lainnya/others	-	-	-	-	Lainnya/others	
Utang reasuransi	USD	9.820.065	142.204.361	13.505.000	182.965.742	USD	Reinsurance payables
	SGD	1.167.440	12.378.327	1.063.860	10.780.648	SGD	
	MYR	76.597	267.567	149.991	500.266	MYR	
	EUR	2.318	38.384	3.502	56.637	EUR	
	JPY	-	-	22.940	2.758	JPY	
	Lainnya/others	-	11.137	-	263	Lainnya/others	
Utang pajak	USD	42.226	611.470	57.822	783.373	USD	Taxes payable
	EUR	139	2.299	143	2.307	EUR	
	SGD	451	4.784	119	1.204	SGD	
	MYR	65	227	88	294	MYR	
	HKD	100	186	99	171	HKD	
	JPY	1.487	195	1.304	157	JPY	
	CNY	30	64	16	34	CNY	
	CHF	1	8	2	22	CHF	
	INR	-	-	35	7	INR	
	GBP	0	7	-	7	GBP	
	NZD	0	1	-	1	NZD	
	AUD	10	99	-	-	AUD	
Utang komisi	USD	-	-	13.438	182.059	USD	Commission payable
Utang lainnya	SGD	-	-	28	280	SGD	Other payables
Jumlah liabilitas moneter			168.681.072		200.954.882		Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			144.746.680		98.691.676		Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2018 and 2017 and the prevailing rates on were as follows:

	28 Maret/March 28, 2019	31 Desember/December 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017		
	Rp	Rp	Rp		
1 GBP	18.796	18.373	18.218	GBP	1
1 EUR	16.040	16.560	16.174	EUR	1
1 CHF	14.327	14.710	13.842	CHF	1
1 USD	14.255	14.481	13.548	USD	1
1 SGD	10.516	10.603	10.134	SGD	1
1 AUD	10.102	10.211	10.557	AUD	1
1 MYR	3.495	3.493	3.335	MYR	1
1 CNY	2.119	2.110	2.073	CNY	1
1 JPY	129	131	120	JPY	1
1 HKD	1.816	1.849	1.733	HKD	1

38. NILAI WAJAR

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar obligasi PT Express Transindo Utama Tbk ditentukan berdasarkan diskonto arus kas.

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai.

38. FAIR VALUE MEASUREMENT

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claims payable, reinsurance payables, commissions payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short-term maturities.

- Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices. As of December 31, 2018, the fair value of PT Express Transindo Utama Tbk bonds is determined based on discounted cash flows.

- Fair value of land and buildings was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable asset transactions, and also income approach that considers the value of income generated by the assets during its useful live and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2018				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aset yang diukur berdasarkan nilai w ajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	728.772.451	-	62.825.651	791.598.102	Bonds
Saham	39.264.500	-	-	39.264.500	Securities
Sub jumlah	768.036.951		62.825.651	830.862.602	Sub total
Diperdagangkan					Trading
Obligasi	-	-	923.347	923.347	Bonds
Total aset keuangan	768.036.951	-	63.748.998	831.785.949	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	145.110.242	-	145.110.242	Land and building
Total aset diukur berdasarkan nilai w ajar	768.036.951	145.110.242	63.748.998	976.896.191	Total assets measured at fair value

	2017				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aset yang diukur berdasarkan nilai w ajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	1.144.827.830	-	-	1.144.827.830	Bonds
Saham	15.470.000	-	-	15.470.000	Securities
Sub jumlah	1.160.297.830			1.160.297.830	Sub total
Diperdagangkan					Trading
Obligasi	941.250	-	-	941.250	Bonds
Total aset keuangan	1.161.239.080			1.161.239.080	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	145.650.108	-	145.650.108	Land and building
Total aset diukur berdasarkan nilai w ajar	1.161.239.080	145.650.108	-	1.306.889.188	Total assets measured at fair value

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka (Catatan 6) atau investasi efek-efek (Catatan 7).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan;

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank (Note 6) or in investment securities (Note 7).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of our regulators and other stakeholders giving both our customers and shareholders assurance of our financial strength;

- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor termasuk perlindungan kapasitas asuransi dalam pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut.

- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including securing insurance capacity, growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016 improvement of regulation Minister of Finance No.53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement.

In 2018 and 2017, the Company has well exceeded the minimum requirement.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. <u>Risiko pasar</u>

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. <u>Market risk</u>

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

- Manajemen risiko mata uang asing

  Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD.

  Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

- Foreign currency risk management

  The Company is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. Insurance liabilities and other liabilities of the Company primarily in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

  The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase in exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease in exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	1,7510%	(1,7510%)	2.332.745	(2.332.745)
EUR	2,2893%	(2,2893%)	9.620	(9.620)
JPY	2,1506%	(2,1506%)	113.901	(113.901)
SGD	1,5303%	(1,5303%)	115.166	(115.166)

2017

Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase in exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease in exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	0,5431%	(0,5431%)	489.369	(489.369)
EUR	1,2753%	(1,2753%)	4.827	(4.827)
JPY	1,4224%	(1,4224%)	39.145	(39.145)
SGD	0,2921%	(0,2921%)	19.507	(19.507)

Tidak ada dampak pada ekuitas selain dampak pada laba rugi.

There is no impact on equity other than the shown impact on the profit or loss.

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

  Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

- Interest rate and other market risk management

  The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Sensitivitas Suku Bunga

Risiko arus kas suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Interest Rate Sensitivity

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no significant exposure to cash flow interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on cash flow risks.

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market pricewith all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

	2018						
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax	
	%	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Efek-efek							Securities
Diperdagangkan							Trading
Obligasi	31.69%	(31,69%)	-	-	316,896	(316,896)	Bonds
Tersedia untuk dijual							Available for sale
Obligasi	4.67%	(4,67%)	37,706,603	(37,706,603)	-	-	Bonds
Saham	9.57%	(9,57%)	3,727,463	(3,727,463)	-	-	Stocks

	2017						
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax	
	%	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Efek-efek							Securities
Diperdagangkan							Trading
Obligasi	1,97%	(1,97%)	-	-	19.657	(19.657)	Bonds
Tersedia untuk dijual							Available for sale
Obligasi	2,19%	(2,19%)	22.578.640	(22.578.640)	-	-	Bonds
Saham	20,12%	(20,12%)	3.111.980	(3.111.980)	-	-	Stocks

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Directors.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premium receivables and reinsurance receivable, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of premium receivables and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the Board of Directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

Uraian	2018	2017	Description
	Rp'000	Rp'000	
Laporan posisi keuangan:			**Statements of financial position:**
Bank	66.399.072	61.325.328	Cash in banks
Deposito berjangka	501.950.524	213.640.345	Time deposits
Efek-efek diperdagangkan	923.347	941.250	Securities - trading
Efek-efek tersedia untuk dijual	830.862.602	1.160.297.830	Securities - available for sale
Piutang premi	297.728.932	278.139.048	Premium receivables
Piutang reasuransi	142.277.492	74.960.041	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - bersih	22.118.780	25.630.898	Other assets - net
Jumlah	1.862.260.749	1.814.934.740	Total

b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premium receivables concentration gross of allowance for impairment losses by geographic region:

	2018		2017		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
	Rp'000		Rp'000		
DKI Jakarta	260.454.854	0,86	257.167.881	0,91	DKI Jakarta
Surabaya	11.328.918	0,04	8.153.630	0,03	Surabaya
Bandung	5.158.220	0,02	2.893.214	0,01	Bandung
Lainnya	25.006.262	0,08	13.849.454	0,05	Others
Jumlah	301.948.254	1,00	282.064.179	1,00	Total

c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-90 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 91-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAAA – idA, kualitas sedang memiliki peringkat idBBB – idB dan kualitas rendah tidak memiliki peringkat.

c. Credit quality by class of financial asset

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company: high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are collected within 90 days, medium grade receivables are collected between 91 to 180 days, low grade receivables are collected between 181 to 360 days and impaired receivables are those overdue over 360 days.

In determining the quality for available-for-sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings for each issuers published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade investment ranges from idAAA to idA. Medium grade investment ranges from idBBB – idB whilst low grade investment is not rated.

Perusahaan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) masing-masing bank sebagai dasar peringkat risiko kredit dalam menentukan peringkat untuk deposito berjangka. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian deposito berjangka, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki CAR > 10%, kualitas sedang memiliki CAR 8% - 10% dan kualitas rendah memiliki CAR < 8%.

The Company uses Capital Adequacy Ratio (CAR) of each bank as the basis of credit risk rating in determining the quality of time deposit. Based on the ratio, the Company classifies the bank with whom time deposits are placed into three categories: high quality, medium quality and low quality. High quality banks have a > 10% CAR, medium quality banks have a CAR ranging from 8% to 10% and low quality banks have a < 8% CAR.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	2018						
	Kualitas tinggi/ High grade	Kualitas sedang/ Medium grade	Kualitas rendah/ Low grade	Penurunan nilai/ Impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas di bank	66.058.759	340.313	-	-	-	66.399.072	Cash in banks
Deposito berjangka	501.650.524	300.000	-	-	-	501.950.524	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	18.552.000	749.484.951	62.825.651	-	-	830.862.602	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	-	-	923.347	-	-	923.347	Trading securities
Piutang premi	277.085.923	14.770.261	10.092.070	-	-	301.948.254	Premium receivables
Piutang reasuransi	113.377.229	6.969.356	26.784.153	-	-	147.130.738	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	21.534.808	-	-	-	583.972	22.118.780	Other assets
Jumlah	998.259.243	771.864.881	100.625.221	-	583.972	1.871.333.317	Total

	2017						
	Kualitas tinggi/ High grade	Kualitas sedang/ Medium grade	Kualitas rendah/ Low grade	Penurunan nilai/ Impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas di bank	61.325.328	-	-	-	-	61.325.328	Cash in banks
Deposito berjangka	213.640.345	-	-	-	-	213.640.345	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	1.160.297.830	-	-	-	1.160.297.830	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	-	941.250	-	-	-	941.250	Trading securities
Piutang premi	259.378.821	7.975.722	14.709.636	-	-	282.064.179	Premium receivables
Piutang reasuransi	42.683.261	17.955.718	17.947.645	-	-	78.586.624	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	23.604.886	-	-	-	2.026.012	25.630.898	Other assets
Jumlah	600.632.641	1.187.170.520	32.657.281	-	2.026.012	1.822.486.454	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matches the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk tables

Pengelompokkan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

For financial liabilites where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	2018			2017			
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Utang klaim	27.709.111	-	27.709.111	20.312.140	-	20.312.140	Claims payable
Utang reasuransi	183.085.171	-	183.085.171	219.467.043	-	219.467.043	Reinsurance payable
Liabilitas lain-lain	91.882.903	-	91.882.903	56.957.987	-	56.957.987	Other liabilities
Utang komisi	777.145	-	777.145	2.950.305	-	2.950.305	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	47.305.094	-	47.305.094	46.983.996	-	46.983.996	Accrued expense
Estimasi liabilitas klaim	1.135.584.326	-	1.135.584.326	795.810.268	-	795.810.268	Estimated claim liabilites
Pendapatan premi ditangguhkan	-	293.802.481	293.802.481	-	271.685.764	271.685.764	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	603.454.373	-	603.454.373	548.933.468	-	548.933.468	Unearned premium
Jumlah	2.089.798.123	293.802.481	2.383.600.604	1.691.415.207	271.685.764	1.963.100.971	Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

Maturity mismatch analysis of financial assets and liabilities

The table below showed the maturity gap analysis on December 31, 2018 and 2017, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

	2018								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	122.095	-	-	-	-	-	-	122.095	Cash
Piutang premi	(4.219.322)	8.535.454	2.177.368	255.331.722	35.903.710	-	-	297.728.932	Premium receivables
Piutang reasuransi	(4.853.246)	18.522.508	4.386.002	113.171.457	11.050.771	-	-	142.277.492	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	583.972	21.534.808	-	-	-	-	-	22.118.780	Other asset - net
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	66.399.072	-	-	-	-	-	66.399.072	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	137.269.268	287.004.883	77.676.373	-	-	-	501.950.524	Time deposit
Efek-efek tersedia untuk dijual	39.264.500	-	-	107.947.526	-	14.788.721	668.861.855	830.862.602	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	-	-	-	923.347	-	-	-	923.347	Trading securities
Jumlah Aset	30.897.999	252.261.110	293.568.253	555.050.425	46.954.481	14.788.721	668.861.855	1.862.382.844	Total Asset
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	27.709.111	-	-	-	-	-	27.709.111	Claim payables
Utang reasuransi	-	183.085.171	-	-	-	-	-	183.085.171	Reinsurance payable
Utang komisi	-	777.145	-	-	-	-	-	777.145	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	47.305.094	-	-	-	-	-	47.305.094	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	91.882.903	-	-	-	-	-	91.882.903	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	350.759.424	-	-	-	-	-	350.759.424	Total Liabilities
Selisih	30.897.999	(98.498.314)	293.568.253	555.050.425	46.954.481	14.788.721	668.861.855	1.511.623.420	Net

	2017								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	92.707	-	-	-	-	-	-	92.707	Cash
Piutang premi	(3.925.131)	273.453.377	4.656.051	3.938.527	3.524	691	12.009	278.139.048	Premium receivables
Piutang reasuransi	(3.626.583)	78.570.455	-	16.169	-	-	-	74.960.041	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	1.983.520	18.723.158	-	-	-	-	4.924.220	25.630.898	Other asset - net
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	61.325.328	-	-	-	-	-	61.325.328	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	111.550.250	99.890.095	2.200.000	-	-	-	213.640.345	Time deposit
Efek-efek tersedia untuk dijual	15.470.000	-	-	-	64.946.250	14.465.742	1.065.415.838	1.160.297.830	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	-	-	-	-	941.250	-	-	941.250	Trading securities
Jumlah Aset	9.994.513	543.622.568	104.546.146	6.154.696	65.891.024	14.466.433	1.070.352.067	1.815.027.447	Total Asset
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	20.312.140	-	-	-	-	-	20.312.140	Claim payables
Utang reasuransi	-	219.467.043	-	-	-	-	-	219.467.043	Reinsurance payable
Utang komisi	-	2.950.305	-	-	-	-	-	2.950.305	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	46.983.996	-	-	-	-	-	46.983.996	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	56.957.987	-	-	-	-	-	56.957.987	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	346.671.471	-	-	-	-	-	346.671.471	Total Liabilities
Selisih	9.994.513	196.951.097	104.546.146	6.154.696	65.891.024	14.466.433	1.070.352.067	1.468.355.976	Net

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* untuk menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut direviu secara periodik dan dibahas pada rapat bulanan Direksi jika dibutuhkan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

40. INSURANCE RISK MANAGEMENT

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity which ensures a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are reviewed on periodic basis and discussed at monthly meetings of Board of Directors where required.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported net of impairment provisions. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangements periodically.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dalam waktu 1 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others. The majority of claims are settled within 1 year after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular Company, such as a particular geography or demographic trend or a particular company or companies that belong to the same shareholder.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions factors. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the profit or loss based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Rasio kerugian/ Loss ratio	Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on income before tax		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on income before tax		
		2018		2017		
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas klaim IBNR - neto	5%	58.184.112	(58.184.112)	33.841.216	(33.841.216)	Claim liability IBNR - net

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016, Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976.000 ribu. Salah satu bentuk promosi produk Perusahaan adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank Panin, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh Perusahaan.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company entered into a Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Based on joint agreement dated June, 27, 2016, Bank Panin agreed to promote, introduce and market the Company's products to Bank Panin's customers in Indonesia for an upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976,000 thousand. Among others, the promotion of the Company's product is in motor vehicle insurance funded by car loan facility in all Bank Panin's branches and Bank Panin's authorized representatives with the terms and procedures of insurance coverage determined by the Company.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian penjaminan dengan PT Panin Financial Tbk pada tanggal 27 Juni 2016 terkait dengan Perjanjian Induk Bancassurance antara Perusahaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Dalam perjanjian penjaminan tersebut, PT Panin Financial Tbk sebagai pemegang saham pengendali dari Bank Panin bertindak sebagai penjamin Perjanjian Induk Bancassurance yang menjamin bila Bank Panin gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh waktu maka PT Panin Financial Tbk akan melakukan pembayaran tersebut. Perusahaan juga diwajibkan untuk melakukan pengalihan aset dalam bentuk investasi berupa obligasi dan saham senilai Rp 254.024.000 ribu sehubungan dengan jaminan yang diberikan tersebut.

b. The Company entered into a Deed of Guarantee with PT Panin Financial Tbk dated June 27, 2016 regarding the Master Bancassurance Agreement between the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). The Deed stated that PT Panin Financial Tbk as the controlling shareholder of Bank Panin acts as the guarantor of the Master Bancassurance Agreement which guarantees that if Bank Panin fails to make a payment when its due, then PT Panin Financial Tbk will pay the amount. The Company transferred to PT Panin Financial Tbk the consideration asset in the form of investment in securities and shares amounting to Rp 254,024,000 thousand in relation to the Guarantee.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 85 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 85 are the responsibility of the management and, are approved and authorized for issue by the Directors on March 28, 2019.

Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

The City Center Batavia Tower One, Lt. 17
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220

T: (62-21) 270 0590, 270 0600
F: (62-21) 725 0223, 720 5714
E: magline@mag.co.id

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018